



#SahabatPengiriman
#JagonyaCOD



STRIVE TOWARD SUSTAINABLE GROWTH

CONTENT

Daftar Isi

01⁰³

KINERJA 2019
2019 Performance

02¹⁵

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

03³¹

PROFIL PERUSAHAAN
Corporate Profile

04⁵⁷

ANALISIS DAN DISKUSI MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

05⁶⁷

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

06⁸⁹

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

07⁹³

LAPORAN KEUANGAN
Financial report

STRIVE TOWARD SUSTAINABLE GROWTH

Tahun 2019 adalah tahun transisi perjalanan Perseroan dari perusahaan *private* menjadi perusahaan *public*. Selepas melaksanakan IPO pada bulan Oktober 2018, Perseroan tanpa membuang waktu langsung berpacu untuk mewujudkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) yang menjadi inisiatif Perseroan saat memutuskan untuk menjadi Perusahaan *public*. Sejak bertransformasi menjadi perusahaan publik, Perseroan akan dan terus berupaya sekuat tenaga untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan untuk menjaga amanah dan mewujudkan cita cita dari para Pemangku Kepentingan.

2019 is the transition year of the Company's journey, from a private company to a public company. After carrying out an IPO in October 2018, the Company immediately raced to implement Good Corporate Governance which was the Company's initiative when we decided to become a public company. Since transforming into a public company, the Company will and continues to strive towards sustainable growth to maintain trust and realize the future goals of the Stakeholders.

01



KINERJA 2019

2019 Performance

| | |
|--|----|
| Ikhtisar Keuangan Financial Highlights | 04 |
| Grafik Ikhtisar Keuangan Financial Highlights Graphic | 05 |
| Ikhtisar Saham Stock Highlights | 06 |
| Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition | 06 |
| Grafik Ikhtisar Saham Share Highlights Graphic | 07 |
| Kebijakan Dividen Dividend Policy | 08 |
| Peristiwa Penting 2019 Event Highlights in 2019 | 10 |

Saham Perseroan tercatat mencapai pertumbuhan yang cukup signifikan dan ditutup pada akhir Desember 2019 pada harga Rp820. SAPX mencatatkan harga tertinggi di bulan Oktober 2019 yang menyentuh angka Rp1.230 dan terendah di bulan Februari 2019 sebesar Rp520.

The Company's shares recorded significant growth and closed at the end of December 2019 on prices Rp820. SAPX recorded the highest price in October 2019 which was in the figure of Rp1,230 and the lowest price was in February 2019 of Rp.520.

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

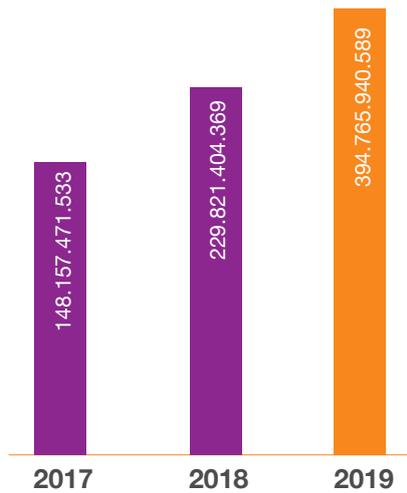
| Ikhtisar Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain | Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income | 2019 | 2018 | 2017 |
|---|---|-----------------|-------------------|-------------------|
| Pendapatan | Revenue | 394.765.940.589 | 229.821.404.369 | 148.157.471.533 |
| Beban Langsung | Direct Cost | 257.338.953.872 | (164.406.536.636) | (119.985.587.529) |
| Laba Bruto | Gross Profit | 137.426.986.717 | 65.414.867.733 | 28.171.884.004 |
| Laba (rugi) Usaha | Operating Income (loss) | 38.246.388.572 | (1.201.588.371) | (18.620.382.937) |
| Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan | Income (loss) Before Income Tax Expense | 39.913.636.058 | (32.090.466.429) | (1.690.043.747) |
| Manfaat Pajak Tangguhan | Deferred Tax Benefit | 406.097.666 | 1.021.151.976 | 1.716.930.671 |
| Laba (rugi) Neto Tahun Berjalan | Net Income (loss) for The Year | 39.507.538.392 | (31.069.314.453) | (18.593.496.013) |
| Penghasilan (rugi) Komprehensif Lain | Other Comprehensive Income (loss) | 736.118.500 | 490.448.250 | (76.714.500) |
| Jumlah Laba (rugi) Komprehensif Tahun Berjalan | Total Comprehensive (loss) For The Year | 40.243.656.892 | (30.578.866.203) | (18.670.210.513) |
| Laba (rugi) Per Saham Dasar | Basic Earnings (loss) Per Share | 47,41 | (64,28) | (61,98) |
| Ikhtisar Posisi Keuangan | Statement of Financial | | | |
| Jumlah Aset | Total Assets | 157.166.234.017 | 97.553.402.678 | 43.972.647.486 |
| Jumlah Aset Lancar | Total Current Assets | 123.087.747.765 | 78.186.496.714 | 34.573.385.371 |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | Total Non-Current Assets | 34.078.486.252 | 19.366.905.964 | 9.399.262.115 |
| Jumlah Liabilitas | Total Liabilities | 50.346.447.863 | 30.977.273.416 | 45.255.124.216 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | Total Current Liabilities | 31.755.734.984 | 19.559.153.698 | 17.782.669.454 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | Total Non-Current Liabilities | 18.590.712.879 | 11.418.119.718 | 27.472.454.762 |
| Jumlah Ekuitas | Total Equity | 106.819.786.154 | 66.576.129.262 | (1.282.476.730) |
| Rasio Keuangan | Financial Ratios | | | |
| Rasio Lancar | Current Ratio | 3,88 | 4,00 | 1,94 |
| Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas | Liabilities to Equity Ratio | 0,47 | 0,47 | (35,29) |
| Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset | Liabilities to Asset Ratio | 0,32 | 0,32 | 1,03 |
| Rasio Laba (rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset | Profit (loss) on Asset | 25,61% | (31,35%) | (42,46%) |
| Laba Kotor Terhadap Penjualan | Gross Profit Margin | 34,81% | 28,46% | 19,01% |
| Rasio Laba (rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas | Profit (loss) on equity | 37,67% | 45,93% | 1455,79% |

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights Graphic

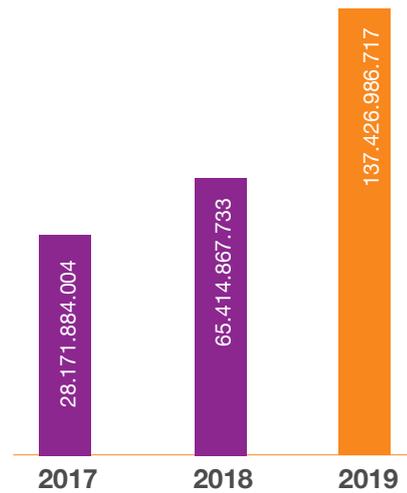
PENJUALAN

Revenues



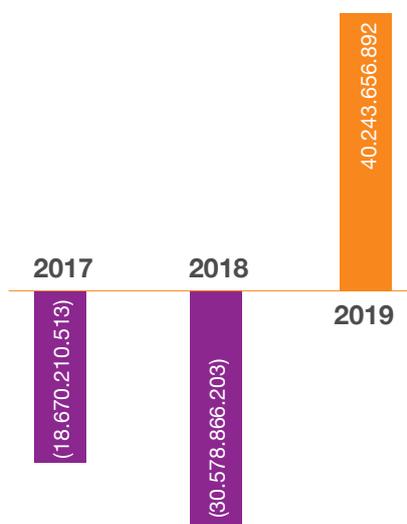
LABA BRUTO

Gross Profit



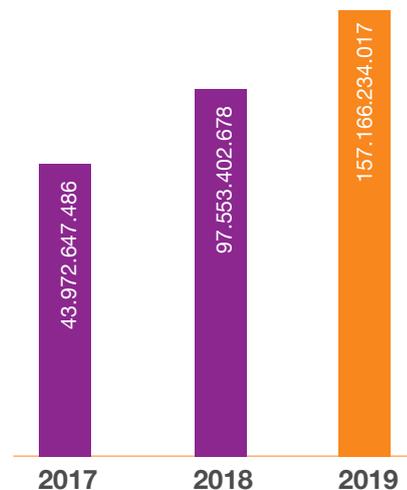
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Total Comprehensive
Profit/Loss For The Year



JUMLAH ASET

Total Assets



IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

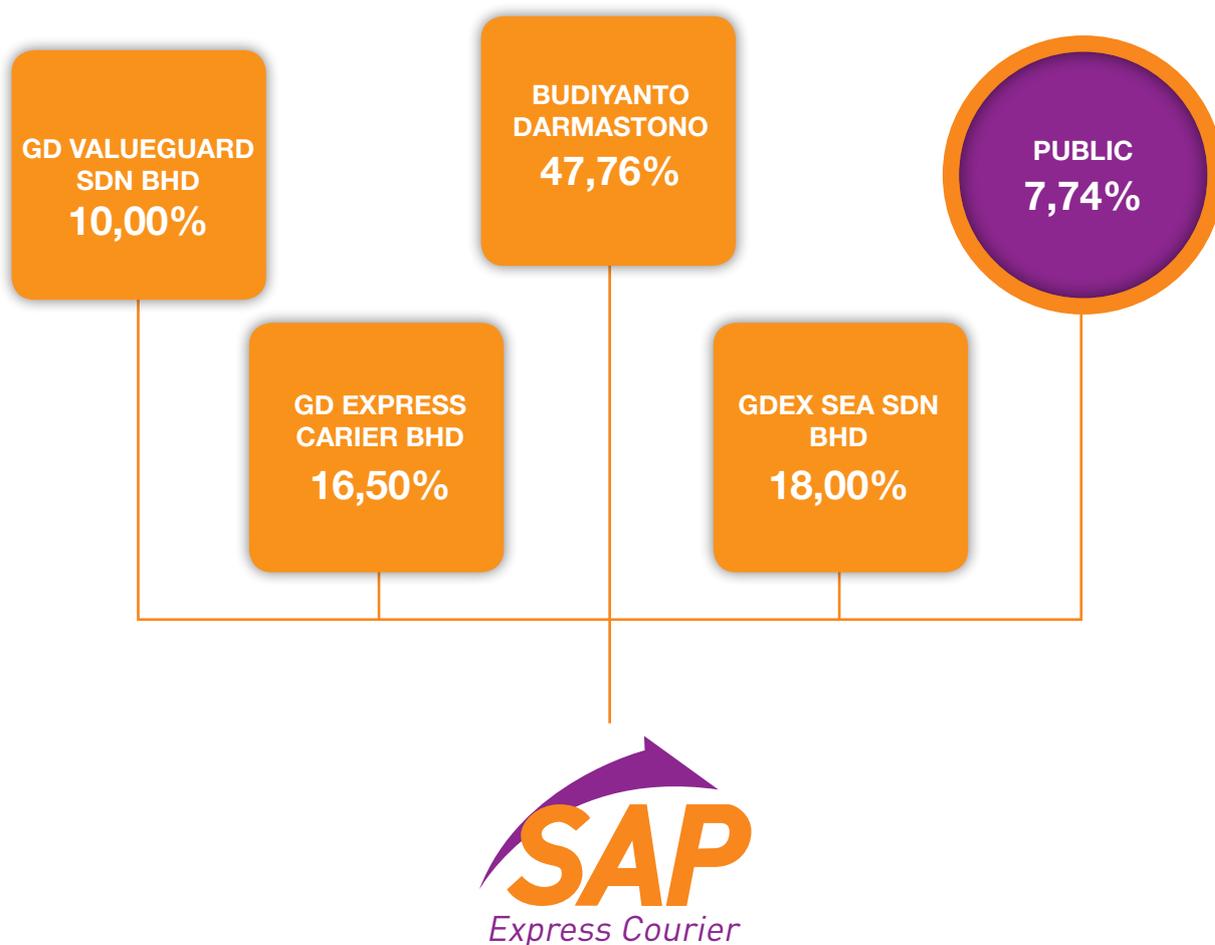
PT Satria Antaran Prima Tbk. Mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 3 Oktober 2018. Saham Perseroan memiliki kode SAPX dan dilepas dengan harga perdana Rp250.

CHRONOLOGY OF LISTING

PT Satria Antaran Prima Tbk. Listed its shares on the Indonesian Stock Exchange on the 3rd October 2018. The Company's shares bearing SAPX code were offered at an initial price of Rp250 per share.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition



GRAFIK IKHTISAR SAHAM

Share Highlights Graphic

RINGKASAN SAHAM

Saham Perseroan tercatat mencapai pertumbuhan yang cukup signifikan dan ditutup pada akhir Desember 2019 pada harga Rp820. SAPX mencatatkan harga tertinggi di bulan Oktober 2019 yang menyentuh angka Rp1.230 dan terendah di bulan Februari 2019 sebesar Rp520.

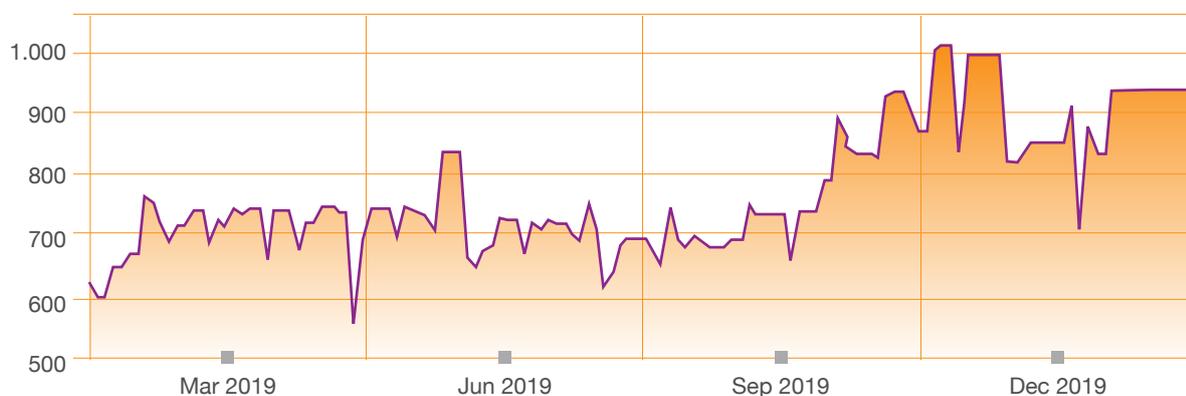
HIGHLIGHTS OF STOCK PERFORMANCE

The Company's shares recorded significant growth and closed at the end of December 2019 on prices Rp820. SAPX recorded the highest price in October 2019 which was in the figure of Rp1,230 and the lowest price was in February 2019 of Rp.520.

Berikut kinerja saham Perseroan selama tahun 2019

Below is the report on the Company's stock movements during 2019

| Tanggal Date | Pembukaan Open | Tertinggi Highest | Terendah Lowest | Penutupan Close | Volume Volume |
|--------------|----------------|-------------------|-----------------|-----------------|---------------|
| 2019 | | | | | |
| Jan 2019 | 670 | 745 | 540 | 650 | 436,90K |
| Feb 2019 | 650 | 650 | 520 | 715 | 114,20K |
| Mar 2019 | 740 | 745 | 600 | 740 | 178,50K |
| Apr 2019 | 555 | 745 | 555 | 745 | 25,60K |
| Mei 2019 | 700 | 835 | 500 | 725 | 223,00K |
| Jun 2019 | 900 | 900 | 560 | 745 | 18,60K |
| Jul 2019 | 710 | 745 | 530 | 690 | 38,30K |
| Aug 2019 | 685 | 900 | 565 | 830 | 572,30K |
| Sep 2019 | 825 | 1.050 | 825 | 830 | 80,00K |
| Oct 2019 | 990 | 1.230 | 760 | 820 | 83,50K |
| Nov 2019 | 830 | 990 | 705 | 880 | 80,20K |
| Dec 2019 | 830 | 830 | 830 | 830 | 0,20K |



KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Para pemegang saham baru yang berasal dari Penawaran Umum Perdana ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

Berdasarkan UUPT, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan). Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun keuangan dimana terjadi pembagian dividen interim Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk pengembalian dimaksud jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan memiliki kebijakan untuk membayarkan dividen di masa yang akan datang sebanyak-banyaknya 30% dari laba tahun berjalan, dengan terlebih dahulu mempertimbangkan beberapa hal berikut:

1. Profitabilitas tahun berjalan;
2. Kewajiban penyisihan laba bersih sebagaimana dimaksud pada Pasal 70 dan Pasal 71 UUPT;
3. Saldo laba ditahan; dan
4. Kebutuhan belanja modal dan modal kerja Perseroan.

Berdasarkan UUPT, pembagian dividen kas hanya dapat dilakukan jika Perseroan memiliki saldo laba positif. Laba periode berjalan yang tersedia, setelah dikurangi oleh jumlah cadangan yang diwajibkan berdasarkan Pasal 70 dan Pasal 71 UUPT, akan dialokasikan sebagai dividen, dimana Perseroan diwajibkan untuk mengalokasikan dana cadangan sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Perseroan mencatatkan akumulasi defisit, sehingga pembagian dividen akan dilakukan dengan terlebih dahulu mempertimbangkan hal-hal tersebut di atas.

New shareholders subscribed from this Initial Public Offering will obtain equal rights with the Company's old shareholders, including the right to receive dividends.

Based on the Company Law, dividend distribution shall be carried out based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS). Before the end of the financial year, interim dividends can be distributed as long as they are permitted by the Company's Articles of Association and the interim dividend distribution does not cause the Company's net assets to be less than the issued and fully paid capital and the Company's required reserves. The distribution of the interim dividend is determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners. If after the end of the financial year in which the Company's interim dividend is disbursed, the interim dividend that has been distributed must be returned by the shareholders to the Company. The Board of Commissioners and the Board of Directors will be jointly and severally responsible for the said return if the interim dividend is not returned by the shareholders.

After the Initial Public Offering, the Company has a policy to pay dividends in the future which will be as much as 30% of the current year's profit, by considering the following:

1. Profitability for the current year;
2. Obligation to provide net income as referred to in Article 70 and Article 71 of Company Law;
3. Retained earnings balance; and
4. The Company's capital expenditure and working capital needs.

Under the Company Law, the distribution of cash dividends can only be done if the Company has a positive profit balance. Current period profits, after deducting the required amount of reserves under Article 70 and Article 71 of the Company Law, will be allocated as dividends, where the Company is required to allocate a reserve fund of 20% of the issued and fully paid capital. As of December 31, 2019, the Company recorded an accumulated deficit, so that the dividend distribution will be made by considering the matters mentioned above.

Dividen kas akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen kas yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Tidak ada *negative covenant* yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Perseroan belum memiliki riwayat pembayaran dividen yang dilakukan selama tahun 2019 dikarenakan Perseroan masih fokus pada penguatan *cash flow* untuk modal kerja dan pengembangan cabang.

Cash dividends will be paid in Rupiah. The shareholders at the recording date will obtain the right to the dividend in full amount and be subject to income tax applicable in the taxation provisions in Indonesia. Cash dividends received by shareholders from outside Indonesia will be subject to income tax in accordance with the provisions of taxation in Indonesia.

There is no negative covenant that can hinder the Company from distributing dividends to shareholders.

The Company does not have a history of dividend payments made during 2019 as the Company was focus to strengthen its cash flow for operating expenses and branches development.



PERISTIWA PENTING 2019

Event Highlights in 2019



Tampilan baru SAP Express, Si Jagonya COD

Pada Hari Sabtu 21 Desember 2019 Perseroan, melakukan sosialisasi atribut baru kurir kami. Atribut baru tersebut mencakup helm dan jaket yang didominasi warna *orange* dan ungu. Termasuk *design* mobil dengan menampilkan atribut Satria Jagonya COD yang juga lebih menarik dan memberikan semangat baru.

Atribut baru berupa helm dan jaket, akan dikenakan para kurir dalam melaksanakan tugas dalam mengirimkan paket ke pelanggan. *Design* mobil Perseroan yang juga diperbarui, merupakan salah satu komitmen manajemen Perseroan untuk meningkatkan kualitas pelayanan sebagai Jagonya COD kurir di Indonesia, serta terus memberikan pelayanan maksimal kepada konsumen.

Perseroan menargetkan untuk menjadi sahabat bagi kebutuhan pengiriman di seluruh Indonesia dengan memfasilitasi pengiriman non COD pada umumnya dan COD pada khususnya ke seluruh area di Indonesia.

The new look of SAP Express, excellent in COD

On Saturday, December 21, 2019 the Company, conducted a socialization of our new courier attributes. The new attributes include helmets and jackets dominated by orange and purple. Including the design of the car by displaying the attributes of Satria Jagonya COD which is also more interesting and gives a new spirit.

New attributes such as helmets and jackets, will be wearing by the couriers in carrying out the task of sending packages to customers. The updated Company's car design is one of SAP Express management's commitments to improve the quality of service as a COD Courier and continue to provide maximum services to customers.

The Company aims to be the choice to the needs of shipping throughout Indonesia by facilitating the non-COD in general and COD delivery in particular to all areas in Indonesia.

Herbalife Big Event
Sentul CC

Herbalife Big Event
Sentul CC



26 JANUARI 2019
JANUARI 26, 2019



18 FEBRUARI 2019
FEBRUARY 18, 2019

RUPSLB
Lokasi : Park Hotel,
Cawang, Jakarta

EGMS
Location :
Park Hotel, Cawang,
Jakarta

**International
Franchise and
Bussines Concept
Expo (IFBC)**
Balai Kartini
Gatot Subroto Jakarta



22 MARET 2019
MARCH 22, 2019



26 APRIL 2019
APRIL 26, 2019

**International
Franchise
and Bussines
Concept Expo
(IFBC)**
Bandung

**International
Franchise
and Bussines
Concept Expo
(IFBC)**
Bandung

CSR
Buka Puasa Bersama
Anak Yatim Piatu
Lokasi : Kantor
Sap Express, Halim
Perdanakusuma, Jakarta



27 MEI 2019
MAY 27, 2019



**Rapat Umum
Pemegang Saham
Tahunan**
Lokasi : Hotel Ibis,
Cawang, Jakarta

AGMS
Location : Hotel Ibis,
Cawang, Jakarta

19 JUNI 2019
JUNE 19, 2019

CSR Idul Adha

Lokasi : Kantor Sap Express, Halim Perdanakusuma, Jakarta



12 AGUSTUS 2019
AUGUST 12, 2019

CSR Idul Adha

Location : Kantor Sap Express, Halim Perdanakusuma, Jakarta



15 AGUSTUS 2019
AUGUST 15, 2019

Pasar Idea Jcc Senayan Jakarta

Pasar Idea Jcc Senayan, Jakarta

ULANG TAHUN KE-5 SAP

Lokasi : Kantor Sap Express, Halim Perdanakusuma, Jakarta



9 SEPTEMBER 2019
SEPTEMBER 9, 2019

5th Birthday

Location : Kantor Sap Express, Halim Perdanakusuma, Jakarta



13 SEPTEMBER 2019
SEPTEMBER 13, 2019

Franchise & License Expo Indonesia JCC Senayan Jakarta

Franchise & License Expo Indonesia JCC Senayan Jakarta

International Frenchise and Bussines Concept Expo (IFBC)

Balai Kartini Gatot Subroto Jakarta



13 SEPTEMBER 2019
SEPTEMBER 13, 2019

International Frenchise and Bussines Concept Expo (IFBC)

Balai Kartini Gatot Subroto Jakarta



25-26 SEPTEMBER 2019
SEPTEMBER 25-26, 2019

E2E Commerce Indonesia
Balai Kartini Gatot Subroto Jakarta

E2E Commerce Indonesia
Balai Kartini Gatot Subroto Jakarta

Crafina JCC
Crafina JCC



16 OKTOBER 2019
OCTOBER 16, 2019



15-17 NOVEMBER 2019
NOVEMBER 15-17, 2019

Sales Kick Off

Lokasi : Yogyakarta

Sales Kick Off

Location : Yogyakarta

Publik Ekspose

Lokasi : Swiss-
Belresidences,
Jakarta



28 NOVEMBER 2019
NOVEMBER 28, 2019

Public Expose

Location : Swiss-
Belresidences,
Jakarta



21 DESEMBER 2019
DECEMBER 21, 2019

Show Off Force

Lokasi : Parkir Timur
Senayan,
Jakarta

Show Off Force

Location : Parkir
Timur Senayan,
Jakarta

02



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Laporan Dewan Komisaris 19
Report from The Board
of Commissioners

Laporan Direksi 25
Report from The Board
of Directors

Tahun Buku 2019 berhasil kita lalui dengan catatan kinerja yang prima, dimana Perseroan dapat meneruskan trend pertumbuhan usaha sejak pertama kali didirikan pada tahun 2014. Hal ini merupakan refleksi dari komitmen dan kerja yang luar biasa dari seluruh elemen Perseroan demi mewujudkan cita cita Perseroan untuk terus tumbuh secara berkelanjutan sesuai amanah dari para Pemangku Kepentingan.

The Company managed to overcome the challenging year of 2019 with an excellent performance record, where the Company has been able to continue the business growth trend since it was first established in 2014. This is a reflection of the extraordinary commitment and work from all elements within the Company in order to realize the Company's goals to continue to grow sustainably in accordance with the mandate of the Stakeholders.

DEWAN KOMISARIS The Boards of Commissioners

NENCY CHRISTANTI
Presiden Komisaris/
President Commissioner

**PRILLI BUDI PASRAVITA
SOETANTYO**
Komisaris Independen/
Independent Commissioner



DIREKSI
The Boards of Directors

EDWIN WIDIANTORO
Direktur/
Director

BUDIYANTO DARMASTONO
Presiden Direktur/
President Director

LIM SU HWEI
Direktur/
Director





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from The Board of Commissioners

Komitmen Perseroan terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) tercermin dari langkah-langkah yang dijalankan Direksi berkoordinasi dengan Sekretaris Perusahaan dan organ-organ terkait lainnya dalam menginternalisasi GCG melalui pengembangan dan pembaruan infrastruktur maupun soft structure tata kelola yang dimiliki. Sebagai perusahaan publik, Perseroan juga tunduk dan patuh terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku serta memenuhi arahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam pelaksanaan Pedoman GCG di Perseroan.

The Company's commitment to implement Good Corporate Governance (GCG) is reflected on the strategies taken by the Board of Directors working with the Corporate Secretary and other related organs to internalized GCG through the development and renewal of the existing governance infrastructure and soft structure. As a public company, the Company is subject to and complies with the provisions and regulations, and strives to meet the stipulations of the Financial Services Authority (OJK) in implementing GCG Guidelines within the Company.

NENCY CHRISTANTI

Presiden Komisaris / President Commissioner

PERAN PENGAWASAN DAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat, puji dan syukur kami panjatkan pada Tuhan Yang Maha Kuasa, Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Semoga berkah dan rahmat-Nya selalu dilimpahkan untuk kita semua. Dewan Komisaris mengapresiasi bahwa Perseroan berhasil melalui tahun 2019 dengan baik di tengah melemahnya kondisi ekonomi nasional dan global. Izinkan Saya mewakili Dewan Komisaris PT Satria Antarana Prima Tbk, untuk menyampaikan Laporan Tahunan 2019.

Sebagaimana tanggung jawab yang dimiliki Dewan Komisaris yang salah satunya adalah fungsi pengawasan, saya beserta komisaris lainnya melakukan fungsi tersebut secara intensif agar kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan sesuai dengan jalurnya. Dewan Komisaris bekerja keras dan penuh komitmen mengawasi pelaksanaan kegiatan usaha secara mendetail dengan melakukan koordinasi terpadu bersama perangkat-perangkat terkait dalam rangka pemenuhan prinsip kehati-hatian serta pemenuhan aspek kepatuhan dalam pengelolaan.

Komitmen Perseroan terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) tercermin dari langkah-langkah yang dijalankan Direksi berkoordinasi dengan Sekretaris Perusahaan dan organ-organ terkait lainnya dalam menginternalisasi GCG melalui pengembangan dan pembaruan infrastruktur maupun *soft structure* tata kelola yang dimiliki. Sebagai perusahaan publik, Perseroan juga tunduk dan patuh terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku serta memenuhi arahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam pelaksanaan Pedoman GCG di Perseroan.

Komite Audit yang dipimpin oleh komisaris Independen Perseroan juga telah melakukan penilaian terhadap kepatuhan Perseroan atas peraturan dan perundang-undangan yang berlaku berdasarkan pada kriteria yang ditetapkan dalam Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan dalam hal ini menilai Komite Audit telah menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam rangka membantu Dewan Komisaris untuk memperkuat implementasi fungsi pengawasan serta mewujudkan organisasi perusahaan yang akuntabel berlandaskan tata kelola perusahaan yang baik dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

SUPERVISION ROLE AND IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Honored shareholders and stakeholders, praise and gratitude we extend to God the Almighty, Most Gracious and Most Merciful. May His blessings and mercy always be bestowed upon us all. The Board of Commissioners is grateful that the Company has successfully passed 2019 very well amid the midst of challenging national and global economic conditions. Allow me, represent the Board of Commissioners of PT Satria Antarana Prima Tbk to submit the 2019 Annual Report

With regard to the responsibility of the Board of Commissioners, namely the supervisory function, we are committed to always carrying out this function in an intensive manner so that the Company's business activities are conducted right on its track. The Board of Commissioners endeavors and fully commits to supervise the implementation of business activities in a detailed manner by conducting integrated coordination with all related infrastructures to meet the prudent principle and compliance aspect of the Company.

The Company's commitment to implement Good Corporate Governance (GCG) is reflected on the strategies taken by the Board of Directors working with the Corporate Secretary and other related organs to internalized GCG through the development and renewal of the existing governance infrastructure and soft structure. As a public company, the Company is subject to and complies with the provisions and regulations, and strives to meet the stipulations of the Financial Services Authority (OJK) in implementing GCG Guidelines within the Company.

The Audit Committee lead by the Company's Independent Commissioner has conducted assessment against the Company's compliance to the applicable rules and regulations in accordance with the set criteria in the General Guidance of Good Corporate Governance Implementation of the Company. In this case, the Company's Board of Commissioner considers that the Audit Committee has shown a satisfactory performance in assisting the Board of Commissioners to strengthen the implementation of its oversight function as well bringing about the accountability of company's organization on the basis of good corporate governance and sound corporation principles.

KONDISI MAKRO EKONOMI DAN INDUSTRI

Sengketa perdagangan AS-Cina yang terus berlanjut memperburuk kondisi ekonomi global dan memiliki efek negatif pada ekonomi Indonesia di tahun 2019. Meskipun tantangan ekonomi nasional tetap besar mengingat beberapa indikator makro ekonomi yang lambat pertumbuhannya, namun Perseroan tetap optimis dan bersemangat menghadapi masa depan dengan komitmen menjadi pemain penting dalam industri antaran di Indonesia. Memasuki era yang penuh tantangan, Perseroan justru melihat peluang dan yakin meraih prospek positif di masa depan.

Industri antaran ekspres tetap stabil berkat pertumbuhan *E-commerce/toko online* yang meningkatkan permintaan untuk jasa pengiriman ekspres. Meskipun demikian, pertumbuhan industri ini juga memiliki tantangan tersendiri karena persaingan untuk mendapatkan pangsa pasar pengiriman ekspres meningkat dikarenakan banyaknya pemain baru dari sektor logistik lainnya yang memasuki industri antaran ekspres. Namun demikian Perseroan telah mengambil beberapa langkah untuk memitigasi hal tersebut masalah dan kami yakin dapat mengatasi tantangan tersebut.

PENILAIAN KINERJA PERSEROAN

Kami memberikan penilaian positif atas kinerja Perseroan pada tahun 2019 yang terlihat dari pencapaian Perseroan dengan raihan pendapatan sebesar Rp394.765.940.589 yang cukup berkontribusi pada pertumbuhan usaha Perseroan, naik sebesar 71.77% dibandingkan pada tahun 2018 sebesar Rp229.821.404.369. Sedangkan perolehan laba bersih tercatat sebesar Rp40.243.656.892, naik 232% dari tahun 2018 yang tercatat rugi Rp(30.578.866.203) miliar. Bagi Dewan Komisaris, Direksi beserta seluruh jajarannya telah bekerja keras memajukan Perseroan, mengembangkan mutu dan kompetensi manusia Perseroan serta melakukan pengembangan secara berkelanjutan untuk mencapai hasil yang optimal.

PENGEMBANGAN USAHA DAN SDM PERSEROAN

Pertumbuhan berkelanjutan menjadi fokus Perseroan dengan mempertajam kompetensi layanan inti perusahaan serta mengidentifikasi peluang dan mengembangkan lini usaha lainnya.

MACRO ECONOMY AND INDUSTRY CONDITIONS

Headwinds from the continuing US-China trade dispute buffeted global economy and had a negative effect on the Indonesian economy. Though major national economic challenges were found due to the weakening growth of certain macroeconomic indicators, the Company remained optimistic and eager to pursue the future with a commitment to become an important player at courier industry in Indonesia. Entering the full of challenge era, the Company found an opportunity and confident to achieve a positive prospect in years ahead.

The express carrier industry however, remained steady, thanks to continued growth in E-commerce/online shop which necessitated the demand for more express delivery services. But this sustained growth is having its own challenges as competition for a share of the express delivery market intensified due to the entry of significant players from other logistics sectors into the already crowded express delivery space. However, the Company has taken several measures to mitigate such problems and I am certain that these measures, when carried out, will enable the Company to overcome the challenges

COMPANY PERFORMANCE IN 2019

We gave a positive assessment of the Company's performance in 2019 as seen from the Company's achievements with revenue reaching Rp394,765,940,589 which quite contributed to the Company's business growth, an increase of 71.77% compared to 2018 amounting to Rp229,821,404,369. While the net profit was recorded at Rp40,243,656,892, an increase up to 232% from 2018 which recorded loss of Rp(30,578,866,203) billion. The Board of Commissioners see that the Board of Directors and all of its staff have worked hard to develop the Company, by developing the quality and competence of the Company's people and carry out continuous development to achieve optimal results.

BUSINESS AND HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

Sustainable growth is the focus of the Company by sharpening the company's core service competencies and identifying opportunities and developing other business lines.

Kami memutuskan untuk memberi perhatian terhadap kondisi finansial Perseroan dengan memiliki neraca keuangan yang kuat dan berhati-hati dalam setiap aktivitas ekspansi.

Untuk persiapan masa depan, Perseroan akan terus mengembangkan sumber daya manusia kami dan mempersiapkan calon pemimpin di semua tingkatan manajemen. Untuk mencapai ini, Perseroan menerapkan program pengembangan berkelanjutan untuk karyawan kami. Tantangan terbesar dalam mengembangkan kualitas layanan terletak tidak hanya dalam pelatihan tetapi dalam mengubah pola pikir dan sistem nilai manusia Perseroan. Hanya dengan begitu, Perseroan dapat mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Saya menantikan kemajuan lebih lanjut dan pembangunan berkelanjutan di tubuh Perseroan untuk menjadikan kami penyedia layanan kurir ekspres terkemuka di Indonesia.

Dengan berakhirnya laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Direksi serta jajarannya atas kerja keras dan dedikasi yang diberikan bagi terwujudnya rencana dan target yang dicanangkan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, pelanggan, mitra bisnis dan semua pihak atas kepercayaan yang diberikan.

We decided to pay attention to the Company's financial condition by having a strong and prudent balance sheet in every expansion activity.

To prepare for the future, the Company will continue to develop our human resources and prepare prospective leaders at all levels of management. To achieve this, the Company implements a sustainable development program for our employees. The biggest challenge in developing service quality lies not only in training but in changing the mindset and system of human values of the Company. Only then the Company can achieve sustainable growth.

I look forward to further progress and sustainable development in the Company to make us the leading express courier in Indonesia.

To conclude the report, we would like to extend our highest appreciation and gratitude to the members of Board of Directors of the Company as well as the management for their hard work and dedication given for the realization of the set targets and plans. We would also like to thank all shareholders, stakeholders, customers, business partners and all parties for their trust in us.

Hormat kami,

Sincerely yours,



NENCY CHRISTANTI
Presiden Komisaris
President Commissioner





LAPORAN DIREKSI

Report from The Board of Directors

Pencapaian kinerja tahun 2019 merupakan bukti bahwa strategi Perseroan telah berjalan dengan baik. Kami menciptakan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui pengembangan usaha, menurunkan biaya operasional sekaligus meningkatkan *competitiveness* Perseroan, serta melakukan penguatan kinerja bisnis inti untuk meningkatkan pendapatan.

The achievement of 2019's performance is a proof that the Company's strategy has been running well. We create value for shareholders and stakeholders through business development, reducing operating costs while increasing the competitiveness of the Company, as well as strengthening core business performance to increase revenue.

BUDIYANTO DARMASTONO

Presiden Direktur / President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun Buku 2019 berhasil kita lalui dengan catatan kinerja yang prima, dimana Perseroan dapat meneruskan trend pertumbuhan usaha sejak pertama kali didirikan pada tahun 2014. Hal ini merupakan refleksi dari komitmen dan kerja yang luar biasa dari seluruh elemen Perseroan demi mewujudkan cita-cita Perseroan untuk terus tumbuh secara berkelanjutan sesuai amanah dari para Pemangku Kepentingan. Untuk itu, dalam kesempatan ini melalui Laporan Tahunan PT Satria Antarana Prima Tbk, saya mewakili segenap jajaran Direksi Perseroan menyampaikan laporan kinerja dan aktivitas Perseroan sepanjang tahun 2019.

TINJAUAN EKONOMI NASIONAL DAN GLOBAL

Kami memperkirakan ekonomi dunia akan tetap tidak pasti untuk saat ini. Pemulihan yang berkelanjutan mungkin membutuhkan waktu lebih lama untuk terwujud. Salah satu penyebabnya adalah perang dagang antara Amerika Serikat dan China. Perlambatan pertumbuhan ekonomi nasional dan perkembangan pola belanja masyarakat membuat para pelaku usaha terus menerus berinovasi menemukan peluang demi peluang baru dan peka terhadap perubahan dalam kebutuhan konsumen. Itu pula yang dilakukan Perseroan untuk terus mempertahankan bisnisnya, kami kerahkan segala usaha terbaik untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan/*strive towards sustainability growth*.

CAPAIAN KINERJA 2019

Pencapaian yang baik berhasil diraih Perseroan sepanjang tahun 2019, hal tersebut dapat dilihat dari realisasi perolehan pendapatan yang tercatat sebesar Rp394.765.940.589 terdapat kenaikan sebesar 71,77% dibandingkan pendapatan 2018 sebesar Rp229.821.404.369 laba bersih tercatat sebesar Rp40.243.656.892, naik 232% dari tahun 2018 yang tercatat rugi Rp(30.578.866.203) miliar. Aset Perseroan juga meningkat sebesar Rp157.166.234.017 dari tahun sebelumnya sebesar Rp97.553.402.678 atau naik 61,11%.

Pencapaian kinerja tahun 2019 merupakan bukti bahwa strategi Perseroan telah berjalan dengan baik. Kami menciptakan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui pengembangan usaha, menurunkan biaya operasional sekaligus meningkatkan *competitiveness* Perseroan, serta melakukan penguatan kinerja bisnis inti untuk meningkatkan pendapatan.

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

The Company managed to overcome the challenging year of 2019 with an excellent performance record, where the Company has been able to continue the business growth trend since it was first established in 2014. This is a reflection of the extraordinary commitment and work from all elements within the Company in order to realize the Company's goals to continue to grow sustainably in accordance with the mandate of the Stakeholders. For this reason, on this occasion through the Annual Report of PT Satria Antarana Prima Tbk, I represent the entire Board of Directors of the Company submitting reports on the Company's performance and activities throughout 2019.

NATIONAL AND GLOBAL ECONOMIC REVIEW

We predict the world economy will remain uncertain for now. Continuous recovery may take longer to materialize. One of the reasons is the trade war between the United States and China. Slowing national economic growth and the development of public spending patterns make companies continue to innovate to find opportunities and are heedful to changes in consumer needs. That is also what the Company is doing to continue to maintain its business, we strive towards sustainability growth.

COMPANY PERFORMANCE IN 2019

A good performance was achieved by the Company throughout 2019, this can be seen from the realization of the revenue which was recorded at Rp394,765,940,589 an increase of 71.77% compared to the 2018 revenue of Rp229,821,404,369 Net profit was recorded at Rp40,243,656,892, an increase of 232% from 2018 figures which was negative Rp(30,578,866,203). The Company's assets also increased by Rp157,166,234,017 from the previous year by Rp97,553,402,678 or increase 61.11%.

The achievement of 2019's performance is a proof that the Company's strategy has been running well. We create value for shareholders and stakeholders through business development, reducing operating costs while increasing the competitiveness of the Company, as well as strengthening core business performance to increase revenue.

Dalam menghadapi tantangan yang ada sepanjang 2019, Perseroan terus melakukan perbaikan dan inovasi guna meningkatkan kinerja. Oleh karena itu, Perseroan optimis bahwa prospek usaha Perseroan pada masa mendatang akan semakin baik dan mampu meraih peluang dan kesempatan yang ada. Tantangan yang ada pada tahun berjalan mampu dihadapi dan diselesaikan dengan baik dengan melibatkan seluruh elemen di lingkungan Perseroan.

STRATEGI USAHA & PEMASARAN

Teknologi telah mengubah cara Perseroan dalam menjangkau pelanggan. Selama beberapa tahun terakhir, kami telah secara signifikan meningkatkan investasi untuk pemasaran digital dan menciptakan infrastruktur untuk memaksimalkan hasilnya. Investasi kami dalam hal ini termasuk mengembangkan kemampuan tim pemasaran kami untuk melibatkan konsumen melalui Facebook, Instagram, LinkedIn, Google dan sosial media lainnya. Hal ini kami lakukan untuk menyikapi perubahan pola pemasaran konvensional seperti televisi, koran, majalah, spanduk dan lain lain ke pemasaran digital atau disebut *digital marketing*.

Perseroan memiliki beberapa terobosan untuk tetap tumbuh dengan baik pada masa depan dengan memperkaya *portfolio* klien dari berbagai bidang industri. Saat ini Perseroan sudah memiliki kerjasama dengan pelanggan dari hampir seluruh industri, mulai dari perbankan, asuransi, manufaktur, farmasi dan kosmetik, alat berat, *oil and gas*, teknologi, alat berat hingga UMKM. Perseroan menargetkan peningkatan signifikan dari pendapatan yang dikontribusikan oleh industri *ecommerce*, dimana industri *ecommerce* di Indonesia dan dunia saat ini sedang bertumbuh dengan cepat dan akan memiliki pengaruh besar terhadap perekonomian nasional. Perkembangan *ecommerce* tersebut harus ditopang oleh pelayanan pengiriman barang yang dapat diandalkan ke seluruh wilayah Indonesia.

Pada tahun 2019 Perseroan juga telah memiliki lini usaha baru yaitu usaha penyewaan dan manajemen *warehouse* khususnya untuk para pelanggan *eCommerce*. Hal ini akan menambahkan aliran pendapatan dengan menyewakan ruang yang tersedia dan penanganan pengiriman barang pelanggan. Perseroan akan bertindak sebagai pusat distribusi, meningkatkan pengiriman ke cabang terdekat dan menarik minat pemain *e-commerce* untuk menggunakan jasa Perseroan sebagai mitra distribusi dan pergudangan terpercaya.

The Company constantly makes improvements and innovations to enhance its performance as well as to face the challenges arising during the year. We are optimistic that our business prospects will remain promising and the Company would be able of seizing the opportunities in the upcoming year. Challenges faced by the Company during 2018 have been passed admirably as a result of vigorous contributions from all personnel.

MARKETING & BUSINESS STRATEGY

Technology is also changing the way we reach out to consumers. Over the last few years, we have significantly increased our spend on digital marketing and on creating the infrastructure to maximize the impact of this channel. This has entailed building the capabilities of our marketeers to engage with consumers on Facebook, Instagram, LinkedIn, Google and other social media. This we do to address changes in conventional marketing patterns such as television, newspapers, magazines, banners and others to digital marketing.

The Company has several breakthroughs to continue to grow well in the future by enriching client portfolios from various fields of industry. The Company currently has partnerships with customers from almost all industries, ranging from banking, insurance, manufacturing, pharmaceuticals and cosmetics, heavy equipment, oil and gas, technology, heavy equipment up to UMKM. The Company targets a significant increase in the revenue contributed by the *ecommerce* industry, where the *ecommerce* industry in Indonesia and the world is currently growing rapidly and will have a major influence on the national economy. The development of *ecommerce* must be supported by reliable shipping services to all areas of Indonesia.

In 2019 the Company also has a new line of business, namely the rental and warehouse management business, especially for *eCommerce* customers. This will add revenue streams by renting out available space and handling customer shipments. The Company will act as a distribution center, increase shipping to the nearest branch and attract *e-commerce* players to use the Company's services as a trusted distribution and warehousing partner.

Selain itu Perseroan juga mulai melayani pengiriman barang kargo selain paket-paket yang kecil yang memang sudah menjadi bagian dari layanan Perseroan sejak lama.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Selain melaksanakan kegiatan pengurusan Perseroan dalam hal operasional dan keuangan, Perseroan juga senantiasa melakukan upaya peningkatan kualitas tata kelola dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara menyeluruh. Perseroan menyadari, pemenuhan prinsip-prinsip GCG akan memberikan dampak positif dalam meningkatkan kredibilitas Perseroan di mata pemangku kepentingan. Selain telah dilengkapi oleh perangkat GCG seperti *Corporate Secretary*, Internal Audit, Komite Audit, Perseroan juga telah dilengkapi oleh *Whistle Blower System* untuk mengakomodasi laporan dari seluruh elemen Perseroan mengenai penyelewengan yang terjadi di dalam tubuh Perseroan. Selain itu Perseroan juga telah memiliki *Code of Conduct* sebagai referensi umum bagi seluruh insan Perseroan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Di tahun buku 2019, terdapat perubahan susunan Direksi Perseroan. Susunan Direksi per 31 Desember 2019 terdiri dari:

- Presiden Direktur
Budiyanto Darmastono
- Direktur
Lim Su Hwei
- Direktur
Edwin Widiantoro

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan juga secara berkesinambungan meningkatkan kompetensi dan keterampilan pegawai untuk meningkatkan prestasi dan produktivitas perusahaan secara keseluruhan. Di tahun 2019 kami mengadakan program-program pengembangan kepemimpinan maupun pengembangan kompetensi teknis. Divisi Sumber Daya Manusia juga sedang mempersiapkan studi kelayakan untuk menciptakan suatu sistem informasi yang mengintegrasikan hasil *assessment*, model kompetensi, sistem pembelajaran dan manajemen talenta pegawai.

Beside that, the Company also began shipping cargo goods in addition to small packages, which have been part of the Company's services for a long time ago.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

In addition to conducting the Company's operational and financial management activities, we are committed to continuously improving the Company's governance quality by implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) in a comprehensive manner. The Company recognizes that compliance with GCG principles will have a positive impact on improving its credibility for the stakeholders. In addition to being equipped by GCG tools such as Corporate Secretary, Internal Audit, Audit Committee, the Company has also been equipped by the Whistle Blower System to accommodate reports from all elements of the Company regarding fraud that occurs within the Company. In addition, the Company also has a Code of Conduct as a general reference for all of the Company's people.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

There was a change in the composition of Board of Directors of the Company in 2019; thus, at the end of the year, the composition of Board of Directors is as follows:

- President Director
Budiyanto Darmastono
- Director
Lim Su Hwei
- Director
Edwin Widiantoro

DEVELOPMENT OF HUMAN RESOURCE

We strive to continually improve the competence and skills of its employees in order to improve the Company's overall performance and productivity. In 2019, we held leadership development and technical competence development programs. HRD Department also prepared a feasibility study to create an information system to integrate assessment results, competence models, learning systems and talent management.

Perseroan menjadikan perekrutan dan pengembangan manusia sebagai prioritas. Hal ini terimplementasi melalui berbagai program serta upaya menciptakan lingkungan kerja Perseroan sebagai tempat yang kondusif di mana seluruh elemen Perseroan dapat mengekspresikan diri dan tetap merasa nyaman dalam mengerjakan tuntutan pekerjaan.

PROSPEK USAHA

Kami meyakini prospek usaha pengiriman akan semakin berkembang lagi pada tahun tahun ke depan sebagai akibat dari bergesernya pola belanja masyarakat dari pasar *offline* ke pasar *online*. Pasar *online* membutuhkan jasa pengiriman untuk mengantarkan barang barang yang dibeli oleh *customer* ke alamat masing-masing. Menurut Ernst & Young, industri *eCommerce* Indonesia akan tumbuh 40% setiap tahun seiring dengan tumbuhnya pengguna internet dan telepon pintar di Indonesia. Selain industri *eCommerce*, industri tradisional pun sudah mempercayakan jasa pengiriman kepada perusahaan kurir untuk pengantaran barang/produk mereka agar mereka dapat fokus pada pengelolaan inti usaha mereka.

PENUTUP

Menutup laporan ini, Direksi menyampaikan apresiasi atas kerja keras dan dukungan seluruh insan Perseroan. Selain itu, Direksi juga menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan Perseroan meliputi pemegang saham, pelanggan, mitra kerja dan pihak pihak terkait lainnya. Kedepannya, kami akan terus berupaya memberi kontribusi terbaik bagi pelanggan setia Perseroan maupun para pemangku kepentingan demi mewujudkan cita cita pertumbuhan yang berkelanjutan.

Hormat kami,

In overcoming these challenges, the Company sets a new priority in the recruitment and development activities for our people. This commitment is implemented in various programs and efforts to create work environment that is conducive for our people to express their idea and remains comfortable to carry out duties.

BUSINESS PROSPECT

We believe the prospect of a courier business will grow even more in the years to come as a result of the shifting patterns of public spending from the offline market to the online market. The online market requires shipping services to deliver goods purchased by customers to their respective addresses. According to Ernst & Young, Indonesia's eCommerce industry will grow 40% every year along with the growth of internet and smart phone users in Indonesia. In addition to the eCommerce industry, traditional industries have also entrusted shipping services to courier companies to deliver their goods / products so they can focus on managing their core business.

CLOSING

Closing this report, the Board of Directors expressed appreciation for the hard work and support of all people of the Company. In addition, the Board of Directors also expressed thanks for the support and trust of all the Company's stakeholders including shareholders, customers, business partners and other related parties. Going forward, we will continue to strive to provide the best contribution to the Company's loyal customers and stakeholders in order to realize the of sustainable growth.

Sincerely yours,



BUDIYANTO DARMASTONO

Presiden Direktur
President Director

03



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

| | | | |
|--|----|---|----|
| Identitas Perusahaan Corporate Identity | 32 | Profil Direksi Profile of The Board of Directors | 47 |
| Riwayat Perusahaan Company's History and Background | 33 | Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification | 49 |
| Jejak Langkah Milestones | 34 | Lembaga Penunjang Supporting Institutions | 50 |
| Visi dan Misi Perusahaan Vision and Mission of The Company | 35 | Jaringan Kerja Networking | 51 |
| Produk dan Jasa Products and Services | 36 | Sumber Daya Manusia Human Resources | 52 |
| Struktur Organisasi Organization Structure | 45 | Teknologi Informasi Information Technology | 55 |
| Profil Dewan Komisaris Profile of The Board of Commissioners | 46 | | |

SAP Express didirikan dan mulai beroperasi pada tahun 2014, sejak itu menandai dirinya di antara bisnis Kurir dan Logistik Express Indonesia. Saat ini, SAP Express memiliki 118 cabang dan cabang pembantu di Indonesia yang mengcover semua tujuan di Indonesia.

SAP Express established and commenced operations in 2014, has since marked itself among the top Indonesian Express Courier and Logistics business. Currently, SAP Express has 118 branches and sub-brances in Indonesia, covering all destination in Indonesia.

IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

| | |
|---|---|
| NAMA PERUSAHAAN Name of Company | PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk |
| BIDANG USAHA Line of Business | Logistik dan Transportasi Logistic and Transportation |
| PRODUK DAN LAYANAN Products and Services | Jasa Pengiriman Courier Services |
| TANGGAL PENDIRIAN Date of Establishment | 20 Agustus 2014 August, 20th 2014 |
| ALAMAT KANTOR OPERASIONAL PUSAT Head Operations Office | Jl. Komodor Udara No. 28 Halim Perdana Kusumah Jakarta Timur 13650 021 - 2280 6611 |
| JUMLAH TENAGA KERJA Total Employees | 3.404 Orang 3,404 Employee |
| MODAL DASAR Authorized Capital | Rp160.000.000.000 Rp160,000,000,000 |
| MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH Issued and Fully Paid Capital | Rp83.333.330.000 Rp83,333,330,000 |
| AKTA PENDIRIAN PERUSAHAAN Deed of Establishment of Company | <p>Akta Notaris Bambang Sularso, S.H., No. 1 tanggal 1 Juli 2014, Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-21298.40.10.2014 tanggal 20 Agustus 2014.</p> <p>Notary Deed Bambang Sularso, S.H., No. 1 dated 1 July 2014, Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-21298.40.10.2014 dated August 20, 2014.</p> |
| PEMEGANG SAHAM Shareholders | <ul style="list-style-type: none"> • Gd Valueguard Sdn Bhd (10,00%) • Gd Express Carier Bhd (16,50%) • Budiyanto Darmastono (47,76%) • Gdex Sea Sdn Bhd (18,00%) • Public (7,74%) |

RIWAYAT PERUSAHAAN

Company's History and Background

PT Satria Antaran Prima Tbk. (Perseroan) didirikan pada tahun 2014 sebagai perusahaan logistik, bidang usaha utamanya adalah jasa pengiriman. Terdiri dari pengiriman paket, kartu kredit, dokumen, barang-barang farmasi, alat-alat otomotif dan lain-lain. Pada bulan Oktober 2018, Perseroan melaksanakan penawaran umum saham perdana sebanyak 433.333.300 saham, dengan nilai nominal Rp250 per saham pada Bursa Efek Indonesia. Harga saham penutupan pada 31 Desember 2019 adalah Rp830 per saham.

PT Satria Antaran Prima Tbk. (the Company) was established in 2014 as a logistic company, our main business is courier service, delivering package, credit card, document, pharmacy goods, automotive parts etc. The Company launched its initial public offering on October 2018 and listed 433.333.300 shares, with a nominal price of Rp250, on the Indonesia Stock Exchange. The closing price of the shares as of 31 December 2019 was Rp830 per share.



JEJAK LANGKAH

Milestones

-
- 2014**
- SAP Express mulai beroperasi di Jakarta tanggal 9 September 2014.
 - Awal mula bisnis Perseroan dibentuk, dengan menjadi pionir dalam pengiriman barang berbasis aplikasi Android dan web. Perseroan resmi beroperasi dengan nama PT Satria Antarana Prima, dengan jumlah cabang pada akhir tahun 2014 sebanyak 6 cabang.
 - SAP Express started the operations on 9th September 2014.
 - When the Company was formed at the beginning, the Company became a pioneer in the Android application and web based courier services. The Company officially operated under the name of PT Satria Antarana Prima, with a total of 6 branches in the end of 2014.
-
- 2015**
- Perseroan mulai melayani pelanggan dari sektor perbankan dan asuransi. Jumlah cabang berkembang menjadi 10 cabang.
 - Bulan januari jumlah cabang SAP Express mencapai 16 cabang di kota-kota besar di Indonesia.
 - Meraih penghargaan *Franchise Startup Award* 2015.
 - Meraih penghargaan Indonesian *Inspire & Best Company Award* 2015.
 - Bulan maret jumlah cabang SAP Express berjumlah 40 cabang dan sudah memiliki 200 *outlet* di Indonesia.
 - Meraih penghargaan Rekor Bisnis (ReBi) Perusahaan Kurir Pertama dengan *mobile system* berbasis *Android* serta pembukaan kantor tercepat dan terbanyak dalam 6 Bulan.
 - The Company began to serve the customers from the banking and insurance sectors. The number of branches has grown to 10 branches.
 - In January the number of SAP Express branches reached 16 branches in major cities in Indonesia.
 - Received the Franchise Startup Award 2015.
 - Received the Indonesian Inspire & Best Company Award 2015.
 - In March the number of SAP Express branches is 40 branches and already has 200 outlets in Indonesia.
 - Received the First Courier Company Business Record (ReBi) with an Android-based mobile system award along with the fastest and largest office opening in 6 Months.
-
- 2016**
- Berbekal jaringan yang bertambah luas, Perseroan berpartisipasi dalam program distribusi Kartu Indonesia Pintar yang dipelopori oleh Pemerintah Republik Indonesia. Selain itu, Perseroan mulai melayani pelanggan dari sektor *e-commerce* baik secara COD maupun Non-COD. Jumlah cabang bertambah menjadi 31 cabang.
 - Meraih penghargaan Indonesia *Franchise Marketing Award* 2016.
 - With an expanding network, the Company participates in the Indonesia Smart Card distribution program pioneered by the Government of the Republic of Indonesia. In addition, the Company began serving customers from the e-commerce sector using both COD and Non-COD services. The number of branches increased to 31 branches.
 - Received the Indonesia Franchise Marketing Award 2016.
-
- 2017**
- Perseroan mulai melayani pelanggan dari sektor farmasi dan *consumer goods*. Perseroan mulai mendapatkan manfaat yang signifikan dari jasa pengiriman COD. Jumlah cabang Perseroan bertambah menjadi 60 cabang.
 - Mengembangkan dan memperluas kantor cabang di berbagai kota di Indonesia.
 - The Company starts serving customers from the pharmaceutical and consumer goods sectors. The Company began to get significant benefits from COD shipping services. The number of the Company's branches increased to 60 branches.
 - Developing and expanding branch offices in various cities in Indonesia.
-
- 2018**
- Perseroan mulai melayani pelanggan dari sektor alat berat dan otomotif. Hingga Desember 2018, Perseroan telah menjangkau pengiriman ke seluruh daerah di Indonesia melalui 79 cabang yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia.
 - Meraih penghargaan *The Most Promising Brand* 2018.
 - Mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.
 - The Company began serving customers from the heavy equipment and automotive sectors. As per December 2018, the Company's network has reached all regions in Indonesia through 79 branches across all provinces in Indonesia.
 - Received the Most Promising Brand 2018.
 - Listed on the Indonesia Stock Exchange.
-

2019

Pada tahun 2019 perseroan mengembangkan jasa pengiriman COD dan telah memiliki jangkauan di seluruh provinsi di Indonesia dengan membuka 3 cabang dan 6 sub cabang. Perseroan juga membuka lini usaha baru yaitu *warehouse* dan *fulfillment* untuk mengakomodasi kebutuhan pelanggan khususnya pelanggan *ecommerce*. perseroan juga merambah bisnis logistik dan *cross border* untuk melayani kebutuhan pelanggan setia perseroan untuk jasa pengiriman *cross border*, perlahan namun pasti perseroan bertransformasi menjadi perusahaan logistik satu atap

Expanding our COD service, reaching all provinces in Indonesia and added 3 Branches and 6 sub branches. In this year, SAP opened new business line i.e warehousing and fulfillment business to accommodate customers' need, particularly ecommerce players. SAP also tap into bulky logistics and cross border business to accommodate the increasing needs of cross border delivery, slowly SAP is becoming a one stop logistics solutions company.

VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Vision and Mission of The Company

VISI

Menjadi pilihan utama *customer* pada bidang kurir dan logistik dengan menyediakan solusi layanan logistik yang dapat dipercaya dan dapat diandalkan.

VISI

To be the preferred courier and logistics partner to customers by providing logistics services solutions through trusted and reliable service.

Misi

- Menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik dengan berusaha sekuat tenaga untuk meraih kinerja, profit, kualitas dan pertumbuhan optimal secara berkesinambungan untuk menciptakan nilai lebih bagi pemangku kepentingan.
- Meraih kualitas operasional yang baik di seluruh elemen perusahaan yang fokus pada kecepatan, ketepatan, dapat diandalkan dan memberikan nilai bagi pelanggan.
- Mengembangkan organisasi pembelajar yang dapat beradaptasi dengan baik dengan menjaga dan meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan yang fokus pada pelanggan, saling menghormati, saling percaya, terbuka, memiliki integritas dan jujur.

Misi

- To promote Good Corporate Governance and Strive for Sustainable Performance, Profit, Quality and Growth to provide value creation for stakeholders.
- To Achieve Operational Excellence Through Entire Organisation that Concern to Speed, accuracy, reliability and value for money solutions to customers.
- To Develop a learning organization that adapts well to changes by maintaining and Improving Employee's Competencies and Welfare that concern to Customer's orientation, mutual respect, trust, openness, integrity and honesty.

PRODUK DAN JASA

Products and Services

Perseroan menawarkan jasa pengiriman, pengelolaan distribusi barang, dan pergudangan secara terintegrasi melalui 118 cabang dan lebih dari 700 konter ritel. Perseroan menerima pengiriman domestik hingga internasional, melalui kerjasama dengan kurir internasional.

The company offers integrated shipping, goods distribution and warehousing services through 118 branches and more than 700 retail counters. The company accepts domestic to international shipments, in collaboration with international couriers.

Berikut ini adalah kategori jasa dan produk yang ditawarkan oleh Perseroan:

Below are the categories of services and products offered by the Company:

| NAMA PRODUK Product Name | KETERANGAN Information | TARGET PENGGUNA User Target |
|--|---|--|
|  <p>Kurir Dalam Kota dan Domestik City and Domestic Couriers</p> | <ul style="list-style-type: none"> Melayani pengiriman dokumen hingga paket dalam volume besar; Jangkauan hingga ke semua kecamatan di Indonesia; Memiliki berbagai pilihan layanan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan; Memiliki garansi layanan dan kecepatan; Didukung oleh ribuan kurir yang tersebar hingga pelosok Indonesia. Serve shipping documents to packages in large volumes; Reaching all sub-districts in Indonesia; Have a variety of service options that can be tailored to customer needs; Having service and speed guarantee Supported by thousands of couriers scattered throughout Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> Ritel Korporasi Kantor Pemerintahan Ecommerce Retail Corporate Government Offices Ecommerce |
|  <p>Pengiriman Internasional Ekspres dan Kargo International Express Shipping and Cargo</p> | <ul style="list-style-type: none"> Melayani kiriman dokumen hingga paket dalam volume besar Jangkauan hingga ke berbagai tujuan di luar negeri Memiliki garansi layanan dan kecepatan Berkerjasama dengan perusahaan ekspedisi global terbaik di dunia Serving documents to packages in large volumes Reach to various destinations abroad Having service and speed guarantee Cooperate with the best global shipping companies in the world | <ul style="list-style-type: none"> Ritel Korporasi Kantor Pemerintahan Ecommerce Retail Corporate Government Offices Ecommerce |

| <p>NAMA PRODUK Product Name</p> | <p>KETERANGAN Information</p> | <p>TARGET PENGGUNA User Target</p> |
|---|---|---|
|  <p>Warehouse Management Warehouse Management</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Menawarkan tenaga pengelolaan gudang yang terlatih; • Menawarkan efisiensi dalam pengelolaan barang kiriman dan barang masuk, karena pelanggan tidak perlu menyediakan tempat yang luas untuk barang-barangnya; • Menawarkan asuransi dan keamanan 24 jam, sehingga barang milik pelanggan terlindungi dari pencurian dan kerugian akibat kecelakaan; • Lokasi pusat pergudangan yang terletak di Halim Perdanakusuma merupakan lokasi yang strategis dan dekat dengan bandara. <ul style="list-style-type: none"> • Offering well trained warehouse management personnel; • Offering efficiency in the management of shipments and incoming goods Customers don't need to provide a large space for their goods; • Offering insurance and 24-hour security, so that the customer's goods are protected from theft and loss due to accidents; • Warehouse locations are available in various regions in Indonesia which easily accessible through air and land access. | <ul style="list-style-type: none"> • Korporasi • Kantor Pemerintahan • Rumah sakit • Apotek • Distributor • Pabrik • <i>Ecommerce</i> <ul style="list-style-type: none"> • Corporate • Government Offices • Hospital • Pharmacy • Distributor • Factory • Ecommerce |
|  <p>Layanan Pengelolaan Mailroom Mailroom Service</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Menawarkan efisiensi waktu dan biaya bagi perusahaan yang memiliki keterbatasan sumber daya manusia dalam pengelolaan mailroom; • Dapat melayani kiriman masuk maupun kiriman keluar dari lokasi pelanggan. <ul style="list-style-type: none"> • Offering time and cost efficiency for companies that have limited human resources in managing mailroom; • Can serve incoming and outgoing shipments from the customer's location; | <ul style="list-style-type: none"> • Korporasi • Kantor Pemerintahan <ul style="list-style-type: none"> • Corporate • Government Offices |

| NAMA PRODUK Product Name | KETERANGAN Information | TARGET PENGGUNA User Target |
|---|--|---|
|  <p>Transportasi Darat Land Transportation</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Menawarkan efisiensi biaya pengiriman dalam jumlah besar; • Dapat berbagi biaya pengiriman dengan pengguna lain dengan tujuan yang sama; • Menawarkan waktu pengiriman yang relatif lebih singkat karena menggunakan kendaraan yang didedikasikan khusus; • Menjangkau hingga ke lokasi yang diinginkan pelanggan. • Offering efficiency of shipping costs in large quantities; • Can share shipping costs with other users with the same purpose; • Offers a relatively shorter delivery time because it uses a special dedicated vehicle; • Reach up to the location that the customer wants. | <ul style="list-style-type: none"> • Korporasi • Distributor • Pabrik • <i>Ecommerce</i> • Corporate • Distributor • Factory • <i>Ecommerce</i> |
|  <p>Kargo Laut Dan Udara Ocean and Air Cargo</p> | <p>Menawarkan kemudahan dalam pengiriman barang melalui SDM terlatih dan berpengalaman dalam <i>cargo handling</i>.</p> <p>Offering convenience in shipping goods through trained and experienced people in <i>cargo handling</i>.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Korporasi • Distributor • Pabrik • Corporate • Distributor • Factory |
|  | <ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan layanan pembayaran tunai saat paket diterima di tempat; • Memudahkan transaksi untuk masyarakat yang tidak memiliki akses ke layanan finansial digital; • Memudahkan penjual melalui layanan <i>Seller Pickup</i>, dimana kurir langsung mengambil barang pesanan ke tempat penjual; • Memudahkan pembeli dalam hal <i>Buyer Pickup</i>, dimana kurir menjemput barang yang dikembalikan oleh pembeli ke tempat kediaman pembeli dalam proses <i>refund</i>. | <ul style="list-style-type: none"> • <i>Ecommerce</i> |

| NAMA PRODUK Product Name | KETERANGAN Information | TARGET PENGGUNA User Target |
|-----------------------------|---------------------------|--------------------------------|
|-----------------------------|---------------------------|--------------------------------|

- Provide cash payment services when packages are received on site;
 - Facilitate transactions for people who do not have access to digital financial services;
 - Makes it easy for sellers through Seller Pickup services, where the courier immediately takes the ordered items to the seller's place;
 - Facilitate buyers in terms of Buyer Pickup, where the courier picks up items returned by the buyer to the buyer's residence in the refund process.
- Ecommerce



Kurir Terdedikasi
Dedicated Courier

- Menawarkan layanan kurir yang ditempatkan khusus di domisili pelanggan untuk bertanggung jawab dalam hal pengiriman dan pengambilan barang;
 - Skema yang ditawarkan melalui *outsourcing*, dimana Pengguna jasa tidak dibebankan dengan tambahan kewajiban-kewajiban terkait ketenagakerjaan.
 - Offer courier services that are specifically placed in the customer's domicile to be responsible for the delivery and retrieval of goods;
 - The scheme offered through outsourcing, where service users are not charged with additional obligations related to employment.
- Korporasi
 - Pabrik
 - Kantor Pemerintahan
- Corporate
 - Factory
 - Government Offices

Selain layanan-layanan tersebut di atas, Perseroan juga menawarkan berbagai pilihan pengiriman untuk segmen ritel, dengan keterangan sebagai berikut:

In addition to the services mentioned above, the Company also offers various shipping options for the retail segment, with the following information:

| NAMA PRODUK Product Name | KETERANGAN Information | TARGET PENGGUNA User Target |
|-----------------------------|---------------------------|--------------------------------|
|-----------------------------|---------------------------|--------------------------------|



Same Day Service

Estimasi Waktu 1 Hari
Kota Provinsi (Direct Flight)
Waktu Pickup Jam Kerja

- Menyediakan layanan pembayaran tunai (COD) ketika barang diterima;
 - Menyediakan fasilitas transaksi kepada masyarakat yang belum memiliki akses perbankan;
 - Menyediakan fasilitas *pick up* barang kepada penjual dimana kurir kami akan menjemput barang di tempat penjual;
 - Menyediakan fasilitas *pick up* barang dari pembeli yang ingin mengembalikan barang.
- Korporasi
 - Pabrik
 - Kantor Pemerintahan

| NAMA PRODUK Product Name | KETERANGAN Information | TARGET PENGGUNA User Target |
|---|--|---|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Providing cash payment services when the package is received on site; • Facilitate transactions for people who do not have access to digital financial services; • Facilitate sellers through Seller Pickup service, where the courier is directly take ordered items to the seller's place; • Facilitate buyers in terms of Buyer Pickup, where the courier picks up items returned by the buyer to the buyer's home in the refund process. | <ul style="list-style-type: none"> • Corporate • Government Offices • Ecommerce |
|  <p>Estimasi Waktu 1 Hari Kota Provinsi (Direct Flight) Waktu Pickup sebelum 13 WIB</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Dokumen/paket dapat diterima dalam satu hari kerja; • Mendapatkan prioritas penanganan; • Pengiriman menggunakan jalur udara; • Dapat ditangani kapanpun tanpa batas waktu penerimaan; • Tersedia untuk pengiriman dari-dan-ke kota utama di seluruh Indonesia. <ul style="list-style-type: none"> • Documents / packages can be received within the same day; • Get priority handling; • Supported by air transport; • No time limit for delivery order; • Available for delivery between main cities. | <ul style="list-style-type: none"> • Korporasi • Kantor pemerintahan • Ecommerce <ul style="list-style-type: none"> • Corporate • Government Offices • Ecommerce |
|  <p>Estimasi Waktu Kota Provinsi 1-2 hari Area Kabupaten 2-5 hari Remote Area 2-7 hari</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Dokumen/paket membutuhkan waktu yang lebih untuk tiba, antara 1-2 hari untuk dalam kota, 2-5 hari untuk area kabupaten, dan 2-7 hari untuk daerah terpencil; • Dapat ditangani kapanpun tanpa batas waktu penerimaan; • Tersedia hingga ke daerah terpencil di Indonesia. <ul style="list-style-type: none"> • Documents / packages need more time to be delivered, between 1-2 days for the city, 2-5 days for the district area, and 2-7 days for remote areas; • No time limit for delivery order; • Available to remote areas in Indonesia. | <ul style="list-style-type: none"> • Korporasi • Kantor pemerintahan • Ecommerce • Kargo <ul style="list-style-type: none"> • Korporasi • Kantor pemerintahan • Ecommerce • Kargo |

Facilities

Perseroan memiliki berbagai fasilitas dalam menunjang operasional sehari-hari, seperti mobil, motor, untuk mengirim paket hingga ke tujuan, gudang untuk menyimpan barang dan mendistribusikannya dalam jumlah besar, dan *server* serta *data center* untuk menunjang efisiensi operasional Perseroan.

• Armada kendaraan operasional

Perseroan mengandalkan armada mobil dalam mengantarkan kiriman dalam jumlah besar antar titik distribusi utama. Untuk pengantaran hingga ke *last mile*, Perseroan menggunakan armada kurir yang mengendarai sepeda motor. Perseroan menggunakan sistem sewa dan pembiayaan konsumen dalam pengadaan mobilnya, sehingga mampu mengefisienkan beban perawatan dan penggantian suku cadang rutin.

Perseroan memiliki ribuan armada motor yang siap untuk mengantarkan paket kiriman hingga ke titik pengantaran terakhir dan daerah paling pelosok. Pada saat rekrutmen kurir, Perseroan mewajibkan calon pegawai kurir untuk memiliki motor pribadi dan SIM C, sehingga Perseroan tidak perlu untuk membeli dan merawat motor untuk operasional. Selain itu, kepemilikan pribadi armada motor juga menjamin perawatan dan kelayakan armada untuk operasional pengiriman. Kurir Perseroan mendapatkan manfaat tambahan jika memiliki motor sendiri, yaitu komponen kompensasi operasional motor pada gaji bulannya.

Berikut ini adalah detail jumlah armada mobil Perseroan, jumlah kurir dan jumlah serta volume kiriman Perseroan:

Facility

The Company has various facilities to support daily operations, such as cars, motorbikes, to send packages to destinations, warehouses to store goods and distribute them in large quantities, and servers and data centers to support the operational efficiency of the Company.

• Operational vehicle fleet

The Company relies on a fleet of cars to deliver large quantities of shipments between major distribution points. For delivery to the last mile, the Company uses a courier fleet that drives motorbikes. The Company use a system of consumer rental and financing in the procurement of its cars, so that it can streamline the burden of maintenance and routine replacement of parts.

The Company has thousands of motorized fleets ready to deliver package deliveries to the last delivery point and the most remote area. At the time of courier recruitment, the Company requires prospective courier employees to have a private motorbike and driving license, so the Company does not need to buy and maintain a motorbike for operations. In addition, the private ownership of the motorcycle fleet also guarantees the maintenance and feasibility of the fleet for shipping operations. The Company's couriers get additional benefits if they have their own motorbike, which is a component of motorbike operational compensation on their monthly salary.

Below is a detailed account of the Company's fleet, number of couriers, and the number and volume of the Company's shipments:

| Armada | Fleet | 2016 | 2017 | 2018 | Januari-Desember 2019 January-December 2019 |
|----------------------|------------------------|-----------|------------|------------|--|
| Jumlah Armada | Number of fleet | | | | |
| Blind Van | Blind Van | 57 | 77 | 146 | 135 |
| CDE | CDE | 13 | 55 | 38 | 44 |
| CDD | CDD | 5 | 8 | 18 | 24 |
| Lain-lain | Others | 24 | 31 | 46 | 108 |
| Total Armada | Total fleet | 99 | 171 | 248 | 311 |

| Tahun | Year | 2016 | 2017 | 2018 | Januari-Desember 2019 January-December 2019 |
|-----------------------|-------------------------------|------------|------------|------------|--|
| Jumlah Kurir | The number of courier | 459 | 994 | 1.335 | 1.712 |
| Volume Kiriman (kg) | Shipment volume (kg) | 13.659.554 | 20.609.178 | 25.951.038 | 25.718.496 |
| Jumlah Kiriman (koli) | The number of shipment (koli) | 9.585.965 | 14.192.212 | 17.478.631 | 17.221.563 |

- **Pusat Pergudangan, Cabang, dan Konter Ritel**

Perseroan memiliki pusat pergudangan yang berlokasi di kawasan Halim Perdanakusuma. Lokasi tersebut bersebelahan dengan bandara tersibuk ke dua di Jakarta, yang cocok digunakan untuk pusat distribusi kiriman. Selain itu, Perseroan memiliki cabang dan konter *ritel* yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia.

- **Server dan data center**

Perseroan bergantung pada keandalan sistem *server* dan *data center* yang dimilikinya. Saat ini Perseroan mengoperasikan sebanyak dua buah *server* yang terletak di Jakarta. Selain itu, Perseroan telah memiliki teknologi *data center* dengan dukungan *cloud service* yang mampu menghindarkan Perseroan dari kerugian terkait dengan kerusakan dan kehilangan data akibat *human error* maupun bencana alam. Saat ini *server* dan *data center* Perseroan mampu memproses antara 2,5 juta hingga 5 juta transaksi setiap bulannya. *Data Center* Perseroan dikelola dengan bekerjasama dengan pihak ketiga yang memiliki keahlian dalam pengelolaan *data center* dan *cloud service*.

Keunggulan kompetitif

- **Kurir berbasis *Android* pertama di Indonesia**

Perseroan merupakan perusahaan kurir pertama yang membekali armada kurirnya dengan *smartphone* berbasis *Android*, dimana melalui *smartphone* tersebut, kurir bisa melakukan *update* status pengiriman secara *online* dan *realtime*. Hal tersebut merupakan terobosan baru pada masanya, dimana perusahaan sejenis hanya dapat melayani *tracking* secara tidak langsung melalui pelacakan nomor resi. Dengan dibekali *smartphone Android* tersebut,

- **Warehousing Centers, Branch and Retail Counter**

The company has a warehousing center located in the Halim Perdanakusuma area. The location is adjacent to the second busiest airport in Jakarta, which is suitable for shipment distribution centers. In addition, the Company has branches and retail counters spread across several regions in Indonesia.

- **Server and data center**

The Company depends on the reliability of its server and data center systems. At present the Company operates as many as two services located in Jakarta. In addition, the Company has data center technology with cloud service support that is able to prevent the Company from losses related to damage and loss of data due to human error and natural disasters. Currently the Company's servers and data centers are able to process between 2.5 million and 5 million transactions each month. The Data Center of the Company is managed in collaboration with third parties who have expertise in data center and cloud service management.

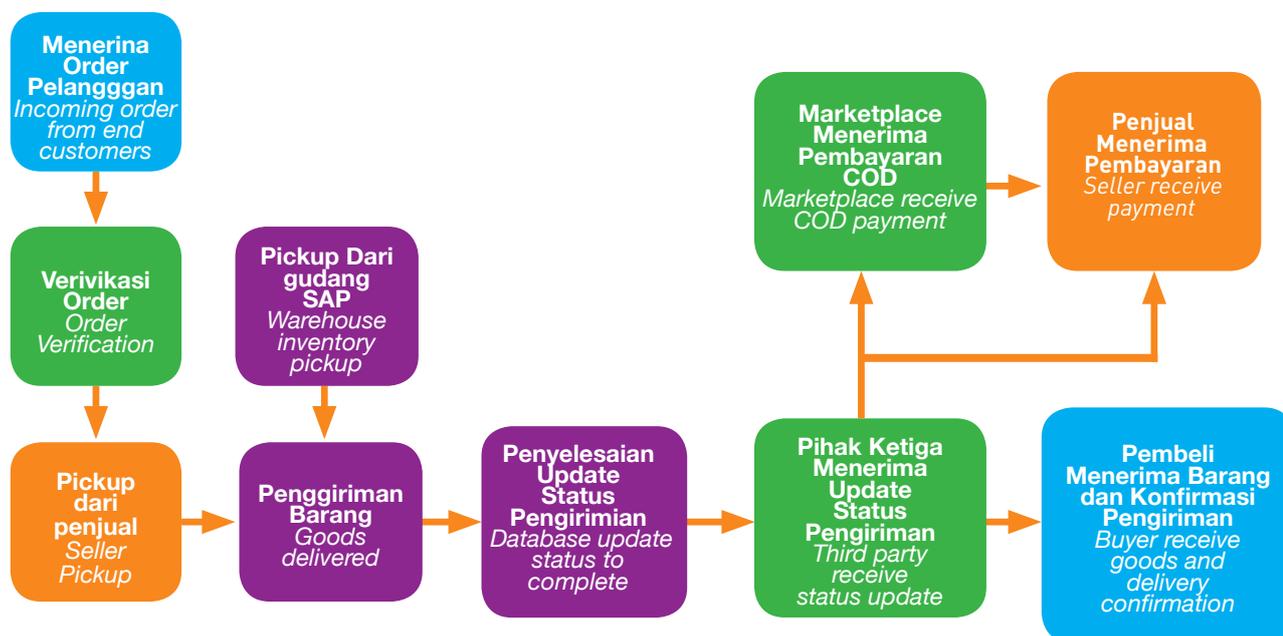
Competitive Advantage

- **The first *Android*-based courier in Indonesia**

The Company is the first courier company to equip its courier fleet with *Android*-based smartphones, where through the smartphone, couriers can update shipping status online and realtime. This was a new breakthrough at that time, where similar companies could only serve indirectly tracking receipt numbers. Equipped with this *Android* smartphone, users can easily track their shipments through the system provided to customers through the CORESYS

pengguna dapat dengan mudah melacak kirimannya melalui sistem yang disediakan untuk pelanggan melalui platform CORESYS. Selain itu, integrasi sistem melalui API juga memungkinkan pelanggan mendapatkan konfirmasi pengiriman langsung di platform masing-masing tanpa harus melakukan update manual di sistem Perseroan.

platform. In addition, system integration through the API also allows customers to get delivery confirmation directly on their respective platforms without having to manually update in the Company's system.



- SAP
- Pelanggan/ Market Place
- Penjual/ Seller
- Pembeli/ Buyer

- Data yang diberikan:
- Geo-tagging dengan lokasi pasti
 - Realtime Tracking
 - Pembayaran Pengantaran Otomatis terupdate melalui API
 - Foto dan tandatangan penerima
 - Nama Kurir dan stempel
 - Notifikasi sms

- Data Provided:
- Geo-tagging with exact coordinates
 - Realtime tracking
 - Automatic delivery and payment update through API
 - Receiver's signature and photos
 - Courier's name and timestamp
 - Text message notification

Perseroan memiliki kemampuan untuk memberikan informasi pengiriman *realtime* dan terintegrasi sebagai hasil dari penggunaan aplikasi di *smartphone* yang dibekali pada masing-masing kurir. Hal ini memberikan keunggulan bagi Perseroan yang belum dimiliki oleh perusahaan lain.

The Company has the ability to provide realtime and integrated shipping information as a result of the use of applications on smartphones provided to each courier. This provides an advantage for the Company that is not owned by another company.

Penetrasi yang kuat pada segmen *ecommerce*

- **Portofolio pelanggan *ecommerce* yang besar dan beragam**

Saat ini pelanggan dari segmen *ecommerce* berkontribusi lebih dari 35% dari total pendapatan, dimana hingga saat ini *ecommerce* adalah salah satu segmen pelanggan dengan pertumbuhan kontribusi pendapatan paling cepat. Hingga saat ini, Perseroan melayani sebagian besar pelanggan *ecommerce* besar di Indonesia.

- **Sistem dan model pergudangan yang cocok untuk *ecommerce***

Perseroan menawarkan layanan terintegrasi secara penuh kepada pelanggan *ecommerce*, mulai dari pengelolaan pergudangan & penanganan persediaan, penjemputan penjual dan pembeli, *refund*, dan integrasi API. Ini adalah faktor penentu untuk SAP untuk memenangkan dan mempertahankan pangsa pasar untuk segmen *ecommerce*.

- **Pembayaran COD untuk memfasilitasi pelanggan yang tidak memiliki akses perbankan**

Indonesia adalah salah satu negara terendah dalam hal penetrasi perbankan, terutama di daerah pedesaan dan terpencil. Dengan hanya 36% dari warganya yang memiliki akses ke bank, pembayaran COD telah menjadi salah satu metode pembayaran yang banyak digunakan, meningkatkan omset untuk *ecommerce* sambil mempertahankan kepercayaan pelanggan untuk membeli barang secara *online*. Perseroan dikenal baik dalam industri pengiriman karena jangkauan luas pelayanan COD-nya yang dapat diandalkan.

Manajemen yang solid

Walaupun Perseroan baru berdiri kurang dari 5 tahun, manajemen Perseroan telah memiliki pengalaman di industri pengiriman dan logistik selama lebih dari 30 tahun. Budiyanto Darmastono sebagai pendiri sekaligus Presiden Direktur Perseroan, dibantu oleh Edwin Widiatoro sebagai Direktur, memiliki latar belakang keahlian dan pengalaman yang intensif di bidang logistik dan kurir.

Strong penetration of the e-commerce segment

- **Large and diverse e-commerce customer portfolio**

Currently, customers from the e-commerce segment contribute more than 35% of total revenue, where up to now e-commerce is one of the customer segments with the fastest growth in revenue contribution. Until now, the Company serves most of the major e-commerce customers in Indonesia.

- **Warehouse systems and models suitable for e-commerce**

The company offers fully integrated services to e-commerce customers, ranging from warehousing & inventory handling, seller and buyer pickup, refund and API integration. This is a determining factor for SAP to win and maintain market share for the e-commerce segment.

- **COD payments to facilitate customers who do not have banking access**

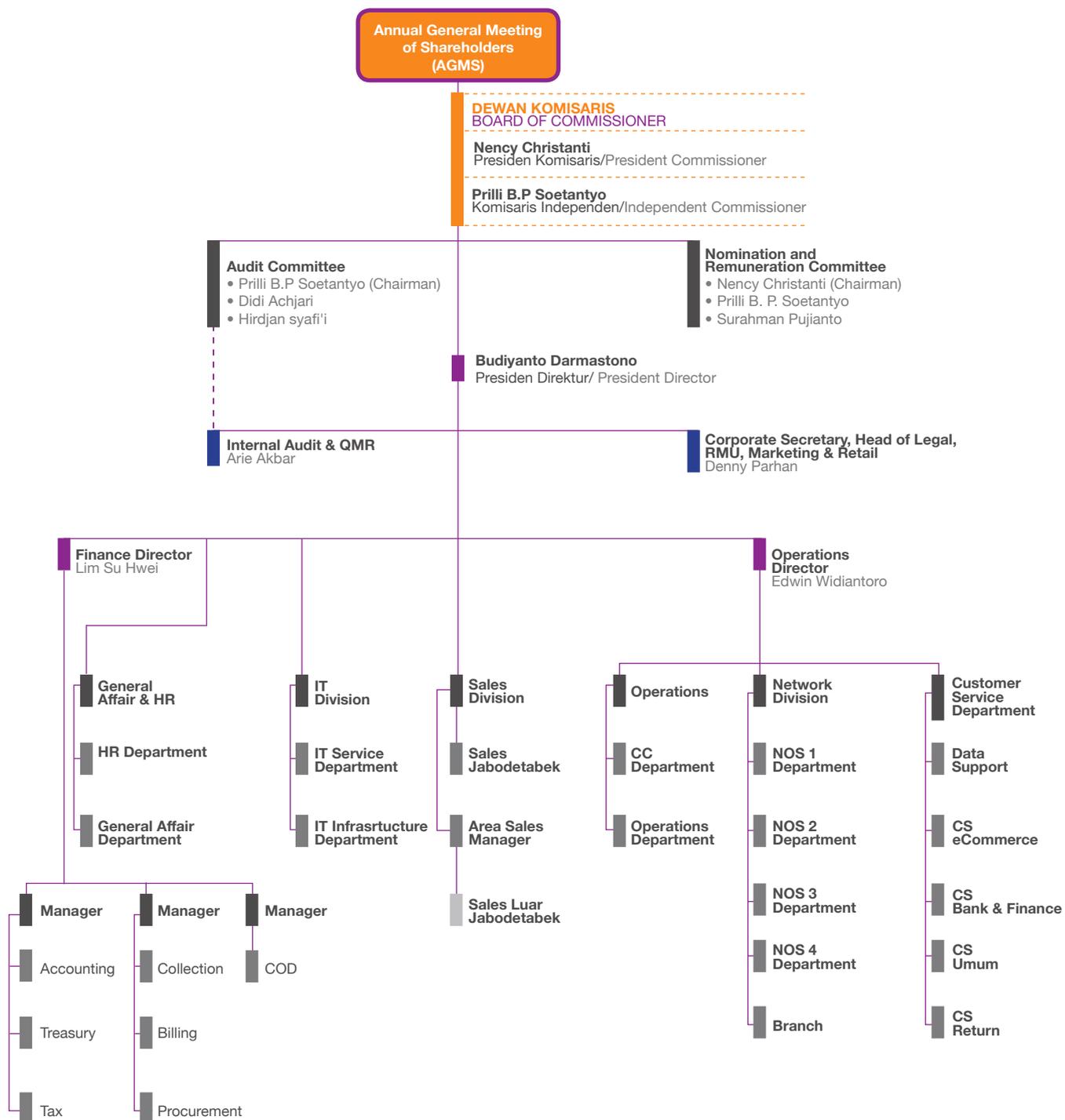
Indonesia is one of the lowest countries in terms of banking penetration, especially in rural and remote areas. With only 36% of its citizens having access to banks, COD payments have become one of the most widely used payment methods, increasing turnover for e-commerce while maintaining customer trust in buying goods online. The company is well known in the shipping industry because of the wide range of reliable COD services.

Solid management

Although the Company has only been established for less than 5 years, the Company's management has had experience in the shipping and logistics industry for more than 30 years. Budiyanto Darmastono as founder and President Director of the Company, assisted by Edwin Widiatoro as Director, has a background in expertise and intensive experience in the field of logistics and courier.

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of The Board of Commissioners



NENCY CHRISTANTI
Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2018. Saat ini menjabat sebagai Direktur pada PT Putra Nusa Sejati (2008-sekarang). Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Sales Manager* pada PT BTMU BRI Finance (2000-2012) dan *Staff Corporate Secretary Division* pada PT Masaro Radiokom (1999-2000). Meraih gelar *Master Bidang Marketing* dari Universitas Trisakti, Indonesia pada tahun 2008 dan gelar Sarjana Bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti, Indonesia pada tahun 1998.

Indonesian citizen. She serves as the President Commissioner of the Company since 2018. She is currently serves as Director of PT Putra Nusa Sejati (2008-present). Previously served as Sales Manager at PT BTMU BRI Finance (2000-2012) and Corporate Secretary Division Staff at PT Masaro Radiokom (1999-2000). She holds a Master degree in Marketing from Trisakti University, Indonesia in 2008 and a Bachelor degree in Accounting from Trisakti University, Indonesia in 1998.

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2018. Saat ini menjabat sebagai Direktur Utama pada PT Interkayu Nusantara (2005-sekarang) dan Direktur Utama pada PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk. (2000-sekarang). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur pada PT Bali Indonesia Food (2009-2011), *International Marketing* pada Yapi Kredit Bank AG, Jerman (2002-2011), Deputy Direktur pada PT National Food Packers (1999-2009), Deputy Direktur pada PT Blambangan Food Packers Indonesia (1999-2009), *Finance Manager* pada PT Putera Darma (1999-2006). Meraih gelar Sarjana Bidang *Business Study* dari University of Hertfordshire, Inggris pada tahun 1998.

Indonesian citizen. She has serves as an Independent Commissioner of the Company since 2018. Currently she is the Managing Director of PT Interkayu Nusantara (2005-present) and Managing Director of PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk. (2000-present). Previously served as Director of PT Bali Indonesia Food (2009-2011), International Marketing at Yapi Bank AG Credit, Germany (2002-2011), Deputy Director at PT National Food Packers (1999-2009), Deputy Director at PT Blambangan Food Packers Indonesia (1999-2009), Finance Manager at PT Putera Darma (1999-2006). She holds a Bachelor degree in Business Study from the University of Hertfordshire, England in 1998.



PRILLI BUDI PASRAVITA SOETANTYO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PROFIL DIREKSI

Profile of The Board of Directors

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 51 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2018. Saat ini menjabat sebagai Presiden Komisaris pada PT Solid Logistics (2010-sekarang) dan Direktur Utama pada PT Sinergi Layanan Integrasi (2005-sekarang). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan (2014-2018), Direktur Utama pada PT Nusantara Card Semesta (1994-2012), dan *Financial Controller* pada PT Diners Jaya Indonesia International (1990-1994). Meraih gelar Ahli Madya Bidang Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Indonesia pada tahun 1990 dan Sarjana Bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jakarta, Indonesia tahun 2000.

Indonesian citizen. currently 51 years old. He has been serving as the President Director of the Company since 2018. He is currently serves as President Commissioner of PT Solid Logistics (2010-present) and President Director of PT Sinergi Layanan Integrasi (2005-present). Previously he served as Director of the Company (2014-2018), President Director of PT Nusantara Card Semesta (1994-2012), and Financial Controller at PT Diners Jaya Indonesia International (1990-1994). He holds a Diploma in Accounting from Gadjah Mada University, Indonesia in 1990 and a Bachelor of Accounting from the Jakarta College of Economics, Indonesia in 2000.



BUDIYANTO DARMASTONO
Presiden Direktur
President Director



EDWIN WIDIANTORO
Direktur Operasional
Operations Director

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 45 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Operasional pada G4S Cash Services and Secure Logistics (2017-2018), *Vice President* Transportasi Lazada e-Logistics (2015-2017), Senior Manager Operasional DHL Express Indonesia (2001-2015), Manajer Cabang Indoexpress Buana (1999-2001). Meraih gelar Magister Manajemen dari IPMI International Business School pada tahun 2013 dan meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Sebelas Maret pada tahun 1998.

Indonesian Citizen, currently 45 years old. He has served as Director of the Company since 2019. Previously he served as Director of Operations at G4S Cash Services and Secure Logistics (2017-2018), Vice President Transportation of Lazada e-Logistics Transportation (2015-2017), Senior Manager Operations DHL Express Indonesia (2001-2015), Indoexpress Buana as Branch Manager (1999-2001). He holds a Master of Business Administration from IPMI International Business School in 2013 and holds a Bachelor degree in Civil Engineering from Sebelas Maret University in 1998.

**LIM SU HWEI**

Direktur Keuangan/
Finance Director

Warga Negara Malaysia, Akuntan Praktisi bersertifikat dari CPA Australia dan juga Akuntan Chartered dari Malaysia. Memulai karir sebagai auditor dari Big 4 dan memiliki 10 tahun pengalaman profesional dalam manajemen dan pelaporan keuangan. Pernah bekerja sebagai *Investor Relations* di GD Express Carrier Berhad, *Financial Controller* dan *Financial Analyst* untuk beberapa perusahaan multinasional dan perusahaan lokal. Lulusan sarjana bidang bisnis dari Victoria University, Malaysia dan Diploma di bidang *Marketing Management* dari Marketing Institute of Singapore.

Malaysian citizen, Certified Accountant Practitioner from CPA Australia and Chartered Accountant from Malaysia. Started her career as an auditor of Big 4 and has 10 years of professional experience in financial management and reporting. She has worked as Investor Relations at GD Express Carrier Berhad, Financial Controller and Financial Analyst for several multinational companies and local companies. A graduate in business from Victoria University, Malaysia and a Diploma in Marketing Management from the Marketing Institute of Singapore.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards And Certification



Franchise Startup Awards 2015

PT Satria Antaran Prima Tbk. dinobatkan sebagai *The Most Favorite Online Mobile Services*, penghargaan pada *Franchise Startup Awards* tahun 2015.

Indonesia Inspire & Best Company Awards 2015

Pada tahun 2015 PT Satria Antaran Prima Tbk. mendapatkan penghargaan pada *Indonesian Inspire & Best Company Award* dan dinobatkan sebagai *The Best Trusted Courier Company of the year*.

Indonesia Franchise Marketing Awards 2016

Pada acara *Indonesia Franchise Marketing Award* tahun 2016, PT Satria Antaran Prima Tbk. meraih gelar *The Best Marketing Campaign*.

Rekor Bisnis Indonesia

Dinobatkan sebagai Perusahaan kurir pertama dengan *mobile system* berbasis *android* serta pembukaan kantor tercepat dan terbanyak dalam enam bulan.

The Most Promising Brand 2018

PT Satria Antaran Prima Tbk dinobatkan sebagai *The Most Promising Brand 2018* dari *Franchise Magazine*.

Franchise Startup Awards 2015

PT Satria Antaran Prima Tbk. was crowned as the *Most Favorite Online Mobile Services*, an award at the 2015 *Franchise Startup Awards*.

Indonesia Inspire & Best Company Awards 2015

In 2015 PT Satria Antaran Prima Tbk. won an award at the *Indonesian Inspire & Best Company Award* and was named *The Best Trusted Courier Company of the year*.

Indonesia Franchise Marketing Awards 2016

At 2016, *Indonesian Franchise Marketing Award* event, PT Satria Antaran Prima Tbk. won the title of *The Best Marketing Campaign*.

Rekor Bisnis Indonesia

Appointed as *The First Indonesian Courier Service* with *Android-based mobile system* and the fastest and the *Most Branches Opening in Six Months*.

The Most Promising Brand 2018

PT Satria Antaran Prima Tbk. appointed as *The Most Promising Brand 2018* from *Franchise Magazine*.

LEMBAGA PENUNJANG

Supporting Institutions

| NAMA INSTITUSI Name of Institution | LINGKUP TANGGUNG JAWAB Scope of Responsibility |
|---|--|
| <p>Biro Administrasi Efek: Share Registrar:</p> <p>Raya Saham Registra</p> <p>Plaza Sentral Building 2nd Floor Jalan Jenderal Sudirman 47-48, Karet Semanggi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12930</p> | <p>Bertanggung jawab atas terpeliharanya daftar pemegang saham dan melaksanakan pencatatan perubahan-perubahan pada daftar pemegang saham atas nama emiten.</p> <p>Being responsible for the list of shareholders and documentation of any changes in the list of the company's shareholders</p> |
| <p>Kantor Akuntan Publik (KAP): Public Accountant:</p> <p>Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan</p> <p>EightyEight@Kasablanka Office 20th Floor Jl. Kasablanka Kav.88 Jakarta Selatan - 12870, Indonesia</p> | <p>Melakukan audit laporan keuangan tahun buku 2019.</p> <p>To audit the financial statements of the book 2019.</p> |
| <p>Notaris: Notary:</p> <p>Yulia S.H.</p> <p>MULTIVISION TOWER Lantai 3 Suite 05, Jl. Kuningan Mulia Kav.9B, Menteng Atas, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 15412</p> | <p>Membuat akta-akta perjanjian dan membuat Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham.</p> <p>Drafting acts of agreement and minutes meeting of General Meeting of Shareholders.</p> |

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia sebagai aset Perseroan (*Human Resources Capital*), adalah merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan kegiatan bisnis Perseroan. Karena itu, Perseroan selalu mencanangkan program pembelajaran dan pertumbuhan sumber daya manusia yang berlangsung secara terus menerus sesuai tuntutan bisnis yang semakin berkembang.

The Company is aware that human resources are a very important asset of the Company, in fact, they are one of the key success factors of the Company's business. Therefore, the Company always provides continuous learning development programs for the human resources in accordance with the demands of business development.



SAP Express memiliki kebijakan dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada dilakukan dengan mempertimbangkan arah perkembangan bisnis Perusahaan serta sejalan dengan visi Perusahaan untuk Menjadi perusahaan kurir terbaik dan terpercaya dalam pengelolaan Program Kesejahteraan Karyawan. Oleh karenanya, Perseroan menyadari perlunya memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dengan kapabilitas yang unggul yang mampu mendukung perkembangan bisnis perusahaan. Untuk itu, kebijakan pengelolaan SDM Perusahaan dititikberatkan pada upaya menggali dan mengembangkan kompetensi unggul dari setiap insan Perusahaan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan berjenjang, seminar maupun kursus-kursus sesuai bidang dan kebutuhan pengembangan bisnis perusahaan. Upaya ini juga diikuti penanaman nilai-nilai perusahaan serta peningkatan tunjangan bagi karyawan sehingga SDM yang ada akan mampu berkontribusi terhadap kinerja perusahaan.

Dengan meningkatnya aktivitas operasional perusahaan, Perseroan dituntut untuk memenuhi kebutuhan jumlah karyawan dengan jumlah yang mencukupi serta memiliki kualifikasi dan kompetensi yang memadai. Pada tahun 2019, program dan kebijakan terkait pengembangan SDM Perseroan adalah sebagai berikut: Seleksi Karyawan dalam rangka memperoleh karyawan yang berkualitas dan sesuai dengan spesifikasi kebutuhan perusahaan, Perseroan melakukan seleksi yang ketat dan adil berdasarkan prinsip penempatan bakat pada posisi yang tepat, di mulai dari proses rekrutmen karyawan, hingga proses penentuan promosi dan rotasi. Kemudian sebagai bentuk motivasi bagi karyawan, karyawan yang mampu menunjukkan kinerja yang berprestasi dan senantiasa memperkaya diri dengan memiliki sertifikasi keahlian di bidangnya akan memperoleh remunerasi yang kompetitif. Selain itu, hasil penilaian ini juga dijadikan dasar pertimbangan HR.

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia sebagai aset Perseroan (*Human Resources Capital*), adalah merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan kegiatan bisnis Perseroan. Karena itu, Perseroan selalu mencanangkan program pembelajaran dan pertumbuhan sumber daya manusia yang berlangsung secara terus menerus sesuai tuntutan bisnis yang semakin berkembang. Program pembelajaran dan pertumbuhan, baik dalam lingkup teknis fungsional maupun manajerial, meliputi antara lain Pelatihan dan Pengembangan, Pendidikan, Pemeliharaan serta Pelayanan Kesejahteraan seluruh Karyawan.

SAP Express's policy on Human Resources Management is applied with respect to the company's business plan as well as in line with the corporate vision to be the best and most trustworthy courier company in Employee Welfare Program. Therefore the Company realizes the importance of having high quality of human resources with leading competence to support the Company's business development. The Company thus sets its HR management policy in a way to develop the excellent competence of each employee of the Company through trainings and education, seminars as well as courses according to their respective fields and the company's business development needs. These efforts are also supported with the internalization of corporate values and increase of allowances for the employees so that the human resources can contribute to the Company's productivity.

Along with the increasing of operational activities, the Company is insisted to meet the requirement of human resources that have good qualification and competence. In 2019, the Company's HR development policy and programs were as follows: Employee Selection In order to be able to recruit the high-quality employees according to the required specifications, the Company has applied tight and fair selection based on the principle of placing the right talent at the right position, starting from the recruitment process until the process of determining promotion and rotation. Then in order to motivate the employees, the Company gives competitive remuneration for any employees that can perform well and consistently improve their capacity by gaining certificate of competence according to their respective fields. Besides, the assessment results will be used as consideration by the Company.

The Company is aware that human resources are a very important asset of the Company, in fact, they are one of the key success factors of the Company's business. Therefore, the Company always provides continuous learning development programs for the human resources in accordance with the demands of business development. The learning and development programs, in both technically functional or managerial, comprise among other Training and Development, Education, Maintenance and Welfare Services for all Employees.

PROFIL KARYAWAN

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan tercatat mengelola 3.404 karyawan, yang mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan jumlah karyawan yang dikelola Perseroan di tahun 2018 yang mencapai 2.200 karyawan. Jumlah karyawan ini telah memenuhi kebutuhan SDM Perseroan dalam mendukung pengelolaan ragam bisnis perusahaan.

PROFILE OF EMPLOYEES

Through December 31st, 2019, the Company managed a total of 3,404 employees, higher compared to 2,200 employees it managed in 2018. The number in fact has already fulfilled the Company's HR needs to support the management of its various businesses.

| Status Karyawan | Employment Status | 2018 | 2019 |
|------------------|---------------------|--------------|--------------|
| Karyawan Tetap | Permanent Employees | 417 | 343 |
| Karyawan Kontrak | Contract Employees | 1.783 | 3.011 |
| Jumlah | Total | 2.200 | 3.404 |

| Tingkat Pendidikan | Education | 2018 | 2019 |
|--------------------|-----------------------------------|--------------|--------------|
| Strata 2 | Post Graduate Degree | 6 | 6 |
| Strata 1 | Bachelor Degree | 341 | 559 |
| Diploma 3 | Diploma 3 | 149 | 236 |
| Diploma 1 | Diploma 1 | 22 | 19 |
| SMA dan Sederajat | Senior High School and Equivalent | 1.682 | 2.584 |
| Jumlah | Total | 2.200 | 3.404 |

| Jabatan | Job Title | 2018 | 2019 |
|-----------------|-----------------|--------------|--------------|
| General Manager | General Manager | 3 | 4 |
| Manajer | Manager | 27 | 52 |
| Supervisor | Supervisor | 67 | 114 |
| Staf | Staff | 924 | 3.234 |
| Jumlah | Total | 2.200 | 3.404 |

| Usia | Age | 2018 | 2019 |
|---------------|---------------|--------------|--------------|
| 18 - 29 Tahun | 18 - 29 years | 926 | 1.649 |
| 30 - 39 tahun | 30 - 39 years | 858 | 1.236 |
| 40 - 49 tahun | 40 - 49 years | 368 | 458 |
| > 50 tahun | > 50 years | 48 | 61 |
| Jumlah | Total | 2.200 | 3.404 |

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology



Teknologi informasi merupakan salah satu bidang yang mendapatkan perhatian lebih oleh Perseroan, karena Perseroan mengandalkan teknologi informasi dalam menyediakan *feedback* informasi mengenai kiriman pelanggan dan dalam menyediakan *platform* untuk mendapatkan *order*.

Beberapa teknologi informasi yang telah diterapkan oleh Perseroan antara lain:

- Sistem pelaporan kiriman instan bagi kurir menggunakan CORESYS (*Courier Response Express System*) yang dikembangkan secara *native* di *platform Android*;
- Sistem untuk penanganan keluhan pelanggan oleh *customer service* menggunakan CORESYS;
- Sistem pengembangan aplikasi pelanggan secara *native* di *platform Android*;
- Implementasi sistem API untuk pengecekan harga pada aplikasi pihak ketiga;
- Kemampuan pelanggan individu maupun institusi dalam menggunakan website untuk melakukan *request pickup*, cek harga pengiriman, cek status pengiriman, mengatur saldo kredit, dan mengimpor data pengiriman;
- Implementasi sistem *fingerprint* dan *faceID* untuk absensi karyawan.

Information technology is one of the areas getting more attention by the Company, because the Company relies on information technology in providing information feedback about customer shipments and in providing a platform to get orders.

Some of the information technologies that have been implemented by the Company include:

- Instant delivery reporting system for couriers using CORESYS (*Courier Response Express System*) developed natively on the Android platform;
- System for handling customer complaints by customer service using CORESYS;
- Customer application development system natively on the Android platform;
- Implementation of the API system for checking prices on third-party applications;
- Ability of individual and institutional customers to use websites to request pickups, check shipping prices, check shipping status, manage credit balances, and import shipping data;
- Implementation of fingerprint systems and faceID for employee's attendance

04



ANALISIS DAN DISKUSI MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

| | |
|---|----|
| Makroekonomi Indonesia 2019 Indonesian Macroeconomy 2019 | 58 |
| Tinjauan Keuangan Financial Overview | 61 |
| Informasi Segmen Segment Information | 65 |
| Strategi Bisnis Perseroan The Company's Business Strategy | 64 |
| Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering Funds Proceed | 65 |

Pada tahun 2019 Perseroan mencatat pertumbuhan pendapatan yang sangat signifikan, hal ini mencerminkan capaian kinerja usaha Perseroan yang prima. Pada tahun 2019 Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp394.765.940.589, naik 71.77% dibandingkan pendapatan pada tahun 2018 yang mencetak angka sebesar Rp229.821.404.369.

In 2019 the Company recorded a very significant revenue growth, this reflects the Company's excellent business performance. In 2019 the Company posted revenues of Rp394.765.940.589 increased up to 71.77% compared to revenues in 2018 which amounted Rp229.821.404.369.

MAKROEKONOMI INDONESIA 2019

Setelah satu tahun mengalami volatilitas ekonomi selama 2018, ekonomi Indonesia tetap lemah pada 2019. Ini sejalan dengan meningkatnya ketegangan politik selama pemilihan umum, perang dagang yang sedang berlangsung antara dua mitra dagang terbesar yaitu, Cina dan AS dan depresiasi Rupiah yang berkepanjangan.

Pemerintah Indonesia perlu menemukan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah eksternal dan internal yang telah menyeret nilai tukar Rupiah ke level terendah sejak krisis keuangan 1998.

Secara keseluruhan, prospek ekonomi Indonesia pada tahun 2019 agak membingungkan. Dalam jangka pendek, pertumbuhan ekonomi diperkirakan akan rendah mengingat depresiasi Rupiah, arus modal keluar, pelebaran defisit perdagangan dan neraca transaksi berjalan serta dampak dari pemilihan presiden yang akan datang.

Investor biasanya mengadopsi pendekatan tunggu dan lihat menjelang pemilihan presiden Indonesia. Untuk alasan ini, pemerintah Indonesia akan terus bergantung pada investasi dalam negeri dan pengeluaran rumah tangga untuk mendorong perekonomian negara pada tahun 2019. Kementerian Sosial telah mengalokasikan anggaran bantuan sosial sebesar Rp381 triliun pada tahun 2019, naik 33% dari anggaran pemerintah tahun sebelumnya sebesar Rp287 triliun untuk mendorong pengeluaran konsumen untuk menjaga aspek penting dari ekonomi ini di jalur yang aman.

Perang Dagang AS-China

Lebih jauh, perang dagang yang sedang berlangsung antara dua mitra dagang terbesar Indonesia, Cina dan AS, yang berakar dari kebijakan proteksionis Trump telah mulai berdampak pada negara-negara berkembang dan Indonesia belum dibebaskan. Untuk setiap penurunan 1% dalam ekonomi Tiongkok, pertumbuhan ekonomi Indonesia terhambat sebesar 0,11%, sedangkan penurunan yang sama pada ekonomi AS akan berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 0,05%

Lebih buruk lagi, Cina bukan satu-satunya target kebijakan perdagangan hawkish Trump. Langkah serupa juga diambil oleh pemerintah AS terhadap mitra dagang utama lainnya, termasuk Indonesia, untuk mengekang defisit perdagangannya yang terus meningkat. Turki, Argentina, dan Afrika Selatan adalah di antara negara-

INDONESIAN MACROECONOMY 2019

Following a year of economic volatility over the course of 2018, Indonesia's economy is remained weak in 2019. This is in line with the rising political tensions over the general elections, the ongoing trade war between the country's two biggest trading partners, China and the US, and the prolonged depreciation of the Rupiah.

The Indonesian government needs to find the right solution to address external and internal issues which have dragged down the Rupiah exchange rate to the lowest level since the 1998 financial crisis.

Overall, Indonesia's economic prospects in 2019 are rather a mixed bag. In the short term, economic growth is expected to be modest given the Rupiah depreciation, capital outflows, the widening of the trade and current account deficits as well as the impact of the looming presidential elections.

Investors usually adopt a wait-and-see approach ahead of Indonesia's presidential elections. For this reason, the Indonesian government will continue to rely on domestic investment and household spending to drive the country's economy in 2019. The Ministry of Social Affairs has allocated a social assistance budget of 381 trillion IDR in 2019, up 33% from that of the previous year of 287 trillion IDR to boost consumer spending in order to keep this crucial aspect of the economy on a safe track.

US-China Trade War

Furthermore, the ongoing trade war between Indonesia's two biggest trading partners, China and the US, which has stemmed from Trump's protectionist policies has begun to take its toll on emerging economies and Indonesia has not been exempt. For every 1% decline in China's economy, Indonesia's economic growth is hampered by 0.11%, while the same decline in the US economy will negatively impact Indonesia's economic growth by 0.05%

To make matters worse, China is not the only target of Trump's hawkish trade policy. Similar steps were also taken by the US administration against its other major trading partners, including Indonesia, to curb its growing trade deficit. Turkey, Argentine, and South Africa are among those countries which have



negara yang telah menjadi korban proteksionisme Trump. Ketiga negara telah mengalami depresiasi mata uang dan arus keluar modal yang telah memaksa bank sentral mereka untuk secara drastis menaikkan suku bunga acuan mereka.

Pajak

Penerimaan Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan di tahun lalu kembali tidak mencapai target. Penerimaan pajak hingga 31 Desember 2019 hanya mampu terkumpul Rp1.332,1 triliun atau hanya 84,4% dari target di APBN 2019 sebesar Rp1.577,6 triliun.

Dengan realisasi ini maka penerimaan pajak hanya tumbuh 1,4% dibandingkan periode yang sama tahun 2018. Selain itu, ada kekurangan penerimaan (*shortfall*) pajak sebesar Rp245,5 triliun di 2019.

Perbankan

Di sektor perbankan, kenaikan suku bunga *repo rate* Bank Indonesia selama 7 hari (BI-7DRR) akan menyebabkan kenaikan suku bunga pinjaman bank pada 2019. Hingga kuartal ketiga 2018, Bank Indonesia (BI) telah meningkatkan suku bunga acuannya sebesar 125 bps hingga 5,5%. Sebagai akibatnya, bank-bank diharapkan meningkatkan suku bunga pinjamannya sebesar 25-50 bps. Jika BI selanjutnya meningkatkan suku bunganya menjadi 5,75% pada

fallen victim to Trump's protectionism. The three countries have suffered currency depreciation and capital outflows which have compelled their central banks to drastically raise their benchmark rates.

Tax

The Ministry of Finance's Tax Directorate General's revenue last year again did not reach the target. Tax revenue until 31 December 2019 was only able to collect Rp1,332.1 trillion or only 84.4% of the target in the 2019 APBN amounting to Rp1,577.6 trillion.

With this realization, tax revenue only grew 1.4% compared to the same period in 2018. In addition, there was a shortfall in tax shortfall of Rp245.5 trillion in 2019.

Banking

In the banking sector, repo rate increases Bank Indonesia for 7 days (BI-7DRR) will cause increase in bank loan interest rates on 2019. Until the third quarter of 2018, Bank Indonesia (BI) has raised its benchmark interest rate at 125 bps to 5.5%. As a result, banks are expected to increase interest rates the loan is 25-50 bps. If the next BI increase interest rates to 5.75% at

kuartal terakhir tahun 2018, suku bunga kredit akan naik sebesar 30 bps - 60 bps. Peningkatan suku bunga kredit secara keseluruhan akan mencegah pemberi pinjaman potensial sementara pada saat yang sama meningkatkan risiko kredit macet. Pinjaman konsumen, khususnya, berisiko menghadapi peran penting mereka di sektor perbankan Indonesia serta pola konsumerisme.

Depresiasi Rupiah

Tantangan tambahan adalah depresiasi Rupiah yang diperkirakan akan melemah hingga pemilihan berikutnya. Dari Januari hingga September 2018, mata uang Indonesia telah menurun lebih dari 10% dari Rp13.345 menjadi hampir Rp15.000 ke dolar AS; level terendah sejak krisis keuangan 1998.

Hal yang sama berlaku untuk sektor pasar modal Indonesia karena Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) telah jatuh lebih dari 10% pada tahun 2018 dari tertinggi sepanjang masa dari 6.689 pada Februari 2018 menjadi 5.811 pada September 2018.

Bank Indonesia telah reaktif dalam mencoba mencegah depresiasi Rupiah lebih lanjut melalui intervensi aktif di pasar. Akibatnya, cadangan devisa Indonesia turun dari \$131,98 miliar USD pada Januari 2018 menjadi \$117,8 miliar USD pada September 2018.

Ekonomi Digital

Indonesia terpantau menjadi lokasi yang seksi bagi pertumbuhan ekonomi digital. Berdasarkan laporan Temasek, ekonomi digital Indonesia tahun ini mencetak \$40 miliar USD atau Rp556,6 triliun (USD1 = Rp14.166).

Angka pertumbuhan ekonomi digital merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara tahun ini, mengalahkan Thailand (\$16 miliar USD), Singapura (\$12 miliar USD), Vietnam (Rp12 miliar), Malaysia (\$11 miliar USD), dan Filipina (\$7 miliar USD).

Pada tahun 2025, ekonomi digital Indonesia pun akan terus meroket hingga \$133 miliar USD. Angka itu jauh di atas *runner-up* di ASEAN, yakni Thailand dengan ekonomi digital sebesar USD 50 miliar di tahun 2025.

Pertumbuhan sektor ekonomi digital Indonesia ditopang oleh *e-commerce* yang dalam empat tahun tumbuh 12,3 kali lipat menjadi \$21 miliar USD. Pada tahun 2025 pertumbuhannya bisa mencapai \$82 miliar USD.

the last quarter of 2018, lending rates will be up by 30 bps - 60 bps. Increased interest rates credit as a whole will prevent the giver Potential temporary loans at the same time increase the risk of bad credit. Consumer loans, in particular, risk facing their important role in the Indonesian banking sector as well as consumerism patterns.

Rupiah Depreciation

An additional challenge is the Rupiah depreciation which is expected to weaken until the next elections. From January until September 2018, the Indonesian currency has declined by more than 10% from 13,345 IDR to nearly 15,000 IDR to the US dollar; the lowest level since the 1998 financial crisis.

The same holds true for Indonesia's capital market sector as the Jakarta Composite Index (IHSG) has plunged more than 10% in 2018 from its all-time high of 6,689 in February 2018 to 5,811 in September 2018.

Bank Indonesia has been reactive in trying to prevent further depreciation of the Rupiah through actively intervening in the market. As a result, Indonesia's forex reserves plunged from \$131.98 billion USD in January 2018 to \$117.8 billion USD in September 2018.

Digital Economic

Indonesia is seen as a sexy location for digital economic growth. Based on Temasek's report, Indonesia's digital economy this year scored \$40 billion USD or IDR556.6 trillion (USD1 = IDR14,166).

Digital economic growth figures are the highest in Southeast Asia this year, beating Thailand (\$16 billion USD), Singapore (\$12 billion USD), Vietnam (Rp12 billion), Malaysia (\$11 billion USD), and the Philippines (\$7 billion USD).

In 2025, Indonesia's digital economy will continue to skyrocket to \$133 billion USD. That figure is far above runners-up in ASEAN, namely Thailand with a digital economy of \$50 billion USD in 2025.

The growth of Indonesia's digital economy sector is supported by *e-commerce* which in four years grew 12.3 times to \$21 billion USD. In 2025 its growth could reach \$82 billion USD.

Pertumbuhan sektor ekonomi digital Indonesia ditopang oleh *e-commerce* yang dalam empat tahun tumbuh 12,3 kali lipat menjadi \$21 miliar USD. Pada tahun 2025 pertumbuhannya bisa mencapai \$82 miliar USD.

Cepatnya pertumbuhan ekonomi digital tersebut secara langsung dan tidak langsung menguntungkan Perseroan, hampir seluruh transaksi ekonomi digital seperti toko *online* atau *marketplace* membutuhkan jasa pengiriman untuk mengantar barang yang telah dibeli oleh pelanggan, disitulah Perseroan dapat mengambil ceruk keuntungan dari perubahan *trend* belanja masyarakat dari toko *offline* ke toko *online*. Berdasarkan hal tersebut, Perseroan merasa optimis bahwa Perseroan memiliki prospek usaha yang baik karena sesuai dengan perkembangan pergeseran pola belanja masyarakat.

TINJAUAN KEUANGAN

Laporan Posisi Keuangan

• Pendapatan

Pada tahun 2019 Perseroan mencatat pertumbuhan pendapatan yang sangat signifikan, hal ini mencerminkan capaian kinerja usaha Perseroan yang prima. Pada tahun 2019 Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp394.765.940.589, naik 71.77% dibandingkan pendapatan pada tahun 2018 yang mencetak angka sebesar Rp229.821.404.369. Asal pendapatan Perseroan diperoleh dari berkembangnya bisnis utama Perseroan dalam jasa kurir serta meningkatnya *order* dari pelanggan tetap dan bertambahnya jumlah pelanggan baru Perseroan serta penyesuaian harga yang ditujukan kepada pelanggan. Pencapaian Perseroan terutama didapat dari penerapan strategi usaha yang fokus pada industri *e-commerce* karena boomingnya trend penjualan melalui internet. Strategi lainnya adalah meningkatkan portofolio *customer* dan bisnis *ritel*.

• Laba Bruto

Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp137.426.986.717 di tahun 2019 atau meningkat sebesar 110.09% dari tahun 2018 yang tercatat pada angka Rp65.414.867.773. Meningkatnya laba kotor disebabkan karena meningkatnya pendapatan usaha Perseroan di tahun 2019.

• Laba Rugi Usaha

Perusahaan berhasil mencetak laba usaha pada tahun 2019 sebesar Rp38.246.388.572. Pada tahun 2018 Perseroan masih membukukan rugi usaha sebesar Rp(1.201.588.371). Terjadi peningkatan kinerja sebesar 3.283%.

The growth of Indonesia's digital economy sector is supported by *e-commerce* which in four years grew 12.3 times to \$21 miliar USD. In 2025, growth could reach \$82 miliar USD.

The rapid growth of the digital economy directly and indirectly benefits the Company, almost all digital economic transactions such as online stores or marketplaces require delivery services to deliver goods that have been purchased by customers, that's where the Company can take a niche from the changing trends in public shopping from offline stores to online stores. Based on this, the Company feels optimistic that the Company has good business prospects because it is in accordance with the shifting patterns of public spending.

FINANCIAL OVERVIEW

Financial Performance

• Revenues

In 2019 the Company recorded a very significant revenue growth, this reflects the Company's excellent business performance. In 2019 the Company posted revenues of Rp394,765,940,589 increased up to 71.77% compared to revenues in 2018 which amounted Rp229,821,404,369. The origin of the Company's revenue is derived from the development of the Company's main business in courier services and increasing orders from regular customers and the increasing number of new customers of the Company as well as selling price adjustments. The Company's achievements are mainly derived from the implementation of business strategies that focus on the *e-commerce* industry due to the booming sales trend via the internet. Another strategy is to increase customer and retail business portfolios.

• Gross profit

The Company posted gross profit of Rp137.426.986.717 in 2019 or increased by 110.09% from 2018 which amounted Rp65,414,867,773. The increase in gross profit was due to the increase in the company's operating income in 2018.

• Operating Income Loss

The company recorded profit in 2019 amounting to Rp38,246,388,572. In 2018 the Company still posted an operating loss of Rp(1,201,588,371). An increase in performance of 3,283%.

- **Laba/Rugi Komprehensif Tahun Berjalan**

Perusahaan membukukan laba Komprehensif Tahun Berjalan di tahun 2019 sebesar Rp40.243.656.892 Pada tahun 2018 Perseroan masih membukukan rugi komprehensif sebesar Rp(30.578.866.203). Dengan demikian terjadi peningkatan kinerja sebesar 232%. Peningkatan kinerja ini dikarenakan terjadinya penyesuaian harga dan peningkatan efisiensi yang dilakukan oleh Perseroan.

- **Aset**

Posisi aset tahun 2019 sebesar Rp 157.166.234.017 atau meningkat sebesar 61,1% dari tahun 2018 yaitu sebesar Rp97.553.402.678. Kenaikan terjadi karena kenaikan pada kas & setara kas dan Piutang usaha akibat dari meningkatnya pendapatan serta penambahan nilai aset karena adanya pembelian aset kendaraan operasional secara *leasing*.

- **Kewajiban**

Posisi kewajiban tahun 2019 sebesar Rp50.346.447.863 atau mengalami kenaikan sebesar 62,53% dari tahun 2018 yaitu sebesar Rp30.977.273.416. Peningkatan kewajiban akrual yang harus dibayar dan utang pembiayaan konsumen jangka panjang.

- **Ekuitas**

Perusahaan mengalami kenaikan atas modal yang signifikan. Posisi ekuitas perusahaan sebesar Rp106.819.786.154 di tahun 2019 atau meningkat sebesar 60,45% dari tahun 2018 yaitu sebesar Rp66.576.129.262. Kenaikan ekuitas disebabkan karena meningkatnya pendapatan dan laba bersih Perseroan.

- **Rasio Lancar**

Kemampuan likuiditas perusahaan untuk memenuhi kewajiban hutang jangka pendek nya menurun dari 4,00 kali di tahun 2018 menjadi 3,88 kali karena peningkatan beban pajak karena perusahaan menghasilkan laba tahun ini dibandingkan tahun rugi pada tahun 2018. Tahun 2019 aset lancar tercatat sebesar Rp123.087.747.765 sedangkan hutang jangka pendek sebesar Rp31.755.734.984.

- **Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas dan Jumlah Aset**

Porsi Liabilitas terhadap ekuitas perusahaan pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing adalah 0,47 dan 0,47 dan tidak ada kenaikan/penurunan dalam rasio ini.

- **Comprehensive profit/ Loss For The Year**

The company posted Comprehensive Profit for the Year in 2019 amounting to Rp40,243,656,892 . In 2018 the Company still recorded a comprehensive loss of Rp(30,578,866,203). Thus an increase in performance of 232%. This improved performance was due to price adjustments and efficiency improvements made by the Company.

- **Asset**

The asset position in 2019 was Rp157,166,234,017 or increased by 61.1% from 2018, amounting to Rp97,553,402,678. The increase occurs because increase in cash and cash equivalent & parity and trade receivables as a result of increased income and additional asset value because of the purchase of assets of operational vehicles by leasing.

- **Liabilities**

The position of liabilities in 2019 amounted to Rp50,346,447,863 or increased by 62.53% from 2018, amounting to Rp30,977,273,416. The increase in liabilities was due to accrued liabilities to be paid and long-term consumer financing debt.

- **Equity**

The company experienced a significant increase in capital. The position of the company's equity amounted to Rp106,819,786,154 in 2019 or increased by 60.45% from 2018, which was amounted Rp66,576,129,262. The increase in equity was due to an increase in the Company's revenue and net profit.

- **Current Ratio**

The ability of a company's liquidity to meet its short-term debt obligations decreased from 4.00 times in 2018 to 3.88 times due to an increase in tax expense because the company made a profit this year compared to a loss year in 2018. In 2019 current assets were recorded at Rp123,087,747,765 while the short term debt amounted of Rp31,755,734,984.

- **Liability Ratio to Equity and Total Assets**

The portion of liabilities to the company's equity in 2019 and 2018 are 0.47 and 0.47 and the variance is minimal and immaterial.

Di sisi lain, rasio liabilitas terhadap jumlah aset di tahun 2019 sebesar 0,32 dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 0,32, dan tidak terjadi kenaikan/penurunan untuk rasio ini.

On the other hand, the ratio of liabilities to total assets in 2019 was 0.32 compared to 2018 of 0.32 which is quite consistent.

- **Rasio laba/Rugi Tahun Berjalan Terhadap Jumlah Aset**

Return on Assets Ratio adalah 25,61% dan (31,35%) masing-masing untuk 2019 dan 2018. Pada tahun 2018, perusahaan melakukan pembayaran satu kali kewajiban keuangan sebesar Rp29 miliar sehingga menyebabkan laba bersih menjadi rugi sehingga *Return on Assets Ratio* menjadi negative (31,35%). Pada tahun 2019, tidak ada biaya seperti itu dan itulah alasan utama kenaikan.

- **Profit/Loss Ratio for the Current Year to the Amount of Assets**

Return on Assets Ratio is 25.61% and (31.35%) respectively for 2019 and 2018. In 2018, the company made a one-time payment of obligations amounting to Rp29 billion, causing net income to become a loss so the *Return on Assets Ratio* became negative (31.35%) . In 2019, there will be no such costs and that is the main reason for the increase.

- **Rasio Laba Kotor Terhadap Jumlah Penjualan**

Rasio Laba Kotor terhadap Jumlah Penjualan di tahun 2019 sebesar 34,81% atau meningkat dibandingkan tahun lalu yaitu sebesar 28,46%. Peningkatan ini disebabkan karena perusahaan berhasil melakukan efisiensi dalam melakukan kegiatan usahanya sehingga beban langsung kenaikannya lebih rendah dari pada kenaikan pendapatan pada tahun 2019.

- **Gross Profit Ratio to Total Sales**

The ratio of Gross Profit to Total Sales in 2019 was 34.81% or increased compared to last year which was 28.46%. This increase was due to the company's successful efficiency in carrying out its business activities so that the direct burden of the increase was lower than the increase in revenue in 2019

- **Rasio Laba/Rugi Tahun Berjalan Terhadap Ekuitas**

Perusahaan mencatat peningkatan yang signifikan dalam rasio laba/rugi tahun berjalan terhadap ekuitas dari (45,93%) pada 2018 menjadi positif 37,67% pada 2019. Alasan kenaikan besar ini terutama karena tidak adanya pembayaran satu kali kewajiban keuangan sebesar Rp29 miliar seperti yang terjadi pada tahun 2018 dan Perseroan mampu melakukan peningkatan penjualan yang signifikan pada tahun 2019 dan melakukan efisiensi seluruh komponen biaya sehingga perusahaan mampu mencatatkan keuntungan pada tahun 2019 yang pada periode 2018 masih mencatatkan kerugian.

- **Profit/Loss Ratio for the Year Running against Equity**

The company recorded a significant increase in the current year's profit/loss ratio to equity from (45.93%) in 2018 to positive 37.67% in 2019. The reason for this large increase was mainly due to the absence of a one-time payment obligation of IDR 29 billion as occurred in 2018 and the Company was able to make a significant increase in sales in 2019 and make efficiency of all cost components so that the company was able to record profits in 2019 which in the 2018 period still recorded losses.

Pendapatan Bersih 2019

Net Revenue 2019

| PENDAPATAN BERSIH | NET REVENUE | 2018 | 2019 |
|---------------------|---------------------|------------------------|------------------------|
| Jabodetabek | Jabodetabek | 206.892.693.438 | 210.274.582.363 |
| Di luar Jabodetabek | Outside Jabodetabek | 22.928.710.931 | 184.491.358.226 |
| Jumlah | Total | 229.821.404.369 | 394.765.940.589 |

STRATEGI BISNIS PERSEROAN

Memperkaya portfolio klien dari berbagai bidang industri Perseroan menargetkan peningkatan signifikan dari pendapatan yang dikontribusikan oleh industri *e-commerce*, dimana industri *e-commerce* di Indonesia dan dunia saat ini sedang bertumbuh dengan cepat dan mungkin akan memiliki pengaruh lebih besar terhadap perekonomian nasional. Perkembangan *e-commerce* tersebut harus ditopang oleh pelayanan pengiriman barang yang dapat diandalkan dan dapat tumbuh bersamaan dengan pertumbuhan industri *e-commerce* itu sendiri. Demi mewujudkan target tersebut, Perseroan menggunakan strategi penawaran harga yang kompetitif, sistem IT yang lebih baik, layanan pengiriman yang dapat diandalkan, serta dengan keterjangkauan yang luas.

Khusus untuk pelayanan kepada pelanggan *retail*, Perseroan mengedepankan konsep pembukaan konter *retail*, dimana konter *retail* memungkinkan Perseroan untuk menjangkau pelanggan *retail* yang tersebar di pusat-pusat pemukiman. Adapun konsep konter *retail* dibuka dengan skema *franchise* dan terbuka bagi siapapun yang akan menjadi mitra Perseroan, dengan skema bagi hasil yang sama-sama menguntungkan bagi Perseroan maupun pemilik bisnis. Hal tersebut memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan jumlah cabang, titik pelayanan dan pangsa pasar tanpa harus mengeluarkan belanja modal yang signifikan.

Memperluas dan memperbanyak fasilitas operasional Sebagai perusahaan kurir yang selalu berupaya untuk menyediakan layanan terbaik, Perseroan membutuhkan beberapa fasilitas pendukung dalam operasional pengirimannya, seperti pergudangan, pusat distribusi, dan armada pengiriman. Perseroan bergantung pada ketersediaan fasilitas gudang untuk menjamin ketepatan waktu pengiriman dan jumlah pesanan yang dapat dilayani dalam waktu bersamaan. Saat ini, beberapa cabang Perseroan yang berlokasi di kota-kota besar telah memiliki kemampuan untuk menyimpan barang yang akan atau belum dikirim, namun dalam jumlah yang terbatas. Selain itu, Perseroan juga saat ini memiliki pusat pergudangan di daerah Halim Perdanakusuma, dimana fasilitas tersebut mampu melayani transit barang dari maupun ke Jakarta. Perseroan menargetkan untuk dapat memperluas kapasitas gudang utama dan gudang-gudang yang tersebar di cabang, sehingga arus pengiriman barang dapat lebih terkendali dan lancar.

THE COMPANY'S BUSINESS STRATEGY

Enriching the portfolio of clients from various industrial fields the Company targets a significant increase in revenue contributed by the ecommerce industry, where the e-commerce industry in Indonesia and the world is currently growing rapidly and may have a greater influence on the national economy. The e-commerce development must be supported by reliable shipping services and can grow along with the growth of the e-commerce industry itself. In order to accomplish this target, the Company uses a competitive pricing strategy, better IT systems, reliable shipping services, and extensive affordability.

Specifically for the service to retail customer, the Company prioritizes the concept of opening retail counters, where retail counters enable the Company to reach retail customers spread in residential centers. The retail counter concept is opened with a franchise scheme and is open to anyone who will become a partner of the Company, with a profit sharing scheme that is equally beneficial for the Company and business owners. This allows the Company to increase the number of branches, service points and market share without having to spend significant capital expenditure.

Expanding operational facilities As a courier company that always strives to provide the best service, the Company requires several supporting facilities in its shipping operations, such as warehousing, distribution centers, and shipping fleets. The Company relies on the availability of warehouse facilities to ensure the timeliness of delivery and the number of orders that can be served at the same time. At present, several of the Company's branches located in major cities have the ability to store items that will be or have not been sent, but in limited quantities. In addition, currently the Company also has a warehousing center in the Halim Perdanakusuma area, where the facility is able to service the transit of goods from and to Jakarta. The Company targets to be able to expand the capacity of its main warehouses and warehouses spread across branches, so that the flow of goods can be more controlled and smooth.

Selain itu, Perseroan juga menargetkan pertumbuhan jumlah cabang-cabangnya, sehingga memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan pangsa pasarnya di industri kurir.

Mempromosikan sistem kemitraan dengan pihak ketiga dan memperkuat sistem IT Perseroan serta menawarkan sistem kerjasama dengan pihak-pihak yang memiliki niat dan kompetensi untuk dapat menjadi mitra Perseroan melalui investasi di konter *retail*, dimana konter *retail* tersebut memungkinkan mitra usaha untuk menjadikan tempat usahanya sebagai gerai penerimaan pengiriman barang. Melalui skema ini, mitra bisnis mendapatkan manfaat kompensasi atas penjualan di konter *retail* tersebut, pemanfaatan fasilitas ruang usaha, dan pengelolaan profesional terhadap investasinya.

Pada akhirnya, Perseroan menargetkan untuk dapat memenangkan pangsa pasar yang lebih besar sehubungan dengan pembukaan gerai yang pada dasarnya tidak membutuhkan investasi yang terlalu banyak bagi Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memiliki rencana untuk merambah aplikasi dengan sistem operasi iOS agar dapat membuka akses kepada pengguna iOS di Indonesia sekaligus menjamin penerimaan publik terhadap jasa yang ditawarkan Perseroan. Sebagai upaya untuk mendukung operasional pergudangan, Perseroan juga memiliki rencana untuk mengadopsi *advanced warehouse management system*, dimana pengguna jasa pergudangan bisa langsung mengetahui keadaan barangnya di gudang yang disewa melalui Perseroan. Hal-hal tersebut diatas merupakan kunci pertumbuhan Perseroan agar dapat terus memberikan nilai tambah bagi *shareholders* dan *stakeholders*.

PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi akan digunakan oleh Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

- a. Sekitar 62,03% (enam puluh dua koma nol tiga persen) akan digunakan untuk pelunasan utang obligasi konversi. Saat ini Perseroan telah melunasi hutang obligasi tersebut.
- b. Sekitar 37,97% (tiga puluh tujuh koma sembilan tujuh persen) akan digunakan untuk modal kerja.

Hingga 31 Desember 2019, penggunaan Dana IPO telah mencapai Rp108.299.223.336 atau 99,96% dari total dana hasil penawaran umum yaitu sebesar Rp108.333.325.000.

In addition, the Company also targets the growth in the number of branches, thus enabling the Company to increase its market share in the courier industry.

Promoting a system of partnerships with third parties and strengthening IT systems the Company offers a system of cooperation with parties that have the intention and competence to be partners of the Company through investment in retail counters, where retail counters enabling business partners to make their business outlets as freight forwarding outlets. Through this scheme, business partners get the benefits of compensation for sales at the retail counter, utilization of business space facilities, and professional management of their investments.

In the end, the Company targets to be able to win a bigger market share in connection with the opening of outlets which basically do not require too much investment for the Company. In addition, the Company also has a plan to explore applications with the iOS operating system in order to open the access to iOS users in Indonesia while ensuring public acceptance of the services offered by the Company. In an effort to support warehousing operations, the Company also has plans to adopt an advanced warehouse management system, where users of warehousing services can immediately know the state of the goods in the warehouse rented through the Company. The above matters are the key to the growth of the Company so that it can continue to provide added value to shareholders and stakeholders.

IPO FUNDS PROCEED

Funds obtained from the Initial Public Offering, after deducting the emissions costs will be used by the Company with the following details:

- a. Approximately 62.03% (sixty two point zero three percent) will be used for repayment of the convertible bonds. The Company has paid that bond debt.
- b. Around 37.97% (thirty seven point nine seven percent) will be used for working capital.

Until 31 December 2019, the IPO Funds Proceed had reached Rp108,299,223,336 or 99.96% of the total proceeds from the public offering in the amount of Rp108,333,325,000.

05



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

| | | | |
|---|----|---|----|
| Kerangka Penerapan GCG Framework for Implementing GCG | 68 | Komite Audit Audit Committee | 73 |
| Penerapan GCG Implementation of GCG Principles | 68 | Unit Audit Internal Internal Audit Unit | 77 |
| Pengurusan dan Pengawasan Perseroan Control and Supervision of The Company | 70 | Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee | 80 |
| Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris Board of Commissioners Duties and Authorities | 70 | Manajemen Risiko Risk Management | 83 |
| Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary | 72 | Sistim <i>Whistle Blowing</i> Whistle Blowing System | 87 |

Dengan situasi persaingan industri kurir yang makin ketat, Perseroan harus terus berupaya mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik sebagai suatu sistem yang melekat dengan dinamika Perseroan. Tata kelola perusahaan berkembang mulai dari kepatuhan, dan dengan melalui proses internalisasi diarahkan menjadi budaya Perseroan, sehingga menjadi sebuah sistim yang memperkuat daya saing serta meningkatkan nilai perseroan.

With the tighter competition in the courier industry, the Company had to make sure that corporate governance becomes a systemic response to the Company's dynamics. GCG is implemented gradually, starting with compliance, growing through an internalization process to become corporate culture, and finally becomes a system that strengthens the Company's value and competitive advantage.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

KERANGKA PENERAPAN GCG

Perseroan menyadari bahwa tuntutan penerapan GCG tidak hanya merupakan kewajiban, tetapi telah menjadi suatu keharusan dalam pertumbuhan masa depan.

Dengan situasi persaingan industri kurir yang makin ketat, Perseroan harus terus berupaya mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik sebagai suatu sistem yang melekat dengan dinamika Perseroan.

Tata kelola perusahaan berkembang mulai dari kepatuhan, dan dengan melalui proses internalisasi diarahkan menjadi budaya Perseroan, sehingga menjadi sebuah sistem yang memperkuat daya saing serta meningkatkan nilai perseroan.

PENERAPAN GCG

Penerapan tata kelola perusahaan difokuskan pada internalisasi kelima azas GCG.

- **Transparansi**

Sebagai Perusahaan publik, Perseroan menyediakan informasi bagi otoritas dan pelaku pasar modal secara transparan, tepat waktu, jelas dan dapat diperbandingkan. Perseroan juga memiliki Sekretaris Perusahaan dan *Investor Relation* yang bertanggung jawab atas distribusi informasi kepada masyarakat dan, khususnya, para investor.

- **Kemandirian**

Berkaitan dengan aspek kemandirian, Direksi dan Komisaris memiliki kesempatan berpendapat yang independen dalam setiap keputusan yang diambil. Selain itu, dimungkinkan pula untuk memperoleh saran dari konsultan independen, guna menunjang kelancaran tugas direksi dan komisaris.

- **Akuntabilitas**

Anggaran dasar Perseroan telah memberikan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggung-jawaban organ Perseroan, sehingga akuntabilitas telah memiliki dasar yang kuat.

FRAMEWORK FOR IMPLEMENTING GCG

The Company realize that the implementation of GCG is not only an obligation but also a prerequisite for future growth.

With the tighter competition in the courier industry, the Company had to make sure that corporate governance becomes a systemic response to the Company's dynamics.

GCG is implemented gradually, starting with compliance, growing through an internalization process to become corporate culture, and finally becomes a system that strengthens the Company's value and competitive advantage.

IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES

The implementation of corporate governance is focused on the internalization of the five GCG principles.

- **Transparency**

As a public Company, the Company provides information for the capital markets authorities and professions in a transparent, timely, and accurate manner. The Company has a Corporate Secretary & Investor Relations who is responsible for the distribution of information to the public and, particularly, investors.

- **Independency**

In relation to the independency, the Directors and Commissioners have the opportunity to express their own independent opinion for every decision made. Furthermore, it is also possible to obtain recommendations from independent consultants to support the Directors' and Commissioners' duties.

- **Accountability**

The Company's Articles of Association has detailed the function, implementation and responsibility of the Company's structure, so that accountability has become a solid foundation of the Company.

- **Pertanggungjawaban**

Perseroan mengutamakan kesesuaian pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

- **Kewajaran**

Untuk memenuhi aspek kewajaran dalam penyampaian informasi, Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan, baik kepada pemegang saham mayoritas maupun minoritas, serta otoritas pasar modal. Di samping itu, azas kewajaran juga dipergunakan sebagai pedoman untuk menjaga hubungan karyawan yang harmonis.

- **Responsibility**

The Company prioritizes compliance of the Company's management toward prevailing rules and regulations as well as sound corporate principles.

- **Fairness**

To meet the principle of fairness in disseminating information, the Company applies equal treatment, both to majority shareholders and minority shareholders, as well as to the authorities of the capital market. In addition, fairness is also adhered to as a guiding principle in the management of harmonious employee relations.



**PENGURUSAN DAN PENGAWASAN
PERSEROAN****Dewan Komisaris**

| Jabatan | Nama Name | Position |
|----------------------|---------------------------------|--------------------------|
| Presiden Komisaris | Nency Christanti | President Commissioner |
| Komisaris Independen | Prilli Budi Pasravita Soetantyo | Independent Commissioner |

**CONTROL AND SUPERVISION OF THE
COMPANY****Boards of Commissioners****Direksi****Boards of Directors**

| Jabatan | Nama Name | Position |
|----------------------|----------------------|---------------------|
| Presiden Direktur | Budiyanto Darmastono | President Director |
| Direktur Operasional | Edwin Widiantoro* | Operations Director |
| Direktur Keuangan | Lim Su Hwei** | Finance Director |

* Menjabat sejak 18 Februari 2019

** Menjabat sejak 19 juni 2019

* Served since February 18th 2019** Served since June 19th 2019

Penunjukan dan pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi POJK 33 Tahun 2014. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan efektif diangkat melalui Akta 32/2018 tanggal 7 Juni 2018.

The appointment of the Board of Commissioners and Directors of the Company has complied with POJK 33 of 2014. The Board of Commissioners and Directors of the Company are effectively appointed through Deed 32/2018 dated 7 June 2018.

**TUGAS DAN WEWENANG DEWAN
KOMISARIS**

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

**BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES AND
AUTHORITIES**

1. The Board of Commissioners has the duty to supervise and be responsible for general company management policies, both regarding the Company and the Company's business and giving advices to the Directors
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners must hold an annual GMS and other GMS in accordance with their authorities as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association of the Company.
3. Members of the Board of Commissioners must carry out their duties and responsibilities as referred to in good faith, full of responsibility and caution.

4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud setiap akhir tahun buku.
6. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
7. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diadakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Selain itu Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat bersama Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Selama tahun 2019 Dewan Komisaris telah melakukan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali.

Adapun rekapitulasi rapat komisaris selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

| Nama Name | Jumlah Rapat Meeting | Kehadiran Presence | Presentase Tingkat Kehadiran Presence percentage |
|------------------------------------|-------------------------|-----------------------|---|
| Nency Christanti | 6 | 6 | 100% |
| Prilli Budi Pasravita Soetantyo | 6 | 6 | 100% |

Rapat Dewan Direksi

Rapat Dewan Direksi diadakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Selama tahun 2019 Dewan Direksi telah melakukan rapat internal Dewan Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali.

4. In order to support the effectiveness of the implementation of their duties and responsibilities as intended, the Board of Commissioners must establish an Audit Committee and may form other committees.
5. The Board of Commissioners must evaluate the performance of the committee that assists in carrying out their duties and responsibilities as referred to at the end of each financial year.
6. The Board of Commissioners has the authority to temporarily dismiss members of the Board of Directors by stating the reasons.
7. The Board of Commissioners can carry out management actions.

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners meeting is held at least 1 (one) time in 2 (two) months. In addition, the Board of Commissioners must hold regular meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months. During 2019 the Board of Commissioners has conducted 6 (six) internal meetings of the Board of Commissioners.

The recapitulation of commissioner meetings during 2019 is as follows:

Board of Directors Meeting

Board of Directors meetings are held at least 1 (one) time in 1 (one) month. During 2019 the Board of Directors has conducted 12 (twelve) internal meetings of the Board of Directors.

Adapun rekapitulasi rapat direksi pada 2019 adalah sebagai berikut:

The recapitulation of board of directors' meetings in 2019 is as follows:

| Nama Name | Jumlah Rapat Meeting | Kehadiran Presence | Presentase Tingkat Kehadiran Presence percentage |
|----------------------|-------------------------|-----------------------|---|
| Budiyanto Darmastono | 12 | 12 | 100% |
| Edwin Widiantoro* | 10 | 10 | 100% |
| Lim Su Hwei** | 6 | 6 | 50% |

* Menjabat sejak bulan Februari 2019

** Menjabat sejak bulan juni 2019

* Served since February 2019

** Served since June 2019

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 074/SK-DIR/V/2018 tanggal 15 Mei 2018 tentang Penunjukkan Sekretaris Perusahaan, telah ditunjuk Denny Parhan sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sebagaimana disyaratkan dalam POJK No. 35 Tahun 2014.

Sekretaris Perusahaan dapat dihubungi pada alamat berikut di bawah ini:

CORPORATE SECRETARY

Based on Directors Decree No. 074/SK-DIR/V/2018 dated May 15, 2018 concerning the Appointment of the Corporate Secretary, Denny Parhan has been appointed as the Corporate Secretary of the Company as required by POJK No. 35 of 2014.

The Corporate Secretary can be contacted at the following address below:

Kantor Office

Corporate Secretary
PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
 Jl. Komodor Udara No. 28, Halim Perdana Kusuma,
 Jakarta Timur, 13650
 Telepon : (021) 2280 6611
 Email: corp.secretary@sap-express.com
 Website: www.sap-express.id

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan

1. Hubungan Masyarakat

- Meneliti dan mengkoordinasikan pelaksanaan kehumasan; dan

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

1. Public Relations

- Handle and coordinate the implementation of public relations and investor relations; and

- b. Meneliti dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan promosi dan publikasi untuk pembentukan menjaga dan meningkatkan citra perusahaan.

2. Hubungan antar lembaga dan kepatuhan

- a. Meneliti dan mengkoordinasikan pelaksanaan pengelolaan GCG;
- b. Meneliti dan mengkoordinasikan pelaksanaan hubungan antar lembaga dan hubungan internasional; dan
- c. Memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap hukum peraturan, OJK, dan pasar modal.

3. Hubungan investor

- a. Menyediakan informasi mengenai kondisi perusahaan kepada investor, analis serta media masa; dan
- b. Memberikan saran kepada manajemen terkait dengan saham perseroan.

KOMITE AUDIT

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 122/SK-DIR/VI/2018 tentang Pembentukan Komite Audit Perseroan tanggal 22 Juni 2018 dalam rangka memenuhi Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit tanggal 23 Desember 2015.

Perseroan telah membentuk Komite Audit, dengan susunan Komite Audit sebagai berikut:

- Ketua
Prilli Budi Pasravita Soetantyo
- Anggota
Didi Achjari
- Anggota
Hirdjan Syafi'i

Profile Anggota Komite Audit

- **Prilli Budi Pasravita Soetantyo**
Ketua komite
Profil ketua komite audit dapat dilihat di halaman 46 (empat puluh enam) Laporan Tahunan ini.

- b. Handle and coordinate the implementation of promotional and publication activities to establish and maintain the image of the Company.

2. Relations between institutions and compliance

- a. Handle and coordinate the implementation of GCG management;
- b. Handle and coordinate the implementation of relations between institutions and international relations; and
- c. Ensuring the Company's compliance with legal regulations, OJK, and the capital market.

3. Investor relations

- a. Provide information about the condition of the Company to investors, analysts and mass media; and
- b. Provide advisory to management related to stakeholder matters.

AUDIT COMMITTEE

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 122/SK-DIR/VI /2018 concerning the Establishment of the Company's Audit Committee dated June 22 2018 in order to comply with OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee on December 23, 2015.

the Company has formed an Audit Committee, with the composition of the Audit Committee is as follows:

- Chairman
Prilli Budi Pasravita Soetantyo
- Member
Didi Achjari
- Member
Hirdjan Syafi'i

Profiles of The Audit Committee Members

- **Prilli Budi Pasravita Soetantyo**
Chairman
The profile of the audit committee chairman can be seen on the page 46 (fourty six) on this Annual Report.

DIDI ACHJARI
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Saat ini menjabat sebagai *Academic Staff* di Universitas Gadjah Mada (1994 - sekarang), Ketua Komite Audit di PT Pertamina Patra Niaga (2016-sekarang), Komisioner di PT Pertamina Patra Niaga (2016-sekarang), dan Komisaris di PT Gamatechno Indonesia (2007-sekarang). Sebelumnya pernah menjabat pada berbagai posisi kependidikan dan kelembagaan di Universitas Gadjah Mada. Meraih gelar *Doctor of Business Administration* dari Curtin University of Technology, Australia pada tahun 2003, *Master of Commerce* dari University of New South Wales, Australia pada tahun 1999, dan Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Indonesia pada tahun 1993.

Indonesian citizen, 48 years old. Currently serving as Academic Staff at Gadjah Mada University (1994-present), Chairman of the Audit Committee at PT Pertamina Patra Niaga (2016-present), Commissioner at PT Pertamina Patra Niaga (2016-present), and Commissioner at PT Gamatechno Indonesia (2007-now). Previously he had served in various educational and institutional positions at Gadjah Mada University. He holds a Doctor of Business Administration degree from Curtin University of Technology, Australia in 2003, Master of Commerce from the University of New South Wales, Australia in 1999, and a Bachelor of Accountancy from Gadjah Mada University, Indonesia in 1993.

HIRDJAN SYAFI'
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 69 tahun. Saat ini menjabat sebagai Partner pada KAP Maksum, Suyamto dan Hirdjan (2002-sekarang). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Lektor Kepala pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila (1997-2018), Pimpinan di KAP Hirdjan Syafi'i Ak., M.M. (1992-2002), Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan pada Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia (STEI) (1978-1997), dan Kepala Sub Bagian Analisa Keuangan Perantara (1977-1987). Meraih gelar *Magister Management* dari Universitas Gadjah Mada, Indonesia pada tahun 1990 dan gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada pada tahun 1977.

Indonesian citizen, 69 years old. He currently serves as a Partner at KAP Maksum, Suyamto and Hirdjan (2002-present). Previously he served as Chancellor of the Head of the Faculty of Economics and Business, University of Pancasila (1997-2018), Head of KAP Hirdjan Syafi'i Ak., M.M. (1992-2002), Head of the Academic and Student Administration Bureau at the Indonesian Economic College (STEI) (1978-1997), and Head of the Intermediary Financial Analysis Subdivision (1977-1987). He holds a Masters in Management from Gadjah Mada University, Indonesia in 1990 and a Bachelor's degree from the Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University in 1977.

Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan mempunyai tugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam mewujudkan sistem dan pelaksanaan pengawasan yang kompeten dan independen di Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan dan melakukan telaah atas efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan juga eksternal auditor dan internal auditor;
2. Melakukan penilaian kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh fungsi audit internal/ Satuan Pengawasan Intern maupun auditor eksternal;
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen;
4. Memastikan telah terdapat prosedur yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perseroan;
5. Menyusun Piagam Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan serta memutakhirkannya dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan bisnis dan kebutuhan Perseroan; dan
6. Meninjau, mengkaji ulang secara berkala prinsip-prinsip dan persyaratan-persyaratan *Corporate Governance* yang berlaku di Perseroan serta memastikan bahwa prinsip-prinsip dan persyaratan-persyaratan tersebut masih relevan serta telah dilaksanakan sepenuhnya di Perseroan.

Selain itu, Perseroan telah membentuk Piagam Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 124/SK-DIR/VI/2018 tanggal 22 Juni 2018 tentang Piagam Komite Audit Perseroan, yang mengatur antara lain, tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit Perseroan sebagai berikut:

The Audit Committee and Corporate Governance Policy have the duty to assist the Board of Commissioners in actualizing the system and implementation of competent and independent supervision in the Company, including but not limited to the following:

1. Assist the Board of Commissioners to ensure and conduct an analysis of the internal control system effectiveness and the implementation effectiveness as well as the external and internal auditor;
2. Conduct an assessment of activities and the results of the audit carried out by the internal audit function / Internal Audit Unit and external auditor;
3. Provide recommendations regarding refinement of management control systems;
4. Ensure that there are satisfactory procedures for all of the information released by the Company;
5. Arrange the Audit Committee Charter and Corporate Governance Policy and update them from time to time in accordance with the business development and the Company needs; and
6. Review, periodically reviewing the principles and requirements of applicable Corporate Governance in the Company and ensure that the principles and requirements are still relevant and have been fully implemented in the Company.

In addition, the Company has formed a Charter The Audit Committee as stated in the Letter Decision of the Board of Commissioners of the Company No. 124/SK-DIR/VI/2018 dated June 22, 2018 concerning Charter The Company's Audit Committee, which regulates, among others, the duties, responsibilities and authorities of the Audit Committee The Company as follows:

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain, laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan serta ketentuan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik, yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Audit Committee of the Company's duties and responsibilities:

1. Reviewing the financial information that will be released by the Company to public and / or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Reviewing the Company's obedience with the laws and regulations in the Capital Market sector and laws and regulations as well as other provisions relating to the Company's business activities.
3. Provide independent opinion in terms of disagreements between management and accountants for provided services.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accountant Office, which is based on independency, scope of assignment, and service fee.
5. Reviewing the implementation of the audit by the internal auditor and supervising the follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditor.
6. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Review and report to the Board of Commissioners on complaints related to the accounting process and Company's financial reporting.
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of Company's interest.
9. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Wewenang Komite Audit Perseroan

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Dapat berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Jika diperlukan, dapat melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit

Sejak pembentukan sampai dengan Desember 2019, Komite Audit telah melaksanakan Rapat Komite Audit sebanyak 1 (satu) kali.

UNIT AUDIT INTERNAL (SATUAN PENGAWASAN INTERNAL)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 123/SK-DIR/VI/2018 tanggal 22 Juni 2018 dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No. 56 Tahun 2015 tentang Penunjukkan Unit Audit Internal Perseroan, Perseroan telah membentuk Audit Internal, dengan susunan sebagai berikut:

- **Arie Akbar**, Ketua
Warga Negara Indonesia, 33 tahun. Menjabat sebagai Internal Audit Perseroan sejak 2018. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Internal Audit pada PT Astra Graphia Tbk (2010-2018). Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjajaran pada tahun 2010.

Audit Committee of the Company's Authority:

1. Accessing Company's documents, data and information about employees, funds, assets, and Company resources needed.
2. Able to communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. If needed, it can involve independent parties outside the Audit Committee members who are needed to assist in the implementation of their duties.
4. Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.

Audit Committee Meeting

Since the establishment up to the date of the December 2019, the audit committee has conducted an audit committee meeting 1 (one) time.

INTERNAL AUDIT UNIT (THE INTERNAL CONTROL SYSTEM)

Based on Directors' Decree No. 123/SK-DIR/VI/2018 dated June 22, 2018 in order to comply with OJK Regulation No. 56 of 2015 concerning the Appointment of the Company's Internal Audit Unit, the Company has formed an Internal Audit, with the following arrangement:

- **Arie Akbar**, Chairman
Indonesian citizen, 33 years old. Served as the Company's Internal Audit since 2018. Previously he had served as Internal Audit at PT Astra Graphia Tbk (2010-2018). He holds a Bachelor of Accounting from Padjajaran University in 2010.

Perseroan telah menyusun suatu Piagam Unit Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Direksi Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Direksi No.125/SK-DIR/VI/2018 tanggal 22 Juni 2018. Tugas Unit Audit Internal meliputi:

1. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya;
2. Berkoordinasi dengan Komite Audit Perseroan;
3. Melakukan evaluasi apakah informasi keuangan, manajemen dan operasional yang signifikan dalam ruang lingkup audit sudah disajikan dengan akurat, lengkap, dapat dipercaya dan tepat waktu;
4. Melakukan audit khusus apabila diperlukan dan atas permintaan dari manajemen;
5. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perseroan;
6. Menggunakan analisa resiko untuk mengembangkan rencana audit;
7. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
8. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perseroan atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan;
9. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
10. Meyakinkan semua harta Perseroan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan;

The Company has compiled an Audit Unit Charter Internal determined by the Company's Board of Directors and approved by the Company's Board of Commissioners as stated in the Decree Directors No.125/SK-DIR/VI/2018 dated 22 June 2018. The duties of the Internal Audit Unit include:

1. Prepare an annual audit work plan including budget and resources;
2. Coordinate with the Company's Audit Committee;
3. Evaluate whether financial, management and operational information in the scope of the audit has been presented accurately, complete, trusted and on time;
4. Conduct a special audit if needed and by the request of management;
5. Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policy;
6. Use risk analysis to develop an audit plan;
7. Conducting checks and evaluations on efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
8. Make an audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners of the Company for significant findings as a result of the examination conducted;
9. Provide corrective suggestions and objective information about the activities examined at all levels of management;
10. Convincing that all of the Company's assets have been reported and guarded from damage and loss;

11. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan Perseroan dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
12. Melaksanakan Audit Operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana serta prosedur Perseroan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya;
13. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
14. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Tanggung jawab Unit Audit Internal

Internal audit tidak bertanggung jawab dalam perkembangan rinci dan penerapan suatu sistem dan prosedur. Dalam hal ini, hanya berfungsi sebagai konsultan dan katalis.

Wewenang Unit Audit Internal meliputi

1. Mengakses catatan atau informasi yang relevan tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya perseroan lainnya yang terkait dengan pelaksanaan tugas;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan eksternal auditor; dan
5. Meminta saran dan pendapat dari pihak ketiga atau tenaga ahli jika diperlukan dalam pelaksanaan tugas.

11. Assessing the quality of achievement of work units in the Company by providing suggestions for improvement and objective information about activities examined at all levels of management;
12. Carry out an Operational Audit and obedience with management activities that aim to ensure that the Company's policies, plans and procedures and applicable laws have been done properly;
13. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities; and
14. Monitor, analyze and report on the implementation of suggested improvements.

Internal Audit Unit's authority includes

Internal audit is not responsible on detail application of a system and procedure. In this matter, they only act as consultant and catalyst.

Functions of Internal Audit are as Follows

1. Access relevant records or information about employees, funds, assets and other Company resources related to the execution of duties;
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and / or the Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and / or Audit Committee;
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners and / or the Audit Committee;
4. Coordinating its activities with external auditor activities; and
5. Request an advice and opinions from the third parties or experts if needed in carrying out tasks.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.128/SK-DIR/VI/2018 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 22 Juni 2018, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

- Ketua Komite
Prilli Budi Pasravita Soetantyo
- Anggota
Nency Christanti

Profile Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

- **Prilli Budi Pasravita Soetantyo**, Ketua komite
Profil ketua komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di halaman 46 (empat puluh enam) Laporan Tahunan ini.
- **Nency Christanti**, Anggota
Profil beliau dapat dilihat di halaman 46 (empat puluh enam) Laporan Tahunan ini.
- **Febby Anita Malik**, Anggota
Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Menjabat sebagai Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 2018. Saat ini menjabat sebagai *HR Development* pada PT Hariff Daya Tunggal Eng (2008-sekarang). Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Recruitment and Training Officer* pada PT Global Maju Bersama (2005-2008) dan Psikolog/Konselor pada Andira Consultant (2001-2005). Meraih gelar Profesi (Psikologi) dari Universitas Islam Bandung pada tahun 2005 dan Sarjana dari Universitas Islam Bandung pada tahun 2001.

Masa jabatan susunan Komite Nominasi dan Remunerasi di atas terhitung sejak tanggal 22 Juni 2018 sampai dengan 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 22 Juni 2021.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Based on the Decree of the Board of Commissioners No.128/SK-DIR/VI/2018 concerning the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee dated 22 June 2018, the Company has formed a Nomination and Remuneration Committee, with the composition of the Nomination and Remuneration Committee members as follows:

- Chairman
Prilli Budi Pasravita Soetantyo
- Member
Nency Christanti

Nomination and Remuneration Committee Member Profile

- **Prilli Budi Pasravita Soetantyo**, Chairman
The profile of the nomination and remuneration committee chairman can be seen on page 46 (fourty six) on this Annual Report.
- **Nency Christanti**, Member
Her profile can be seen on page 46 (fourty six) on this Annual Report.
- **Febby Anita Malik**, Member
Indonesian citizen, 41 years old. Served as the Nomination and Remuneration Committee since 2018. He currently serves as HR Development at PT Hariff Daya Tunggal Eng (2008-present). Previously he served as Recruitment and Training Officer at PT Global Maju Bersama (2005-2008) and Psychologist / Counselor at Andira Consultant (2001-2005). Obtained a Professional (Psychology) degree from the Bandung Islamic University in 2005 and a Bachelor degree from Bandung Islamic University in 2001.

The term of office of the Nomination and Remuneration Committee above is calculated from June 22, 2018 to 3 (three) years, namely June 22, 2021.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.126/SK-DIR/VI/2018 tanggal 22 Juni 2018 tentang Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas untuk membantu Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal di bawah ini:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Based on the Decree of the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee task is to assist the Board of Commissioners, including but not limited to the following:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - composition of Board of Directors members positions and/or Board of Commissioners members;
 - policies and criteria needed in the Nomination process; and
 - performance evaluation policy for Board of Directors members and/or Board of Commissioners members.
2. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of Board of Directors members and/or Board of Commissioners members based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs of Board of Directors members and/or Board of Commissioners members; and
4. Propose candidates who fulfill the requirements as Board of Directors members and/or Board of Commissioners members to the Board of Commissioners to be submitted at the General Meeting of Shareholders ("GMS").
5. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - The composition of Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners;
 - The policy and criteria needed in the nomination process; and
 - Policy of the evaluation of performance for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi. 7. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan 8. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"). | <ol style="list-style-type: none"> 6. Assist Board of Commissioners in evaluating the performance of Board of Directors members and/or Board of Commissioners members based on benchmarks that have been prepared as evaluation material. 7. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for Board of Directors members and/or Board of Commissioners members; and 8. Propose candidates who fulfill the requirements as Board of Directors members and/or Board of Commissioners members to the Board of Commissioners to be submitted at the General Meeting of Shareholders ("GMS"). |
|---|---|

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi

1. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Remunerasi Komisaris dan Direksi Perseroan

Perseroan memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Remuneration Committee Duties and Responsibilities

1. Arrange the composition and nomination process of the Board of Directors members and/or the Board of Commissioners members;
2. Formulate policies and criteria needed in the nomination process for prospective Board of Directors members and/or Board of Commissioners members;
3. Assist the implementation of evaluations on the performance of Board of Directors members and/or Board of Commissioners members;
4. Develop capacity building programs for Board of Directors members and/or Board of Commissioners members; and
5. Review and propose candidates who fulfill the requirements as Board of Directors members and/or Board of Commissioners members to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Remuneration of the Company's Commissioners and Directors

The Company provides compensation for short-term employment benefits to Commissioners and Directors as follows:

(dalam Rp/ In IDR)

| Remunerasi Remuneration | 31 Desember / December, 31 | | | 31 Desember 2019 December, 31 2019 |
|---|----------------------------|--------------------|----------------------|---------------------------------------|
| | 2016 | 2017 | 2018 | |
| Dewan Komisaris Board of Commissioners | 204.000.000 | 204.000.000 | 327.000.000 | 516.000.000.00 |
| Dewan Direksi Board of Directors | 780.000.000 | 780.000.000 | 1.110.000.000 | 1.751.000.000 |
| Jumlah / Total | 984.000.000 | 984.000.000 | 1.437.000.000 | 2.267.000.000 |

MANAJEMEN RISIKO

Sistem Manajemen Risiko merupakan metode yang digunakan manajemen untuk menangani berbagai permasalahan yang disebabkan adanya risiko, yang pada prinsipnya bertujuan untuk mengelola risiko yang mungkin timbul dari hal-hal penyebab potensi kerugian perusahaan.

Beberapa risiko yang berpotensi akan dihadapi Perseroan diantaranya:

1. **Risiko utama**, yaitu persaingan usaha dengan perusahaan sejenis. Salah satu risiko utama, yaitu persaingan usaha dengan perusahaan sejenis yang mungkin akan semakin ketat pada masa yang akan datang. Dalam rangka meminimalisir dampak risiko persaingan usaha ini adalah dengan terus berinovasi atas produk layanan yang ditawarkan kepada masyarakat dengan keunggulan pelayanan dan tarif harga yang menarik pelanggan. Beberapa hal yang dikembangkan Perseroan adalah sebagai berikut:
 - a. Pengembangan jumlah dan jenis pelanggan baru yang selama ini belum digarap secara maksimal;
 - b. Inovasi produk layanan kurir baru yang dapat dikustomisasi sesuai dengan permintaan pelanggan (layanan jemput paket, layanan kilat, dan lain-lain);
 - c. Penetapan kebijakan harga atau tarif layanan yang bersaing dengan perusahaan lain dengan tetap memperhatikan konsep persaingan sehat dalam industri;
 - d. Penerapan sistem teknologi informatika yang dapat memberikan informasi terkini mengenai status pengiriman dan order dari pelanggan

RISK MANAGEMENT

The Risk Management System is a method used by management to handle various problems caused by the existence of risk, which in principle aims to manage the risks that may arise from the things that cause potential losses to the company.

Some of the risks that the Company has the potential to face include:

1. **The main risk**, namely business competition with similar companies. One of the main risks, namely business competition with similar companies that may be more stringent in the future. In order to minimize the impact of business competition risk is to continue to innovate the service products offered to the community with service excellence and price rates that attract customers. Some of the things developed by the Company are as follows:
 - a. Development of the number and types of new customers that have not been maximally worked out so far;
 - b. New courier service product innovations that can be customized according to customer requests (package pick-up service, express service, etc.);
 - c. Determination of pricing policies or service tariffs that compete with other companies while taking into account the concept of fair competition in the industry;
 - d. Application of information technology systems that can provide up-to-date information on the status of shipments and orders from customers

status pengiriman dan order dari pelanggan yang juga berguna untuk pengaturan penjadwalan operasional yang efisien dan efektif.

Pengendalian mutu pelayanan dengan implementasi standar operasional dan prosedur serta membuka jalur komunikasi layanan konsumen untuk dapat berinteraksi langsung dengan masyarakat pengguna jasa layanan.

2. Risiko usaha, meliputi:

- a. Penurunan laba yang disebabkan oleh ketergantungan pada biaya operasional khususnya biaya transportasi dan biaya tenaga kerja.

Secara umum pengelolaan risiko keuangan sehubungan dengan peningkatan biaya operasional dapat dikendalikan dengan melakukan efisiensi biaya operasional dengan penerapan prinsip manajemen biaya yang berimbang atas pos-pos pengeluaran rutin. Perseroan memiliki sarana *budgeting* yang dilakukan setiap awal periode dan dimonitor pencapaiannya secara berkala. Segala deviasi dan penyimpangan akan dievaluasi untuk diselesaikan akar permasalahannya dan mengembalikan pencapaian sesuai *budget* awal atau revisi *budget* bilamana diperlukan.

Namun demikian, seberapapun efisiensi manajemen biaya akan sangat tergantung dari pencapaian target pendapatan yang akan menjadi justifikasi utama atas segala biaya yang dibebankan.

- b. Perubahan perilaku konsumen
Sebagaimana disebutkan sebelumnya, perubahan selera konsumen akan memberikan dampak besar pada kelangsungan bisnis jasa Perseroan. Sebagai contoh adalah dengan berkembang pesatnya transaksi belanja daring atau *online shopping* maka membuka peluang bisnis layanan kurir dari penjual ke pembeli yang menggantikan proses belanjasecara tradisional yaitu pembeli dan penjual saling bertemu. Dengan pola yang sama, Perseroan senantiasa dituntut untuk peka terhadap pergeseran selera konsumen.

that are also useful for efficient and effective operational scheduling arrangements.

Service quality control with the implementation of operational standards and procedures and opening customer service communication lines to be able to interact directly with the community service users.

2. Business risks, including:

- a. Decrease in profits caused by dependence on operational costs, especially transportation costs and labor costs.

In general, financial risk management in connection with an increase in operational costs can be controlled by conducting operational cost efficiency by applying balanced cost management principles to routine expenditure items. The Company has a means of budgeting that is carried out at the beginning of each period and monitors its achievements regularly. All deviations and deviations will be evaluated to solve the root cause and return the achievement according to the initial budget or budget revision when needed.

However, no matter how much cost management efficiency will depend on achieving revenue targets which will be the main justification for all costs charged.

- b. Changes in consumer behavior
As mentioned earlier, changes in consumer taste will have a major impact on the continuity of the Company's service business. For example, with the rapid growth of online shopping transactions or online shopping, opening up business opportunities for courier services from sellers to buyers replaces the traditional shopping process, where buyers and sellers meet each other. With the same pattern, the Company is always required to be sensitive to shifting consumer tastes.

Guna menangkap potensi bisnis yang ada dipasar, Perseroan memiliki tim riset internal (*Research and Development*) yang bertanggungjawab untuk melakukan riset pasar dan mencoba memperkenalkan jenis layanan baru yang menjawab kebutuhan konsumen. Beberapa kanal informasi dapat dipergunakan oleh Perseroan untuk mempertimbangan jenis layanan baru semisal hasil umpan balik (*feedback*) dari konsumen yang diperoleh melalui layanan konsumen maupun survei kepuasan, hasil diskusi eksklusif dengan beberapa pelanggan utama dengan jumlah transaksi besar, maupun masukan dari asosiasi perusahaan logistik setempat.

Setelah pengenalan jenis layanan baru, Perseroan juga akan melakukan evaluasi efektivitas dan efisiensi layanan baru tersebut dengan memperhatikan faktor komersial dan benefit ekonomi yang diperoleh Perseroan.

- c. Perubahan teknologi dan reliabilitas teknologi yang dimiliki Perseroan
- Perseroan memiliki ketergantungan atas keandalan sistem teknologi dan informatika dalam operasional sehari mulai penerimaan *order*, distribusi paket dan penjadwalan jasa kurir hingga penerbitan tagihan atau billing. Karena skala operasional Perseroan yang besar maka dibutuhkan sistem operasional berbasis teknologi yang mampu membantu melakukan koordinasi sumber daya manusia yaitu tenaga kurir untuk memastikan semua paket terkirim sesuai dengan alamat dan jadwal yang ditentukan.

Perseroan memiliki divisi teknologi dan sistem informasi untuk senantiasa melakukan perawatan berkala dan pengembangan sistem operasional yang dimiliki agar mampu melakukan koordinasi segala sumber daya yang dimiliki terutama apabila dalam suatu saat terdapat lonjakan permintaan jasa layanan kurir sehingga tidak menyebabkan sistem *down* dan berpotensi menyebabkan gangguan operasional.

In order to capture the business potential that exists in the market, the Company has an internal research team (*Research and Development*) that is responsible for conducting market research and trying to introduce new types of services that address consumer needs. Some information channels can be used by the Company to consider new types of services such as the results of feedback from consumers obtained through customer service and satisfaction surveys, the results of exclusive discussions with several major customers with a large number of transactions, as well as input from local logistics company association.

After the introduction of new types of services, the Company will also evaluate the effectiveness and efficiency of these new services by taking into account the commercial factors and economic benefits obtained by the Company.

- c. Technology change and technology reliability owned by the Company
- The Company has a dependence on the reliability of technology and information systems in day-to-day operations starting from receiving orders, distributing packages and scheduling courier services to issuing bills or billing. Because the scale of the Company's operations is large, it requires a technology-based operational system that is able to help coordinate human resources, namely couriers to ensure all packages are delivered according to the specified address and schedule.

The Company has a technology and information system division to always carry out periodic maintenance and development of its own operational systems so that it can coordinate all its resources, especially if there is a surge in demand for courier services so that it does not cause the system to down and potentially cause operational disruptions.

- d. Dalam proses ini Perseroan dapat membuka asistensi dari pihak penyedia jasa teknologi dan informatika guna pendampingan dalam perawatan sistem dan/atau pengembangan yang diperlukan. Dalam beberapa kapasitas tertentu tim internal Perseroan dapat melakukan pengembangan modul sistem operasional yang dipakai dan tentunya melewati serangkaian *user acceptance tests* dan *trial* untuk memastikan keandalannya.

3. Risiko umum, meliputi:

- a. Kondisi moneter dan keuangan tim internal Perseroan melakukan pengendalian risiko keuangan dengan melakukan evaluasi pencapaian kinerja keuangan dan analisa faktor-faktor eksternal seperti tingkat bunga pinjaman perbankan dan/atau lembaga pembiayaan non-bank, nilai tukar mata uang, kebijakan upah tenaga kerja. Beberapa pendekatan dilakukan oleh tim internal Perseroan berkaitan dengan pengelolaan risiko keuangan yaitu dengan analisa pencapaian proyeksi dan *budgeting*, analisa *cost of revenue* berkaitan dengan efektivitas pendanaan pihak ketiga yang harus ditutupi dengan hasil operasional yang positif;
- b. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan bidang usaha dan ketenagakerjaan.

Manajemen Perseroan melakukan konsolidasi kepada asosiasi perusahaan logistik untuk mendapatkan pengkinian kebijakan Pemerintah dan berupaya menjaga kesesuaian dengan peraturan yang berlaku. Hal serupa juga dilakukan dengan melakukan konsolidasi dengan instansi terkait pengelolaan sumber daya manusia termasuk serikat pekerja untuk dapat berkoordinasi dengan perwakilan karyawan untuk pencapaian tujuan organisasi dan sesuai ekspektasi karyawan.

- c. Tuntutan atau gugatan hukum
Upaya Perseroan dalam mengantisipasi dampak yang timbul akibat risiko tuntutan hukum adalah dengan senantiasa mematuhi semua kewajiban hukum, perjanjian-perjanjian atau perikatan yang dimiliki dan juga menjalankan kewajiban dengan masyarakat sekitar lokasi operasional Perseroan sehingga tidak menimbulkan gugatan atau tuntutan dari pihak lain.

- d. In this process the Company can open assistance from the provider of technology and informatics services to assist in system maintenance and/or development needed. In certain capacities the Company's internal team can develop operational system modules that are used and of course through a series of user acceptance tests and trials to ensure reliability.

3. General risks, including:

- a. Monetary and financial conditions the Company's internal team controls financial risk by evaluating financial performance achievements and analyzing external factors such as bank loan interest rates and/or non-bank financing institutions, currency exchange rates, labor wage policies. Some approaches are carried out by the Company's internal team with regard to financial risk management, namely by analyzing projection and budgeting achievements, cost of revenue analysis related to the effectiveness of third party funding that must be covered with positive operational results
- b. Compliance with applicable laws and regulations related to business and employment.

The Company's management consolidated with the logistics company association to obtain updated Government policies and sought to maintain compliance with applicable regulations. The same thing is also done by consolidating with agencies related to human resource management including employee unions to be able to coordinate with employee representatives for the achievement of organizational goals and according to employee expectations.

- c. Lawsuits The Company's efforts
To anticipate the impact arising from the risk of lawsuits are to always comply with all legal obligations, agreements or agreements that are owned and also carry out obligations with the community around the Company's operational locations so as not to cause claims or demands from other parties.

d. Hal lain yang dilakukan adalah dengan memperbaharui izin usaha yang diperlukan agar tidak terjadi interupsi atas operasional yang disebabkan oleh legalitas operasi Perseroan.

d. Another thing that is done is by renewing the necessary business licenses so that there is no interruption to the operations caused by the legality of the Company's operations.

SISTEM WHISTLE BLOWING

Berkeaan dengan penerapan prinsip dan terciptanya praktek Tata Kelola Perusahaan/*Good Corporate Governance* yang baik, PT Satria Antarana Prima Tbk. menyediakan fasilitas sistem *Whistleblowing*.

Kebijakan sistem *Whistleblowing* ini bertujuan untuk mendorong karyawan agar melaporkan pelanggaran hukum dan etika yang mereka sadari demi mewujudkan lingkungan kerja yang baik.

1. *Whistleblower* harus segera melaporkan peristiwa yang dicurigai atau yang sebenarnya terjadi kepada atasannya.
2. Jika Pelapor akan merasa tidak nyaman atau enggan untuk melapor kepada atasannya, *Whistleblower* dapat melaporkan peristiwa tersebut ke level tertinggi manajemen berikutnya, termasuk kepada manajemen hingga kepada komite.
3. *Whistleblower* dapat melaporkan peristiwa dengan menggunakan identitasnya atau secara anonim.
4. *Whistleblower* dapat juga mengirimkan pengaduannya ke alamat email lapor@sap-express.com.
5. *Whistleblower* akan dilindungi dari segala ancaman untuk laporan yang diungkapkan dengan itikad baik.
6. Kejahatan terhadap orang atau properti, seperti penyerangan, pemerkosaan, pencurian, dll., harus segera dilaporkan kepada manajemen untuk diproses sesuai aturan perusahaan dan hukum yang berlaku.
7. Manajemen akan melakukan evaluasi dan analisis terhadap semua laporan yang diperoleh dan selanjutnya akan melakukan tidak lanjut dengan melibatkan unit kerja terkait ataupun pihak-pihak lainnya jika diperlukan.
8. Melalui fasilitas ini, kerahasiaan pelapor dijamin dari kemungkinan terungkapnya identitas kepada publik. Selain itu, melalui fasilitas ini pelapor juga dapat secara aktif berperan serta memantau perkembangan laporan yang disampaikan dengan memberikan informasi tanpa perlu merasa khawatir identitasnya akan diketahui orang lain.

WHISTLE BLOWING SYSTEM

Regarding the application of the principles and the creation of good corporate governance practices, PT Satria Antarana Prima Tbk. provide Whistleblowing system facilities.

The Whistleblowing system policy aims to encourage employees to report violations of laws and ethics that they are aware of in order to create a good work environment.

1. Whistleblowers must immediately report suspected or actual events to their superiors.
2. If the Reporter will feel uncomfortable or reluctant to report to his supervisor, the Whistleblower can report the incident to the next highest level of management, including management to the committee.
3. Whistleblowers can report events using their credentials or anonymously.
4. Whistleblowers can also send their complaints to the email address lapor@sap-express.com.
5. Whistleblowers will be protected from any threats for reports that are expressed in good faith.
6. Crimes against people or property, such as assault, rape, theft, etc., must be immediately reported to management for processing according to company rules and applicable laws.
7. Management will conduct an evaluation and analysis of all reports obtained and subsequently will proceed without involving the relevant work units or other parties if necessary.
8. Through this facility, the confidentiality of the reporter is guaranteed from the possibility of revealing his identity to the public. In addition, through this facility the reporter can also actively participate in monitoring the progress of the report submitted by providing information without worrying that his identity will be discovered by others.

06



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Komunitas sosial, terutama di sekitar lokasi usaha, merupakan stakeholder yang sangat berpengaruh terhadap masa depan sebuah perusahaan. Karena itu, PT Satria Antaran Prima Tbk selalu berupaya mengidentifikasi diri sebagai bagian dari komunitas sekitar salah satunya melalui kegiatan community development.

Social community, especially around the location of the business, is a highly influential stakeholders on the future of a company. Therefore, PT Satria Antaran Prima Tbk always working to identify themselves as part of one of the surrounding communities through community development activities.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Komunitas sosial, terutama di sekitar lokasi usaha, merupakan *stakeholder* yang sangat berpengaruh terhadap masa depan sebuah perusahaan. Karena itu, PT Satria Antarana Prima Tbk selalu berupaya mengidentifikasi diri sebagai bagian dari komunitas sekitar salah satunya melalui kegiatan *community development*.

Pada 2019, Perseroan mengalokasikan Rp66.268.762 untuk berbagai kegiatan yang ditujukan buat memberikan manfaat bagi masyarakat. Program sosial yang dijalankan Perseroan difokuskan pada kegiatan yang terkait dengan bantuan kemanusiaan dan lain lain.

Ke depan, perusahaan akan terus merencanakan program CSR yang lebih baik lagi cakupan dan kualitasnya serta bersifat jangka panjang, sehingga bermanfaat bagi masyarakat luas.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Social community, especially around the location of the business, is a highly influential stakeholders on the future of a company. Therefore, PT Satria Antarana Prima Tbk always working to identify themselves as part of one of the surrounding communities through community development activities.

In 2019, the Company allocates R66,268,762 for a variety of activities intended for the benefit of society. Company-run social programs focused on activities related to humanitarian assistance etc.

In the future, the Company will continue in designing better CSR activities and its quality with a long term period that benefits wider communities.



PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2019

Responsibility Statement of 2019 Annual Report

Laporan Tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi keuangan lain yang terkait lainnya, merupakan tanggung jawab Manajemen PT Satria Antaran Prima Tbk. dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing di bawah ini.

This Annual Report and the financial statements and other related financial information included herein, are the responsibility of the Management of PT Satria Antaran Prima Tbk. and are issued under the warranty of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors as undersigned below.

Jakarta, 16 April 2020
Jakarta, April 16, 2020

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



NENCY CHRISTANTI
Presiden Komisaris
President Commissioner



PRILLI BUDI PASRAVITA SOETANTYO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

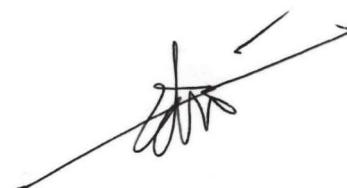
DEWAN DIREKSI Board of Directors



LIM SU HWEI
Direktur
Director



BUDIYANTO DARMASTONO
Presiden Direktur
President Director



EDWIN WIDIANTORO
Direktur
Director

07



LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank



PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK

**LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019/**

***FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019***

(MATA UANG RUPIAH/RUPIAH CURRENCY)

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Satria Antarana Prima TBK
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

**PT Satria Antarana Prima TBK
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

| | | |
|--|------|--|
| Surat Pernyataan Direksi | | <i>Directors' Statement Letter</i> |
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditors' Report</i> |
| Laporan Posisi Keuangan..... | 1-2 | <i>Statements of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Korporatif Lain | 3 | <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas..... | 4 | <i>Statements of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas | 5 | <i>Statements of Cash Flows</i> |
| Catatan atas Laporan Keuangan | 6-51 | <i>Notes to the Financial Statements</i> |



**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE 31 DESEMBER 2019**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|---|--------------------------------|---|
| 1 | Nama/Name | : Budiyanto Darmastono |
| | Alamat Kantor/Office Address | : Jl. Raya Pasar Minggu No. 21 Blok G, Rt.001/08, Kalibata, Pancoran Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon/Telephone Number | : 021 2280 6611 |
| | Alamat Domisili/Home Address | : Jl. Bango II No. 17A, Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan |
| | Jabatan/Title | : Presiden Direktur/President Director |
| 2 | Nama/Name | : Lim Su Hwei |
| | Alamat Kantor/Office Address | : Jl. Raya Pasar Minggu No. 21 Blok G, Rt.001/08, Kalibata, Pancoran Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon/Telephone Number | : 021 2280 6611 |
| | Alamat Domisili/Home Address | : Jalan C-25-3A Setia Sky Residences 76 Jalan Raja Muda Abdul Aziz, Jalan Tun Razak 50300, Kuala Lumpur, Malaysia |
| | Jabatan/Title | : Direktur/Director |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Satria Antarana Prima Tbk;
2. a. Laporan keuangan PT Satria Antarana Prima Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
b. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Satria Antarana Prima Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
3. Laporan keuangan PT Satria Antarana Prima Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Satria Antarana Prima Tbk.

State that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Satria Antarana Prima Tbk;
2. a. The financial statements of PT Satria Antarana Prima Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
b. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Satria Antarana Prima Tbk financial statements;
3. The financial statements of PT Satria Antarana Prima Tbk do not contain incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the internal control system of PT Satria Antarana Prima Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 20 April 2020
Atas nama dan mewakili Direksi

*Jakarta, April 20, 2020
For and on behalf of the Board of Directors*



Budiyanto Darmastono
Presiden Direktur/President Director

Lim Su Hwei
Direktur/Director



Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

Cyber 2 Tower 20th floor
J. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2563 9000
Fax +62 (21) 2563 9098
www.crowe.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. 00448/2.1051/AU.1/05/0019-3/1/IV/2020

Report No. 00448/2.1051/AU.1/05/0019-3/1/IV/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK

The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Satria Antaran Prima Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Satria Antaran Prima Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Satria Antarana Prima Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

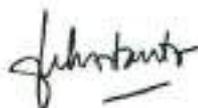
Page 2

presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Satria Antarana Prima Tbk as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHO & REKAN**Suhartanto**

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 0019

20 April 2020/April 20, 2020

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
LAPORAN POSISI
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2019 | 2018 | |
|--|-------------------|------------------------|-----------------------|--|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 2c,2n,3,4,20 | 39.918.177.843 | 20.785.943.974 | Cash and cash equivalents |
| Investasi jangka pendek | 2c,2n,3,5,20 | 9.874.800.000 | 4.000.000.000 | Short-term investments |
| Piutang usaha - neto | 2d,2n,3,6,20 | | | Trade receivables - net |
| Pihak ketiga | | 61.164.000.504 | 48.662.001.237 | Third parties |
| Piutang lain-lain | 2n,3,7,20 | | | Other receivables |
| Pihak ketiga | | 3.915.548.211 | 1.123.575.887 | Third parties |
| Pihak berelasi | 2g,24 | 1.000.000.000 | - | Related party |
| Persediaan | 2e | 431.089.723 | - | Inventory |
| Beban dibayar dimuka dan uang muka | 2f,8,24 | 6.784.131.484 | 3.614.975.616 | Prepaid expense and advance payment |
| TOTAL ASET LANCAR | | 123.087.747.765 | 78.186.496.714 | TOTAL CURRENT ASSETS |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Aset pajak tangguhan | 2m,12 | 3.636.078.284 | 2.127.087.700 | Deferred tax asset |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp16.831.210.657 pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp8.859.593.564) | 2i,2j,3,9 | 29.970.835.098 | 16.461.947.431 | Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp16,831,210,657 as of December 31, 2019 (2018: Rp8,859,593,564) |
| Aset lain-lain | 2n,3,20 | 471.572.870 | 777.870.833 | Other assets |
| TOTAL ASET TIDAK LANCAR | | 34.078.486.252 | 19.366.905.964 | TOTAL NON-CURRENT ASSETS |
| TOTAL ASET | | 157.166.234.017 | 97.553.402.678 | TOTAL ASSETS |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
LAPORAN POSISI
KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2019 | 2018 | |
|---|-------------------|------------------------|-----------------------|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang usaha - Pihak ketiga | 2n,3,10,20 | 1.856.485.931 | 4.404.673.264 | Trade payables - Third parties |
| Utang lain-lain - Pihak ketiga | 2n,3,11,20 | 5.993.361.564 | 5.506.188.154 | Other payables - Third parties |
| Pihak berelasi | 2g,24 | - | 672.932.862 | Related party |
| Liabilitas yang masih harus dibayar | 2g,2n | | | |
| Utang pajak | 3,13,20,24 | 12.875.949.064 | 4.569.842.514 | Accrued liabilities |
| Uang muka pelanggan | 2m,3,12 | 2.792.127.487 | 1.227.954.188 | Taxes payable |
| Bagian utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun | | 1.094.131.867 | - | Advances from customers |
| | | | | Current maturities of long-term consumer financing payables |
| | 2n,3,15,20 | 7.143.679.071 | 3.177.562.716 | |
| TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK | | 31.755.734.984 | 19.559.153.698 | TOTAL CURRENT LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Liabilitas imbalan kerja | 2k,3,14 | 4.069.140.000 | 3.499.392.000 | Employee benefits liability |
| Utang pembiayaan konsumen jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 2n,3,15,20 | 14.521.572.879 | 7.918.727.718 | Long-term consumer financing payables - net of current maturities |
| TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG | | 18.590.712.879 | 11.418.119.718 | TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES |
| TOTAL LIABILITAS | | 50.346.447.863 | 30.977.273.416 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham | | | | Share capital - par value Rp100 per share |
| Modal dasar - 1.600.000.000 saham pada tanggal | | | | Authorized - 1,600,000,000 shares as of |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 833.333.300 saham | 16 | 83.333.330.000 | 83.333.330.000 | Issued and fully paid - 833,333,300 shares |
| Tambahan modal disetor - neto | 2r,16 | 52.361.576.838 | 52.361.576.838 | Additional paid in capital - net |
| Rugi komprehensif lain | | (112.550.000) | - | Other comprehensive loss |
| Akumulasi defisit | | (28.762.570.684) | (69.118.777.576) | Accumulated deficits |
| EKUITAS - NETO | | 106.819.786.154 | 66.576.129.262 | NET - EQUITY |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | | 157.166.234.017 | 97.553.402.678 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | Catatan/ Notes | 2019 | 2018 | |
|---|--------------------|------------------------|-------------------------|--|
| PENDAPATAN | 2l,17 | 394.765.940.589 | 229.821.404.369 | REVENUES |
| BEBAN LANGSUNG | 2l,18 | 257.338.953.872 | 164.406.536.636 | DIRECT COSTS |
| LABA BRUTO | | 137.426.986.717 | 65.414.867.733 | GROSS PROFIT |
| BEBAN USAHA | 2g,2h, 2l,19,24 | 99.180.598.145 | 66.616.456.104 | OPERATING EXPENSES |
| LABA (RUGI) USAHA | | 38.246.388.572 | (1.201.588.371) | OPERATING INCOME (LOSS) |
| PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN | | | | OTHER INCOME (EXPENSES) |
| Pendapatan bunga | | 1.175.777.296 | 341.890.352 | Interest income |
| Beban bunga | | (2.090.392.171) | (2.636.359.937) | Interest expense |
| Beban bank administrasi | | (119.108.000) | (54.038.716) | Bank administration charges |
| Rugi atas pelunasan dipercepat obligasi konversi | | - | (29.498.333.742) | Loss on early redemption of convertible bonds |
| Pendapatan lain-lain | | 2.795.678.649 | 1.046.059.750 | Other income |
| Beban lain-lain | | (94.708.288) | (88.095.765) | Other expenses |
| PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO | | 1.667.247.486 | (30.888.878.058) | OTHER INCOME (EXPENSES) - NET |
| LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN | | 39.913.636.058 | (32.090.466.429) | INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE |
| BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN | 2m,12 | | | INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT) |
| Kini | | 2.197.977.750 | - | Current |
| Tangguhan | | (1.791.880.084) | (1.021.151.976) | Deferred |
| Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan | | 406.097.666 | (1.021.151.976) | Income Tax Expense (Benefit) |
| LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN | | 39.507.538.392 | (31.069.314.453) | NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) |
| Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Items that will be reclassified to profit or loss: |
| Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual | | (112.550.000) | - | Net change in fair value of available- for-sale financial asset |
| Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi: | | | | Item that will not be reclassified to profit or loss: |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja | 2k,14 | 1.131.558.000 | 653.931.000 | Remeasurement of employee benefits liability |
| Beban (manfaat) pajak penghasilan terkait | 2m,12 | (282.889.500) | (163.482.750) | Related income tax expense (benefit) |
| Total penghasilan komprehensif lain | | 736.118.500 | 490.448.250 | Total other comprehensive income |
| TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | | 40.243.656.892 | (30.578.866.203) | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR |
| LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR | 2q,22 | 47,41 | (64,28) | BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Satria Antarana Prima TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Satria Antarana Prima TBK
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | Modal Saham/ Share Capital | Tambahannya Modal Disetor - Neto/ Additional Paid In Capital - Net | Rugi Komprehensif Lain/Other Comprehensive Loss | Akumulasi Defisit/ Accumulated Deficit | Total Ekuitas/ Total Equity | |
|--|-------------------|-------------------------------|---|--|---|--------------------------------|---|
| Saldo pada tanggal 1 Januari 2018 | | 30.000.000.000 | 7.257.434.643 | - | (38.539.911.373) | (1.282.476.730) | Balance as of January 1, 2018 |
| Setoran modal saham dan penawaran umum saham perdana | 1b,16 | 53.333.330.000 | 57.494.006.945 | - | - | 110.827.336.945 | <i>Issuance of additional share capital and initial public offering</i> |
| Obligasi konversi - komponen ekuitas - setelah pajak | | - | (12.389.864.750) | - | - | (12.389.864.750) | <i>Convertible bond - equity component - net off tax</i> |
| Rugi tahun berjalan | | - | - | - | (31.069.314.453) | (31.069.314.453) | <i>Loss for the year</i> |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan | | - | - | - | 490.448.250 | 490.448.250 | <i>Other comprehensive income for the year</i> |
| Saldo 31 Desember 2018 | | 83.333.330.000 | 52.361.576.838 | - | (69.118.777.576) | 66.576.129.262 | Balance as of December 31, 2018 |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | 39.507.538.392 | 39.507.538.392 | <i>Income for the year</i> |
| Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan | | - | - | (112.550.000) | 848.668.500 | 736.118.500 | <i>Other comprehensive income (loss) for the year</i> |
| Saldo 31 Desember 2019 | | 83.333.330.000 | 52.361.576.838 | (112.550.000) | (28.762.570.684) | 106.819.786.154 | Balance as of December 31, 2019 |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
LAPORAN ARUS KAS
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For The Year Ended
 December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2019 | 2018 | |
|--|-------------------|-------------------------|-------------------------|--|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | | 383.204.903.220 | 202.059.671.395 | Cash receipts from customers |
| Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya | | (231.770.154.838) | (135.336.192.222) | Cash payments to suppliers and others |
| Pembayaran kas kepada karyawan | | (112.260.451.505) | (96.761.025.470) | Cash payments to employees |
| Pembayaran pajak penghasilan | | (1.208.940.040) | - | Cash payments for income taxes |
| Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi | | 37.965.356.837 | (30.037.546.297) | Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Penempatan investasi jangka pendek | | (5.987.350.000) | (4.000.000.000) | Placement of short-term investments |
| Perolehan aset tetap | 9,25 | (6.129.960.713) | (2.424.803.750) | Acquisitions of fixed assets |
| Pengembalian uang jaminan | | 35.000.000 | - | Refund of security deposits |
| Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi | | (12.082.310.713) | (6.424.803.750) | Net Cash Used in Investing Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Pembayaran utang pembiayaan konsumen | 15,25 | (4.660.420.084) | (2.397.721.986) | Payment of consumer financing payables |
| Pembayaran beban bunga | | (2.090.392.171) | (1.005.159.130) | Cash payment for interest expense |
| Setoran modal saham dan penawaran umum saham perdana | | - | 118.333.325.000 | Issuance of additional share capital and initial public offering |
| Pembayaran utang obligasi konversi | 1b,16 | - | (67.200.000.000) | Payment of convertible bonds payable |
| Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan | | (6.750.812.255) | 47.730.443.884 | Net Cash Provided by (Used In) Financing Activities |
| KENAIKAN DARI KAS DAN SETARA KAS - NETO | | 19.132.233.869 | 11.268.093.837 | NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN | | 20.785.943.974 | 9.517.850.137 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN | | 39.918.177.843 | 20.785.943.974 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Satria Antaran Prima Tbk (Perusahaan), didirikan pada tanggal 1 Juli 2014, berdasarkan Akta Notaris Bambang Sularso, S.H., No. 1. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-21298.40.10.2014 tanggal 20 Agustus 2014, dan diumumkan dalam Tambahan No. 53367 dari Lembaran Berita Negara No. 103 tanggal 26 Desember 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 32 tanggal 7 Juni 2018, tentang penambahan modal dasar, menyetujui perubahan nilai nominal saham, menyetujui penawaran dan penjualan saham perdana melalui pasar modal dan perubahan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Akta perubahan Anggaran Dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03.021443 Tahun 2018 tanggal 8 Juni 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang jasa titipan, ekspedisi dan pergudangan, transportasi dan pengangkutan, jasa percetakan, keagenan, *outsourcing* dan transaksi keuangan.

Pada saat ini, kegiatan usaha yang dilaksanakan Perusahaan adalah bidang jasa kurir.

Perusahaan memulai kegiatan komersilnya pada tahun 2014.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jakarta dan pada saat ini kantor Perusahaan terletak di Jl. Raya Pasar Minggu No. 21 Blok G, Pancoran, Jakarta Selatan.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 26 September 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK melalui Surat No. S-127/D.04/2018 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham oleh Emiten Skala Menengah PT Satria Antaran Prima Tbk.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Satria Antaran Prima Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 1 of Bambang Sularso, S.H., dated July 1, 2014. The establishment deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-21298.40.10.2014 dated August 20, 2014, and was published in Supplement No. 53367 of State Gazette No. 103, dated December 26, 2014.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 32 of Yulia, S.H., dated June 7, 2018, concerning the increase in authorized capital, approval in changes in par value of shares, approval plan to offer and sell initial shares through capital market and approval in changes of Board of Directors and Commissioners. The amendment of the Articles of Association was approved by Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Acknowledgment Letter No. AHU-AH.01.03.021443 Tahun 2018 dated June 8, 2018.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in courier service, freight forwarding and warehousing, transportation and handling, printing services, agency, outsourcing and financial transaction.

Currently, the Company's business activity is in courier service.

The Company started its commercial activity in 2014.

The Company's head office is located in Jakarta and its current office address is at Jl. Raya Pasar Minggu No. 21 Blok G, Pancoran, Jakarta Selatan.

b. Public Offering of the Company's Shares

On September 26, 2018, the Company received effective statement from Board of Commissioner OJK through Letter No. S-127/D.04/2018 about Notification of Effectivity Registration Small Medium Entity of PT Satria Antaran Prima Tbk's public offering of shares.

PT STRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT STRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 433.333.300 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Rp250 (nilai penuh) per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 3 Oktober 2018 (Catatan 16).

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Yulia S.H., No. 101, tanggal 28 Juni 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

| | | | |
|----------------------|---|---------------------------------|---|
| Komisaris Utama | : | Nency Christanti | : |
| Komisaris Independen | : | Prilli Budi Pasravita Soetantyo | : |

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direktur

| | | | |
|-------------------|---|---------------------|---|
| Presiden Direktur | : | Budyanto Darmastono | : |
| Direktur | : | Edwin Widiatoro | : |
| Direktur | : | Lim Su Hwei | : |

Board of Directors

President Director
Director
Director

Berdasarkan Akta Notaris Yulia S.H., No. 32, tanggal 7 Juni 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

| | | | |
|----------------------|---|---------------------------------|---|
| Komisaris Utama | : | Nency Christanti | : |
| Komisaris Independen | : | Prilli Budi Pasravita Soetantyo | : |

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

| | | | |
|---------------------|---|---------------------|---|
| Direktur Utama | : | Budyanto Darmastono | : |
| Direktur | : | Untung Santoso | : |
| Direktur Independen | : | Alfried Taftazani | : |

Board of Directors

President Director
Director
Independent Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

| | | | |
|---------|---|---------------------------------|---|
| Ketua | : | Prilli Budi Pasravita Soetantyo | : |
| Anggota | : | Didi Achjari | : |
| Anggota | : | Hirdjan Syafi'i | : |

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Jumlah kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp2.267.000.000 dan Rp1.534.782.000.

Total short-term compensation benefits paid to the Company's Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2019 and 2018, amounted to Rp2,267,000,000 and Rp1,534,782,000, respectively.

PT Satria Antarana Prima TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Satria Antarana Prima TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 389 dan 339, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 20 April 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan PT Satria Antarana Prima Tbk ("Perusahaan").

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2019.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The Company has 389 and 339, permanent employees as of December 31, 2019 and 2018, respectively (unaudited).

d. Completion of the Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of these financial statements that were completed and authorized for issue on April 20, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements of PT Satria Antarana Prima Tbk (the "Company").

a. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2019.

PT Satria Antarana Prima TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Satria Antarana Prima TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Perusahaan menerapkan PSAK 2, "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perusahaan memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan permodalan pada Catatan 20.

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Financial Statements (continued)

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The Company applied PSAK 2, "Statement of Cash Flows".

The statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of these financial statements is Indonesian Rupiah which is also the Company's functional currency.

The Company elected to present one single statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 20.

b. Current and Non-current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

PT Satria Antarana Prima TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Satria Antarana Prima TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

Deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan dalam "Investasi jangka pendek".

d. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) untuk kerugian penurunan nilai piutang.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama-masuk, pertama-keluar ("FIFO"). Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

f. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Current and Non-current Classification (continued)

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and cash equivalents which are time deposits with maturities within three months or less which are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

Time deposits with maturities over three months are included within "Short-term investments".

d. Allowance for Impairment Losses on Receivables

The Company applied PSAK No. 55 (Revised 2014) for impairment losses on receivables.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out ("FIFO") method. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:

- (i) has control or joint control over the Company;
- (ii) has significant influence over the Company; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

PT Satria Antarana Prima TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Satria Antarana Prima TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

h. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Revisi terhadap PSAK No. 30 ini menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

i. Aset Tetap

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

h. Leases

The Company applies PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease". The amendment to PSAK No. 30 prescribes that classification of each element as finance lease or operating lease separately, if leases comprise land and buildings.

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Operating Lease - as Lessee

Under an operating lease, the Company recognized lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Company does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

i. Fixed Assets

The Company chooses the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat atas aset adalah sebagai berikut:

| | |
|----------------------------|-------------------|
| Bangunan prasarana | 2-5 tahun/years |
| Kendaraan | 3 - 5 tahun/years |
| Peralatan dan perlengkapan | 2 tahun/years |

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mereviu nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

k. Imbalan Kerja

Efektif 1 Januari 2019, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program."

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah amendemen, (atau kurtailmen atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Depreciation is computed using the estimated useful lives of the assets, as follows:

| | | |
|----------------------------|-------------------|------------------------|
| Bangunan prasarana | 2-5 tahun/years | Leasehold improvements |
| Kendaraan | 3 - 5 tahun/years | Vehicles |
| Peralatan dan perlengkapan | 2 tahun/years | Equipment and fixtures |

Depreciation is computed using straight-line method.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed at each financial year end.

j. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting year-end whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

k. Employee Benefits

Effective January 1, 2019, the Company adopted Amendments to PSAK 24, "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement".

The amendments clarify that the past service cost (or of the gain or loss on settlement) is calculated by measuring the defined benefit liability (asset) using updated assumptions and comparing benefits offered and plan assets before and after the plan amendment (or curtailment or settlement) but ignoring the effect of the asset ceiling (that may arise when

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Imbalan Kerja (lanjutan)

k. Employee Benefits (continued)

penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas aset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus). PSAK 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

the defined benefit plan is in a surplus position). PSAK 24 is now clear that the change in the effect of the asset ceiling that may result from the plan amendment (or curtailment or settlement) is determined in a second step and is recognized in the normal manner in other comprehensive income.

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang"). Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

The Company recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). The Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The revised PSAK, among others, removes the corridor mechanism, stipulates that all past service costs are recognized and requires certain additional disclosures.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Under PSAK No. 24 (Revised 2013), the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in year in which they arise.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

PT Satria Antarana Prima TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Satria Antarana Prima TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, telah dikurangi retur penjualan, diskon, rabat, dan tidak termasuk pajak pertambahan nilai (PPN).

Pendapatan diakui pada saat jasa pengiriman diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, net of returns, discounts, rebates and exclude value added taxes (VAT).

Revenue is recognized when courier service has been rendered to customer.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

m. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax. Income tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

PT Satria Antarana Prima TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Satria Antarana Prima TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

n. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

n. Financial Instruments

The Company applied PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek - deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (uang jaminan), diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan investasi jangka pendek - efek utang diklasifikasikan dan dicatat sebagai tersedia untuk dijual sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014).

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambahkan dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih utang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam Catatan di bawah ini.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, short term investments - time deposits, trade receivables, other receivables and other assets (security deposits) which are classified and accounted for as loans and receivables and short-term investments - debt securities which are classified and accounted for as available-for-sale (AFS) financial assets under PSAK No. 55 (Revised 2014).

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, and the related gains and losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is any objective evidence that the Company will not be able to collect the debt. Bad debts are written-off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this Note.

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any other categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii. the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

PT Satria Antarana Prima TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Satria Antarana Prima TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

On the derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment

The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

PT Satria Antarana Prima TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Satria Antarana Prima TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

If, in the subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovered amount of financial assets is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original EIR. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current EIR.

PT Satria Antarana Prima TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Satria Antarana Prima TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Jika ada bukti objektif bahwa aset yang tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi rugi yang sebelumnya langsung diakui pada ekuitas harus dipindahkan dari ekuitas ke laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar dan utang pembiayaan konsumen.

Setelah pengakuan awal, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar dan utang pembiayaan konsumen diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Available for-sale (AFS) financial asset

If there is objective evidence that an AFS asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is transferred from equity to profit or loss

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

As of reporting date of the financial statements, the Company has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.

Subsequent measurement

The Company's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued liabilities and consumer financing payables.

After initial recognition, trade payables, other payables, accrued liabilities and consumer financing payables are measured at amortized cost using the EIR.

PT Satria Antarana Prima TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Satria Antarana Prima TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika Perusahaan menghapuskan instrumen dapat dikonversi sebelum jatuh tempo melalui penebusan atau pembelian kembali secara dini yang tidak mengubah hak konversi semula, maka Perusahaan mengalokasikan imbalan yang dibayarkan dan biaya transaksi untuk pembelian kembali atau penebusan secara dini tersebut ke komponen liabilitas dan komponen ekuitas instrumen tersebut pada tanggal transaksi.

Metode yang digunakan untuk mengalokasikan imbalan yang dibayarkan dan biaya transaksi ke komponen terpisah adalah konsisten dengan metode yang digunakan untuk alokasi awal ke komponen terpisah atas hasil yang diperoleh dari penerbitan instrumen dapat dikonversi tersebut.

Sekali alokasi imbalan tersebut dilakukan, maka setiap keuntungan atau kerugian yang timbul diperlakukan sesuai prinsip akuntansi yang dapat diterapkan pada komponen terkait, sebagai berikut:

- (a) jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan komponen liabilitas diakui dalam laba rugi; dan
- (b) jumlah imbalan yang terkait dengan komponen ekuitas diakui dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

When the Company extinguishes a convertible instrument before maturity through an early redemption or repurchase in which the original conversion privileges are unchanged, the Company allocates the consideration paid and any transaction costs for the repurchase or redemption to the liability and equity components of the instrument at the date of the transaction.

The method used in allocating the consideration paid and transaction costs to the separate components is consistent with that used in the original allocation to the separate components of the proceeds received by the entity when the convertible instrument was issued.

Once the allocation of the consideration is made, any resulting gain or loss is treated in accordance with accounting principles applicable to the related component, as follows:

- (a) the amount of gain or loss relating to the liability component is recognized in profit or loss; and*
- (b) the amount of consideration relating to the equity component is recognized in equity.*

PT Satria Antarana Prima TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Satria Antarana Prima TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Perusahaan dapat mengubah persyaratan instrumen dapat dikonversi untuk mendorong dilakukannya konversi dini, sebagai contoh dengan menawarkan imbalan tambahan lain jika konversi dilakukan sebelum tanggal yang ditetapkan.

Perbedaan, pada tanggal dilakukan perubahan persyaratan, antara nilai wajar dari imbalan yang diterima pemegang instrumen pada saat dilakukan konversi berdasarkan persyaratan yang telah diubah dan nilai wajar dari imbalan yang akan diterima pemegang instrumen berdasarkan persyaratan awal diakui sebagai kerugian dalam laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir tanggal pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

The Company may amend the terms of a convertible instrument to induce early conversion, for example by offering a more favourable conversion ratio or paying other additional consideration in the event of conversion before a specified date.

The difference, at the date the terms are amended, between the fair value of the consideration the holder receives on the conversion of the instrument under the revised terms and the fair value of the consideration the holder would have received under the original terms is recognized as a loss in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting date, without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.

**PT Satria Antarana Prima TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Satria Antarana Prima TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

o. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

p. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial Instruments (continued)

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

o. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

p. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT Satria Antarana Prima TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Satria Antarana Prima TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Provisi dan Kontinjensi (lanjutan)

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya arus kas masuk dari aset tersebut cukup besar.

q. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

s. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam laporan keuangan apabila material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Provisions and Contingencies (continued)

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

q. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share amounts are computed by dividing the loss for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2019 and 2018, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

r. Share Issuance Cost

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid-In Capital" as a component of equity in the statement of financial position.

s. Events After Reporting Date

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Company's position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the financial statements.

Any post reporting date event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the financial statements when material.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

- ISAK 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK 34 - "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".
- Amendemen PSAK 46 - "Pajak Penghasilan".

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian tahunan 2018 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2n.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. 2018 Interpretations and Annual Improvements

In the current year, the Company has applied standards and a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

- ISAK 33 - "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration".
- ISAK 34 - "Uncertainty Over Income Tax Treatments".
- Amendments of PSAK 46 - "Income Taxes".

The adoption of the 2018 interpretations and annual improvements has no significant impact on the financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2n.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang -
Evaluasi Individual

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang mana diketahui bahwa pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 26.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Allowance for Impairment of Receivables -
Individual Assessment

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables. Further details are disclosed in Note 6.

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 26.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam tahun terjadinya. Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2k dan 14.

Penyusutan Aset Tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 5 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i dan 9.

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan (Catatan 20).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Company's cost for employee benefits liabilities depends on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the year which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2k and 14.

Depreciation of Fixed Assets

Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 5 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2i and 9.

Financial Instruments

The Company recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 20).

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

| | 2019 | 2018 | |
|---|-----------------------|-----------------------|---|
| Kas | 508.332.055 | 517.424.913 | Cash on hand |
| Kas di bank | | | Cash in banks |
| <u>Rupiah</u> | | | <u>Rupiah</u> |
| Pihak Ketiga | | | Third Parties |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 6.179.432.986 | 15.280.605.015 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 8.160.643.519 | 6.290.994 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| PT Bank Permata Tbk | 3.498.324.719 | 39.039.362 | PT Bank Permata Tbk |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 1.039.133.585 | 30.099.987 | PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 924.506.716 | 215.574.066 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk | 704.073.403 | 287.173.401 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 335.390.977 | 46.889.160 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank J Trust Indonesia Tbk | 205.644.466 | 90.810.079 | PT Bank J Trust Indonesia Tbk |
| PT Bank Bukopin Tbk | 167.884.153 | 14.912.145 | PT Bank Bukopin Tbk |
| PT Bank Sinarmas Tbk | 164.415.824 | 55.375.544 | PT Bank Sinarmas Tbk |
| PT QNB Bank Kesawan Tbk | 91.613.235 | 997.425 | PT QNB Bank Kesawan Tbk |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 4.683.683 | 5.355.683 | PT Bank OCBC NISP Tbk |
| PT Bank BPD DKI | 4.485.023 | 1.013.551.516 | PT Bank BPD DKI |
| PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk | 3.708.703 | 3.828.703 | PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk |
| PT Bank UOB Indonesia | 3.208.061 | 1.795.789 | PT Bank UOB Indonesia |
| PT Bank Yudha Bhakti Tbk | 2.921.205 | 1.100.000 | PT Bank Yudha Bhakti Tbk |
| PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk | 2.433.397 | 37.140.494 | PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk |
| PT Bank Panin Tbk | 1.551.699 | 1.937.280 | PT Bank Panin Tbk |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 1.548.381 | 5.329.584 | PT Bank Maybank Indonesia Tbk |
| PT Bank MNC International Tbk | 1.438.838 | 124.261.845 | PT Bank MNC International Tbk |
| PT Bank Mega Tbk | 1.187.874 | 4.189.493 | PT Bank Mega Tbk |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 1.128.341 | 1.209.496 | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk |
| PT Bank Commonwealth | 487.000 | 1.052.000 | PT Bank Commonwealth |
| Setara kas-Deposito berjangka | | | Cash equivalents-Time deposits |
| <u>Rupiah</u> | | | <u>Rupiah</u> |
| Pihak Ketiga | | | Third Parties |
| PT Bank Yudha Bhakti Tbk | 5.210.000.000 | 3.000.000.000 | PT Bank Yudha Bhakti Tbk |
| PT Bank Sinarmas Tbk | 4.500.000.000 | - | PT Bank Sinarmas Tbk |
| PT Bank J Trust Indonesia Tbk | 4.000.000.000 | - | PT Bank J Trust Indonesia Tbk |
| PT Bank Mayapada International Tbk | 2.000.000.000 | - | PT Bank Mayapada International Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 1.200.000.000 | - | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 1.000.000.000 | - | PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| Total | 39.918.177.843 | 20.785.943.974 | Total |

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat bunga dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

| | 2019 | 2018 |
|--------|------------|-------|
| Rupiah | 6% - 8,75% | 8,75% |

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan oleh Perusahaan.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Interest rates on time deposits are as follows:

| | 2019 | 2018 |
|--------|------------|-------|
| Rupiah | 6% - 8,75% | 8,75% |

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has no cash and cash equivalents restricted for use.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

| | 31 Desember/December 31, | | | |
|---|--|--|-------------------------------------|--|
| | 2019 | | 2018 | |
| | Nilai Nominal/ Nominal value | Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair Value | Nilai Nominal/ Nominal value | Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair Value |
| Pihak ketiga | Third parties | | | |
| <u>Rupiah</u> | <u>Rupiah</u> | | | |
| Pinjaman yang diberikan dan piutang - Deposito Berjangka | Loans and receivables - Time Deposits | | | |
| PT Bank Mayapada Internasional Tbk | 2.000.000.000 | 2.000.000.000 | - | - |
| PT Bank J Trust Indonesia Tbk | 2.000.000.000 | 2.000.000.000 | - | - |
| PT Bank Permata Tbk | - | - | 4.000.000.000 | 4.000.000.000 |
| Tersedia untuk dijual - Efek utang | Available-for-sale - Debt security | | | |
| Obligasi Pemerintah Indonesia | 5.987.350.000 | 5.874.800.000 | - | - |
| Total Investasi jangka pendek | 9.874.800.000 | 4.000.000.000 | Total short-term investments | |

Tingkat bunga dari investasi jangka pendek adalah sebagai berikut:

| | 2019 | 2018 |
|-------------------------------|---------------|-------|
| Deposito Berjangka | 7,25% - 7,80% | 7,25% |
| Obligasi Pemerintah Indonesia | 7,50% | - |

Interest rates on short-term deposits are as follows:

Time Deposits
Indonesian Government Bonds

6. PIUTANG USAHA

Rincian atas piutang usaha berdasarkan lokasi geografis adalah sebagai berikut:

| | 2019 | 2018 |
|--|-----------------------|-----------------------|
| <u>Rupiah</u> | | |
| Pihak Ketiga | | |
| Jabodetabek | 59.570.869.134 | 45.691.308.926 |
| Di luar Jabodetabek | 5.257.577.950 | 4.334.327.945 |
| Sub-total | 64.828.447.084 | 50.025.636.871 |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang | (3.664.446.580) | (1.363.635.634) |
| Neto | 61.164.000.504 | 48.662.001.237 |

6. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on geographical location are as follows:

Rupiah
Third Parties
Jabodetabek
Outside Jabodetabek

Sub-total

Less: Allowance for impairment loss on receivables

Net

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

| | 2019 | 2018 | |
|-----------------------|----------------------|----------------------|------------------------------|
| Saldo awal | 1.363.635.634 | 2.534.798.240 | <i>Beginning Balance</i> |
| Penambahan | 2.300.810.946 | - | <i>Additions</i> |
| Pemulihan/Penghapusan | - | (1.171.162.606) | <i>Reversal/Write-off</i> |
| Saldo akhir | 3.664.446.580 | 1.363.635.634 | <i>Ending Balance</i> |

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

| | 2019 | 2018 | |
|--|-----------------------|-----------------------|---|
| Belum jatuh tempo | 51.723.045.193 | 27.273.602.907 | <i>Not yet due</i> |
| Jatuh tempo: | | | <i>Due:</i> |
| Sampai dengan 30 hari | 5.276.389.441 | 10.943.250.637 | <i>up to 30 days</i> |
| 31 - 90 hari | 3.157.297.314 | 5.934.651.243 | <i>31 - 90 days</i> |
| > 90 hari | 4.671.715.136 | 5.874.132.084 | <i>> 90 days</i> |
| Sub-total | 64.828.447.084 | 50.025.636.871 | <i>Sub-total</i> |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang | (3.664.446.580) | (1.363.635.634) | <i>Less: Allowance for impairment loss on receivables</i> |
| Neto | 61.164.000.504 | 48.662.001.237 | <i>Net</i> |

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai telah dicadangkan dengan nilai yang cukup untuk menutup terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management is of the opinion that the allowance was adequate to cover incurred losses from the non-collection of trade receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

| | 2019 | 2018 | |
|------------------------------------|----------------------|----------------------|---------------------------------------|
| Rupiah Pihak Berelasi (Catatan 24) | 1.000.000.000 | - | <i>Rupiah Related Party (Note 24)</i> |
| Rupiah Pihak Ketiga | | | <i>Rupiah Third Parties</i> |
| Karyawan | 3.612.995.545 | 1.059.444.917 | <i>Employees</i> |
| Lain-lain | 302.552.666 | 64.130.970 | <i>Others</i> |
| Total | 4.915.548.211 | 1.123.575.887 | <i>Total</i> |

Piutang karyawan timbul karena adanya pinjaman karyawan kepada Perusahaan yang digunakan untuk kebutuhan pribadi karyawan Perusahaan. Piutang karyawan akan ditagihkan melalui pemotongan gaji bulanan.

Other receivables from employees arise from employees' borrowing to the Company used for employees' personal needs. Employee receivables will be collected through monthly salary deduction.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

Management is of the opinion that all other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables is required.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

| | 2019 | 2018 |
|--|----------------------|----------------------|
| Sewa dibayar dimuka | 6.035.508.303 | 3.288.793.375 |
| Asuransi dibayar dimuka | - | 44.013.418 |
| Uang muka operasional dan pembelian aset tetap | 748.623.181 | 282.168.823 |
| Total | 6.784.131.484 | 3.614.975.616 |

Sewa dibayar dimuka merupakan sewa atas bangunan yang digunakan sebagai kantor cabang Perusahaan dan sewa kendaraan untuk kegiatan operasional Perusahaan.

8. PREPAID EXPENSE AND ADVANCE PAYMENT

This account consists of:

Prepaid rent
 Prepaid insurance
 Advance payment for operational and purchase for fixed asset

Prepaid rent expense represents lease of building used as the Company's branch office and vehicle rental for Company's operational activities.

9. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

31 Desember 2019/December 31, 2019

| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Addition | Pengurangan/ Deduction | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
|-----------------------------|-------------------------------------|-------------------------|---------------------------|-----------------------------------|---------------------------------|
| <u>Kepemilikan langsung</u> | | | | | <u>Direct ownership</u> |
| Biaya Perolehan | | | | | Acquisition Cost |
| Bangunan prasarana | 2.666.234.180 | 2.321.658.720 | - | 4.987.892.900 | Leasehold improvements |
| Kendaraan | 16.845.050.278 | 15.678.834.889 | - | 32.523.885.167 | Vehicles |
| Peralatan dan perlengkapan | 5.810.256.537 | 3.480.011.151 | - | 9.290.267.688 | Equipment and fixtures |
| Sub-total | 25.321.540.995 | 21.480.504.760 | - | 46.802.045.755 | Sub-total |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | Accumulated Depreciation |
| Bangunan prasarana | 727.655.454 | 833.992.024 | - | 1.561.647.478 | Leasehold improvements |
| Kendaraan | 4.220.317.693 | 5.087.243.048 | - | 9.307.560.741 | Vehicles |
| Peralatan dan perlengkapan | 3.911.620.417 | 2.050.382.021 | - | 5.962.002.438 | Equipment and fixtures |
| Sub-total | 8.859.593.564 | 7.971.617.093 | - | 16.831.210.657 | Sub-total |
| Nilai Tercatat | 16.461.947.431 | | | 29.970.835.098 | Carrying Value |

31 Desember 2018/December 31, 2018

| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Addition | Pengurangan/ Deduction | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
|-----------------------------|-------------------------------------|-------------------------|---------------------------|-----------------------------------|---------------------------------|
| <u>Kepemilikan langsung</u> | | | | | <u>Direct ownership</u> |
| Biaya Perolehan | | | | | Acquisition Cost |
| Bangunan prasarana | 2.488.523.430 | 177.710.750 | - | 2.666.234.180 | Leasehold improvements |
| Kendaraan | 7.237.634.530 | 9.607.415.748 | - | 16.845.050.278 | Vehicles |
| Peralatan dan perlengkapan | 3.797.223.884 | 2.013.032.653 | - | 5.810.256.537 | Equipment and fixtures |
| Sub-total | 13.523.381.844 | 11.798.159.151 | - | 25.321.540.995 | Sub-total |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | Accumulated Depreciation |
| Bangunan prasarana | 218.037.284 | 509.618.170 | - | 727.655.454 | Leasehold improvements |
| Kendaraan | 1.552.276.564 | 2.668.041.129 | - | 4.220.317.693 | Vehicles |
| Peralatan dan perlengkapan | 2.395.805.881 | 1.515.814.536 | - | 3.911.620.417 | Equipment and fixtures |
| Sub-total | 4.166.119.729 | 4.693.473.835 | - | 8.859.593.564 | Sub-total |
| Nilai Tercatat | 9.357.262.115 | | | 16.461.947.431 | Carrying Value |

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

| | 2019 |
|---|----------------------|
| Beban langsung (Catatan 18) | 5.087.243.048 |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 19) | 2.884.374.045 |
| Total Beban Penyusutan | 7.971.617.093 |

Pada tanggal 31 Desember 2018, bangunan prasarana Perusahaan diasuransikan kepada PT Asuransi Adira Dinamika terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp5.500.000.000, yang menurut pendapat manajemen cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut. Kendaraan yang diperoleh dari utang pembiayaan konsumen diasuransikan oleh masing-masing perusahaan pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, beberapa kendaraan dijadikan jaminan untuk utang pembiayaan konsumen (Catatan 15).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Perusahaan, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

10. UTANG USAHA

Utang usaha Perusahaan merupakan pembelian kepada pihak ketiga terkait kegiatan operasional Perusahaan masing-masing sebesar Rp1.856.485.931 dan Rp4.404.673.264, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, utang usaha Perusahaan berdenominasi dalam mata uang Rupiah.

11. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan utang atas transaksi *cash on delivery* yang tidak dikenakan bunga, dengan jangka waktu pembayaran kurang lebih satu minggu, dengan rincian sebagai berikut:

| | 2019 |
|------------------------------------|-------------|
| Rupiah | |
| Pihak Berelasi (Catatan 24) | - |
| Rupiah | |
| Pihak Ketiga | |
| PT Lastana Express Indonesia | 527.664.119 |
| 2wtrade LLP | 460.432.237 |
| Lalita Corporation | 373.570.201 |
| PT Digital Commerce Indonesia | 301.040.000 |
| PT Sophie Paris Indonesia | 224.245.733 |
| PT Ezone Asia Indonesia | 201.320.664 |

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation is charged as follows:

| | 2018 | |
|-----------------------------------|----------------------|---|
| | 2.668.041.129 | <i>Direct cost (Note 18)</i> |
| | 2.025.432.706 | <i>General and administrative expense (Note 19)</i> |
| Total Depreciation Expense | 4.693.473.835 | |

As of December 31, 2018, the Company's leasehold improvements are insured with PT Asuransi Adira Dinamika against fire and other risks with the sum insured of Rp5,500,000,000 which the management believes is adequate to cover possible losses from such risks. Vehicles under consumer financing payables are insured by the respective financing companies.

As of December 31, 2019 and 2018, certain vehicles were used as collateral for consumer financing payables (Note 15).

Based on the evaluation of the Company's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2019 and 2018.

10. TRADE PAYABLES

The Company's trade payables consist of purchases to third parties in relation with the Company's daily operations amounting to Rp1,856,485,931 and Rp4,404,673,264, as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's trade payables are denominated in Rupiah.

11. OTHER PAYABLES

This account represents payables arising from cash on delivery transactions which are non-interest bearing, to be settled approximately a week, with details as follows:

| | 2018 | |
|--|---------------|--------------------------------------|
| | 672.932.862 | <i>Rupiah</i> |
| | | Related Party (Note 24) |
| | | <i>Rupiah</i> |
| | | Third Parties |
| | - | <i>PT Lastana Express Indonesia</i> |
| | 587.497.715 | <i>2wtrade LLP</i> |
| | - | <i>Lalita Corporation</i> |
| | - | <i>PT Digital Commerce Indonesia</i> |
| | 2.364.356.827 | <i>PT Sophie Paris Indonesia</i> |
| | - | <i>PT Ezone Asia Indonesia</i> |

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

| | 2019 | 2018 |
|--|----------------------|----------------------|
| <u>Rupiah</u> | | |
| Pihak Ketiga (lanjutan) | | |
| PT Jaya Express Transindo | 174.408.674 | 444.246.700 |
| PT Zillion Tech Indonesia | 107.696.114 | 1.370.899.305 |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200 juta) | 3.622.983.822 | 739.187.607 |
| Sub-total | 5.993.361.564 | 5.506.188.154 |
| Total | 5.993.361.564 | 6.179.121.016 |

11. OTHER PAYABLES (continued)

| | 2019 | 2018 |
|-----------------------------------|----------------------|----------------------|
| <u>Rupiah</u> | | |
| Third Parties (continued) | | |
| PT Jaya Express Transindo | 174.408.674 | 444.246.700 |
| PT Zillion Tech Indonesia | 107.696.114 | 1.370.899.305 |
| Others (each below Rp200 million) | 3.622.983.822 | 739.187.607 |
| Sub-total | 5.993.361.564 | 5.506.188.154 |
| Total | 5.993.361.564 | 6.179.121.016 |

12. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

| | 2019 | 2018 |
|-------------------------|----------------------|----------------------|
| Pajak penghasilan: | | |
| Pasal 4 (2) - final | 500.209.240 | 337.370.000 |
| Pasal 21 | 495.247.875 | 66.704.110 |
| Pasal 23 | 411.630.552 | 274.707.999 |
| Pasal 29 | 989.037.710 | - |
| Pajak pertambahan nilai | 396.002.110 | 549.172.079 |
| Total | 2.792.127.487 | 1.227.954.188 |

12. TAXATION

a. Taxes Payable

| | 2019 | 2018 |
|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Income taxes: | | |
| Article 4 (2) - final | 500.209.240 | 337.370.000 |
| Article 21 | 495.247.875 | 66.704.110 |
| Article 23 | 411.630.552 | 274.707.999 |
| Article 29 | 989.037.710 | - |
| Value-added tax | 396.002.110 | 549.172.079 |
| Total | 2.792.127.487 | 1.227.954.188 |

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

b. Current Tax

The reconciliation between income (loss) before income tax expense (benefit) as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

| | 2019 | 2018 | |
|---|----------------------|-------------------------|---|
| Laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | 39.913.636.058 | (32.090.466.429) | Income (loss) before income tax expense (benefit) per statements of profit or loss and other comprehensive income |
| Beda waktu: | | | Temporary differences: |
| Aset tetap | 3.165.403.390 | 1.928.924.700 | Fixed assets |
| Imbalan kerja karyawan | 1.701.306.000 | 1.695.645.000 | Employee benefits |
| Obligasi konversi | - | 1.631.200.807 | Convertible bonds |
| Cadangan penyisihan piutang | 2.300.810.946 | (1.171.162.606) | Allowance for doubtful account |
| Sub-total | 7.167.520.336 | 4.084.607.901 | Sub-total |
| Beda tetap: | | | Permanent differences: |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | 1.543.129.861 | 4.289.443.140 | Non-deductible expenses |
| Penghasilan yang telah dikenakan pajak final | (3.897.549.971) | (1.337.714.831) | Income already subject to final tax |
| Sub-total | (2.354.420.110) | 2.951.728.309 | Sub-total |
| Taksiran laba (rugi) fiskal | 44.726.736.284 | (25.054.130.219) | Estimated fiscal income (loss) |
| Akumulasi rugi fiskal dari tahun sebelumnya | - | (10.880.695.556) | Accumulated fiscal loss from previous year |
| Pemanfaatan rugi fiskal dari tahun sebelumnya | (35.934.825.775) | - | Utilization of prior year fiscal loss |
| Taksiran laba (rugi) fiskal | 8.791.910.509 | (35.934.825.775) | Estimated fiscal income (loss) |

PT Satria Antarana Prima TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Satria Antarana Prima TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

b. Pajak Kini (lanjutan)

b. Current Tax (continued)

| | 2019 | 2018 | |
|--|----------------------|----------|--|
| Taksiran laba (rugi) fiskal (pembulatan) | 8.791.911.000 | - | <i>Estimated taxable income (loss) (rounded)</i> |
| Beban pajak kini | 2.197.977.750 | - | Current tax expense |
| Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka pajak 23 | (1.208.940.040) | - | <i>Less prepaid income tax article 23</i> |
| Taksiran Utang Pajak Penghasilan Badan | 989.037.710 | - | Estimated Corporate Income Tax Payable |

Rugi fiskal Perusahaan hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan untuk pelaporan SPT tahun buku 2019 dan 2018.

Fiscal loss of the Company resulting from the reconciliation above became the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns for fiscal years 2019 and 2018.

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets (liability) are as follows:

31 Desember 2019/December 31, 2019

| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Dikreditkan Ke Laporan Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss | Dibebankan ke Rugi Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Loss | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
|---|----------------------------------|---|--|--------------------------------|---|
| Aset tetap | 911.330.791 | 791.350.848 | - | 1.702.681.639 | <i>Fixed Asset</i> |
| Liabilitas imbalan kerja | 874.848.000 | 425.326.500 | (282.889.500) | 1.017.285.000 | <i>Employee benefits liability</i> |
| Cadangan penyisihan piutang | 340.908.909 | 575.202.736 | - | 916.111.645 | <i>Allowance for doubtful account</i> |
| Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Neto | 2.127.087.700 | 1.791.880.084 | (282.889.500) | 3.636.078.284 | Deferred Tax Asset (Liability) - Net |

31 Desember 2018/December 31, 2018

| | Saldo Awal/ Beginning Balance | (Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss | Dibebankan ke Rugi Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Loss | Dikreditkan ke Ekuitas/ Credited to Equity | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
|---|----------------------------------|--|--|---|--------------------------------|---|
| Aset tetap | 429.099.616 | 482.231.175 | - | - | 911.330.791 | <i>Fixed assets</i> |
| Liabilitas imbalan kerja | 614.419.500 | 423.911.250 | (163.482.750) | - | 874.848.000 | <i>Employee benefits liability</i> |
| Cadangan penyisihan piutang | 633.699.560 | (292.790.651) | - | - | 340.908.909 | <i>Allowance for doubtful account</i> |
| Utang obligasi konversi | (1.970.533.033) | 407.800.202 | - | 1.562.732.831 | - | <i>Convertible bonds payable</i> |
| Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Neto | (293.314.357) | 1.021.151.976 | (163.482.750) | 1.562.732.831 | 2.127.087.700 | Deferred Tax Asset (Liability) - Net |

PT Satria Antarana Prima TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Satria Antarana Prima TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp8.983.706.444 yang berasal dari akumulasi rugi fiskal Perusahaan sebesar Rp35.934.825.775 karena manajemen Perusahaan berkeyakinan aset pajak tangguhan tersebut tidak akan dapat digunakan. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memanfaatkan total akumulasi rugi fiskal tersebut.

d. Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

| | 2019 | 2018 |
|---|--------------------|------------------------|
| Laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | 39.913.636.058 | (32.090.466.429) |
| Taksiran laba (rugi) fiskal (pembulatan) | 39.913.636.000 | (32.090.466.000) |
| Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku | 9.978.409.138 | (8.022.616.607) |
| Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan | (588.605.028) | 737.932.076 |
| Pengaruh pajak atas perubahan aset pajak tangguhan Perusahaan yang tidak diakui | (8.983.706.444) | 6.263.532.555 |
| Total | 406.097.666 | (1.021.151.976) |

e. Ketetapan Pajak

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 26 untuk masa pajak 2019 dari Direktorat Jenderal Pajak sejumlah Rp127.065.477. Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas STP tersebut.

12. TAXATION (continued)

c. Deferred Tax (continued)

Management of the Company is of the opinion that the above deferred tax assets may be utilized against taxable income in the future.

As of December 31, 2018, the Company did not provide deferred tax asset amounting to Rp8,983,706,444 for the accumulated tax losses of the Company amounting to Rp35,934,825,775 since the Company's management expects that deferred tax asset will not be utilized. As of December 31, 2019, the Company utilized the total accumulated fiscal loss therein.

d. Income Tax Expense

The reconciliation between the income tax expense (benefit) calculated by applying the applicable tax rate on the income (loss) before tax expense (benefit) as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and income tax expenses is as follows:

| | 2019 | 2018 |
|---|--------------------|------------------------|
| Income (loss) before income tax expense (benefit) per statements of profit or loss and other comprehensive income | 39.913.636.058 | (32.090.466.429) |
| Estimated taxable income (loss) (rounded) | 39.913.636.000 | (32.090.466.000) |
| Tax calculated based on applicable tax rate | 9.978.409.138 | (8.022.616.607) |
| Tax effect of the Company's permanent differences | (588.605.028) | 737.932.076 |
| Tax effect of the Company's change in unrecognized deferred tax asset | (8.983.706.444) | 6.263.532.555 |
| Total | 406.097.666 | (1.021.151.976) |

e. Tax Assessments

For the year ended December 31, 2019, the Company received Tax Collection Letter (STP) of Income Taxes Article 26 for fiscal year 2019 from Directorate General of Taxes amounting to Rp127,065,477. The Company did not appeal an objection to the assessment.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Ketetapan Pajak (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 25, Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan Final dan Fiskal Luar Negeri untuk masa pajak 2016, 2017 dan 2018 dari Direktorat Jenderal Pajak sejumlah Rp193.184.655. Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas STP tersebut.

12. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments (continued)

For the year ended December 31, 2018, the Company received Tax Collection Letter (STP) of Income Taxes Article 21, Income Taxes Article 23, Income Taxes Article 25, Value Added Tax, Income Tax Final and Exit Tax for fiscal year 2016, 2017 and 2018 from Directorate General of Taxes amounting to Rp193,184,655. The Company did not appeal an objection to the assessment.

13. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

| | 2019 |
|--|-----------------------|
| Gaji, bonus dan tunjangan lain | 7.424.477.061 |
| Sewa dan ekspedisi (Catatan 24) | 3.468.562.783 |
| Promosi dan komunikasi | 1.001.296.813 |
| Jasa profesional | 503.644.000 |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta) | 477.968.407 |
| Total | 12.875.949.064 |

13. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of:

| | 2018 | |
|--------------|----------------------|--------------------------------------|
| | 4.195.844.698 | Salaries, bonus and other allowances |
| | 150.000.000 | Rent and expedition (Note 24) |
| | - | Promotion and communication |
| | 175.000.000 | Professional fee |
| | 48.997.816 | Others (each below Rp100 million) |
| Total | 4.569.842.514 | Total |

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program Manfaat Karyawan

Perusahaan menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dihitung oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen masing-masing dalam laporannya tertanggal 9 Maret 2020 dan 25 Maret 2019.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

| | 2019 |
|---------------------------------------|---|
| Usia Pensiun Normal | 55 Tahun/Years |
| Tingkat Diskonto | 5,4% - 8,19% |
| Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang | 5% |
| Tabel Mortalita | Tabel Mortalita Indonesia/ Indonesian Mortality Table (TMI-3) |
| Tingkat Cacat | 10% dari Tabel Mortalita/ of Mortality Table |
| Tingkat Pengunduran Diri | <30 tahun/years old : 6% menurun secara linear dari 6% hingga 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun/ linearly decreased from 6% to 0% 2 years before retirement age |
| Metode | Projected Unit Credit |

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee Benefits Program

The Company calculated and recorded the employee benefits expense based on Labor Law No. 13 Year 2003. The employee benefits liability as of December 31, 2019 and 2018, is calculated by PT Sentra Jasa Aktuaria, independent actuary, in their reports dated March 9, 2020 and March 25, 2019, respectively.

Actuarial assumptions used in determining the employee benefits expense and liability are as follows:

| | 2018 | |
|--|---|----------------------------------|
| | 55 Tahun/Years | Normal Pension Age |
| | 8,31% | Discount Rate |
| | 8% | Estimated Future Salary Increase |
| | Tabel Mortalita Indonesia/ Indonesian Mortality Table (TMI-3) | Mortality Table |
| | 10% dari Tabel Mortalita/ of Mortality Table | Disability Rate |
| | <30 tahun/years old : 6% menurun secara linear dari 6% hingga 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun/ linearly decreased from 6% to 0% 2 years before retirement age | Resignation Rate |
| | Projected Unit Credit | Method |

PT Satria Antarana Prima TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Satria Antarana Prima TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

| | 2019 | 2018 | |
|--|----------------------|----------------------|---|
| Saldo Awal Tahun | 3.499.392.000 | 2.457.678.000 | Balance at the Beginning of the Year |
| Beban imbalan kerja tahun berjalan | 1.701.306.000 | 1.695.645.000 | Current year employee benefit expense |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan | (1.131.558.000) | (653.931.000) | Current year other comprehensive income |
| Saldo Akhir Tahun | 4.069.140.000 | 3.499.392.000 | Balance at the End of the Year |

Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti sebagai berikut:

| | 2019 | 2018 | |
|---|----------------------|----------------------|--|
| Saldo Awal Tahun | 3.499.392.000 | 2.457.678.000 | Balance at the Beginning of the Year |
| Beban jasa kini | 1.418.160.000 | 1.530.155.000 | Current service cost |
| Beban bunga | 290.800.000 | 170.072.000 | Interest cost |
| Perubahan atas manfaat jangka panjang lainnya | (7.654.000) | (4.582.000) | Changes in other long-term employee benefits |
| Dampak penyesuaian pengalaman | (1.131.558.000) | (653.931.000) | Experience adjustments |
| Saldo Akhir Tahun | 4.069.140.000 | 3.499.392.000 | Balance at the End of the Year |

Rincian beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

| | 2019 | 2018 | |
|---|----------------------|----------------------|--|
| Beban jasa kini | 1.418.160.000 | 1.530.155.000 | Current service cost |
| Beban bunga | 290.800.000 | 170.072.000 | Interest cost |
| Perubahan atas manfaat jangka panjang lainnya | (7.654.000) | (4.582.000) | Changes in other long-term employee benefits |
| Total | 1.701.306.000 | 1.695.645.000 | Total |

Analisis umur liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of undiscounted employee benefit liabilities as of December 31, 2019 is as follows:

| | Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year | 1 - 5 tahun/ years | 5 - 10 tahun/ years | Lebih dari 10 tahun/ More than 10 years | Total/ Total | |
|--------------------------|---|-----------------------|------------------------|--|-----------------|-----------------------------|
| Liabilitas imbalan kerja | 199.184.000 | 1.031.045.000 | 7.874.070.000 | 61.354.246.000 | 70.458.545.000 | Employee benefits liability |

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of employee benefit liability to changes in the principal assumptions is as follow:

| | Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on employee benefit liabilities | | | |
|-----------------------|--|--|---|----------------------|
| | Perubahan Asumsi/ Change in Assumption | Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption | Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption | |
| Tingkat diskonto | 1% | (3.690.402.000) | 4.505.144.000 | Discount rate |
| Tingkat kenaikan gaji | 1% | 4.513.217.000 | (3.677.578.000) | Salary increase rate |

PT Satria Antarana Prima TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Satria Antarana Prima TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Manajemen Perusahaan telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The management of the Company has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Company's liability for its employee benefits.

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan untuk pembelian kendaraan dari PT Mandiri Tunas Finance yang akan jatuh tempo pada Januari 2023, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk yang akan jatuh tempo pada Mei dan Juni 2021, Maret dan Juni 2022, Februari, September dan November 2023, PT Arthaasia Finance yang akan jatuh tempo pada Desember 2022, PT FIF Astra yang akan jatuh tempo pada Januari 2022, PT CIMB Niaga Auto Finance yang akan jatuh tempo pada Oktober 2021 dan PT Nusa Surya Ciptadana Finance yang akan jatuh tempo pada Juli 2020 dengan rincian sebagai berikut:

15. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The Company has consumer financing payable agreements for vehicles with PT Mandiri Tunas Finance which will mature on January 2023, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk which will mature on May and June 2021, March and June 2022, February, September and November 2023, PT Arthaasia Finance which will mature on December 2022, PT FIF Astra which will mature on January 2022, PT CIMB Niaga Auto Finance which will mature on October 2021 and PT Nusa Surya Ciptadana Finance which will mature on July 2020 with the following details:

| | 2019 | 2018 | |
|---|-----------------------|----------------------|--|
| Tahun 2019 | - | 4.333.039.150 | Year 2019 |
| Tahun 2020 | 9.246.601.320 | 4.130.638.200 | Year 2020 |
| Tahun 2021 | 8.503.532.120 | 3.531.217.665 | Year 2021 |
| Tahun 2022 | 6.052.127.435 | 1.482.021.901 | Year 2022 |
| Tahun 2023 | 2.467.643.010 | - | Year 2023 |
| Total pembayaran minimum | 26.269.903.885 | 13.476.916.916 | Total minimum payment |
| Dikurangi beban bunga yang belum diakui | 4.604.651.935 | 2.380.626.482 | Less unrecognized interest expense |
| Total utang pembiayaan konsumen | 21.665.251.950 | 11.096.290.434 | Total consumer financing payables |
| Bagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam satu tahun | 7.143.679.071 | 3.177.562.716 | Current maturities of long-term consumer financing payables |
| Utang pembiayaan konsumen setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 14.521.572.879 | 7.918.727.718 | Consumer financing payables - net of current maturities |

Beberapa kendaraan milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 9).

Certain vehicles owned by the Company were used as collateral for consumer financing payables (Note 9).

16. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Share Capital

The Company's shareholding structure as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Modal Saham (lanjutan)

| | Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid | | | |
|--|--|--|-----------------------|---|
| | Jumlah Saham/ Total Shares | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | Total/Total | |
| Budyanto Darmastono (Direktur) | 398.000.000 | 47,76% | 39.800.000.000 | Budyanto Darmastono (Director) |
| GDex Sea SDN Bhd | 150.000.000 | 18,00% | 15.000.000.000 | GDex Sea SDN Bhd |
| GD Express Carrier Bhd | 137.500.000 | 16,50% | 13.750.000.000 | GD Express Carrier Bhd |
| GD Valueguard SDN Bhd | 83.333.300 | 10,00% | 8.333.330.000 | GD Valueguard SDN Bhd |
| Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%) | 64.500.000 | 7,74% | 6.450.000.000 | Public (each less than 5% ownership) |
| Total | 833.333.300 | 100,00% | 83.333.330.000 | Total |

Penambahan saham Perusahaan sebesar Rp43.333.330.000 berasal dari Penawaran Perdana Saham (Catatan 1b).

Additional share of the Company amounting to Rp43,333,330,000 were received through Initial Public Offering (Note 1b).

Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Additional Paid-In Capital

Detail of additional paid-in capital as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

| | 2019 | 2018 | |
|---|-----------------------|-----------------------|---|
| Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham | 64.999.995.000 | 64.999.995.000 | Excess of the initial public offering share price over par value |
| Biaya emisi efek | (7.505.988.055) | (7.505.988.055) | Share issuance costs |
| Neto | 57.494.006.945 | 57.494.006.945 | Net |
| Komponen ekuitas atas transaksi dengan obligasi konversi | (5.132.430.107) | (5.132.430.107) | Equity component of convertible bonds transaction |
| Tambahan modal disetor-neto | 52.361.576.838 | 52.361.576.838 | Additional paid-in capital-net |

Program Kepemilikan Saham Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 32, tanggal 7 Juni 2018, Pemegang Saham menyetujui untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Perusahaan yaitu Penjatahan saham untuk pegawai (Employee Stock Allocation/(ESA)).

Company Stock Ownership Program

Based on Notarial Deeds No.32 of Yulia, S.H., dated June 7, 2018, the Shareholders of the Company agreed to establish Stock Ownership Program to allocate Company's share in the form of Employee Stock Allocation/(ESA) Program.

Program ESA merupakan alokasi jatah pasti kepada karyawan mendapat alokasi jatah saham pada saat Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham. Saham tersebut diberikan dengan masa tunggu selama 3 tahun.

The ESA program is a fixed allocation to employee to receive shares of the Company through initial public offering. That share is vested for a 3 year-period.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mencatat penangguhan pembebanan untuk Program Penjatahan Saham untuk Pegawai Perusahaan masing-masing sebesar Rp466.572.870 dan Rp737.870.833 sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" dan beban untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp271.297.963 dan Rp67.079.167 sebagai bagian dari "Beban Gaji" pada Beban usaha.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company recorded the deferred charges on Employee Stock Allocation Program amounting to Rp466,572,870 and Rp737,870,833, respectively as part of "Other non-current assets" and the related expense for the year ended December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp271,297,963 and Rp67,079,167, respectively as part of "Salaries expenses" under Operating expenses.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

| | 2019 |
|-----------------------|-----------------|
| Pihak ketiga | |
| Pendapatan jasa kurir | 394.765.940.589 |

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan.

18. BEBAN LANGSUNG

Akun ini terdiri dari:

| | 2019 |
|-------------------------------------|------------------------|
| Biaya angkut dan kurir | 146.092.772.807 |
| Gaji, tunjangan dan manfaat lainnya | 80.854.287.790 |
| Komisi | 16.507.382.194 |
| Sewa | 7.268.219.549 |
| Penyusutan (Catatan 9) | 5.087.243.048 |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 1.019.837.750 |
| Lain-lain | 509.210.734 |
| Total | 257.338.953.872 |

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat beban langsung kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan.

19. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

| | 2019 |
|--|-----------------------|
| Beban penjualan | |
| Gaji, upah, dan manfaat lainnya | 2.809.144.947 |
| Bahan bakar dan <i>transport</i> | 442.648.233 |
| Promosi | 397.584.619 |
| Sub-total | 3.649.377.799 |
| Beban umum dan administrasi | |
| Jasa profesional dan <i>outsourcing</i> | 31.912.296.361 |
| Gaji, upah, dan manfaat lainnya | 29.312.197.517 |
| Sewa | 5.132.045.068 |
| Bahan bakar dan <i>transport</i> | 4.451.596.411 |
| Telepon, air, dan listrik | 4.440.828.807 |
| Kantor | 3.819.877.546 |
| Piutang tak tertagih | 3.197.951.911 |
| Penyusutan (Catatan 9) | 2.884.374.045 |
| Perawatan | 936.966.306 |
| Pajak dan perizinan | 728.031.330 |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta) | 8.715.055.044 |
| Sub-total | 95.531.220.346 |
| Total | 99.180.598.145 |

17. REVENUE

This account consists of:

| | 2018 | |
|--|-----------------|--------------------------------|
| | 229.821.404.369 | Third parties |
| | | <i>Courier Service Revenue</i> |

For the years ended December 31, 2019 and 2018, there are no revenue from individual customers exceeding 10% of total revenue.

18. DIRECT COSTS

This account consists of:

| | 2018 | |
|--------------|------------------------|---|
| | 73.126.179.236 | <i>Freight and courier costs</i> |
| | 73.853.622.154 | <i>Salaries, wages and other benefits</i> |
| | 5.360.419.120 | <i>Commission</i> |
| | 8.266.166.429 | <i>Rent</i> |
| | 2.668.041.129 | <i>Depreciation (Note 9)</i> |
| | 552.583.170 | <i>Repairs and maintenance</i> |
| | 579.525.398 | <i>Others</i> |
| Total | 164.406.536.636 | Total |

For the years ended December 31, 2019 and 2018, there are no direct costs to suppliers exceeding 10% of total revenue.

19. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

| | 2018 | |
|--------------|-----------------------|--|
| | 3.607.407.789 | Selling expenses |
| | 259.595.904 | <i>Salaries, wages, and other benefits</i> |
| | 205.388.908 | <i>Fuel and transport</i> |
| | | <i>Promotion</i> |
| Sub-total | 4.072.392.601 | Sub-total |
| | | General and administrative expense |
| | 7.227.556.744 | <i>Professional and outsourcing services</i> |
| | 21.869.077.000 | <i>Salaries, wages, and other benefits</i> |
| | 4.097.844.503 | <i>Rent</i> |
| | 8.593.657.337 | <i>Fuel and transport</i> |
| | 6.114.092.391 | <i>Telephone, water, and electricity</i> |
| | 3.382.706.570 | <i>Office</i> |
| | 536.743.710 | <i>Bad debt</i> |
| | 2.025.432.706 | <i>Depreciation (Note 9)</i> |
| | 685.505.867 | <i>Maintenance</i> |
| | 407.090.700 | <i>Tax and licenses</i> |
| | | <i>Others (each below Rp500 million)</i> |
| Sub-total | 62.544.063.503 | Sub-total |
| Total | 66.616.456.104 | Total |

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan;
- Risiko likuiditas: risiko bahwa Perusahaan tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo; dan
- Risiko pasar: risiko perubahan dalam suku bunga akan mempengaruhi pendapatan Perusahaan atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan:

| | 2019 | 2018 |
|--|------------------------|-----------------------|
| Aset Keuangan | | |
| Pinjaman yang diberikan dan piutang: | | |
| Kas dan setara kas | 39.918.177.843 | 20.785.943.974 |
| Investasi jangka pendek (deposito berjangka) | 4.000.000.000 | 4.000.000.000 |
| Piutang usaha - neto | 61.164.000.504 | 48.662.001.237 |
| Piutang lain-lain | 4.915.548.211 | 1.123.575.887 |
| Aset lain-lain (uang jaminan) | 5.000.000 | 40.000.000 |
| Tersedia untuk dijual: | | |
| Investasi jangka pendek (efek utang) | 5.874.800.000 | - |
| Total | 115.877.526.558 | 74.611.521.098 |
| Liabilitas Keuangan | | |
| Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi: | | |
| <u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u> | | |
| Utang usaha | 1.856.485.931 | 4.404.673.264 |
| Utang lain-lain | 5.993.361.564 | 6.179.121.016 |
| Liabilitas yang masih harus dibayar | 12.875.949.064 | 4.569.842.514 |
| Bagian utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun | 7.143.679.071 | 3.177.562.716 |
| <u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u> | | |
| Utang pembiayaan konsumen jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun | 14.521.572.879 | 7.918.727.718 |
| Total | 42.391.048.509 | 26.249.927.228 |

20. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Factors and Policies of Financial Risk Management

In its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: the risk of financial loss to the Company if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner;
- Liquidity risk: the risk that the Company will not be able to meet its financial obligations as they fall due; and
- Market risk: the risk that changes in interest rates will affect the Company's income or the value of its holdings of financial instruments.

The following table summarizes the carrying amounts of financial assets and liabilities:

| | 2019 | 2018 |
|---|------|------|
| Financial Assets | | |
| Loans and receivables: | | |
| Cash and cash equivalents | | |
| Short-term investments (time deposits) | | |
| Trade receivables - net | | |
| Other receivables | | |
| Other assets (security deposits) | | |
| Available-for-sale: | | |
| Short-term investments (debt security) | | |
| Total | | |
| Financial Liabilities | | |
| Financial liabilities at amortized cost: | | |
| <u>Short-term financial liabilities</u> | | |
| Trade payables | | |
| Other payables | | |
| Accrued liabilities | | |
| Current maturities of long-term consumer financing payables | | |
| <u>Long-term financial liabilities</u> | | |
| Long-term consumer financing payables - net of current maturities | | |
| Total | | |

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN
MODAL (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Risiko Kredit

Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan konsumen baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Perusahaan per tanggal 31 Desember 2019:

| | Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i> | Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i> | Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i> | Total/ Total | |
|----------------------------------|---|---|--|------------------------|-------------------------------------|
| Kas dan setara kas | 39.918.177.843 | - | - | 39.918.177.843 | Cash and cash equivalents |
| Investasi jangka pendek | 9.874.800.000 | - | - | 9.874.800.000 | Short-term Investments |
| Piutang usaha | 51.723.045.193 | 9.440.955.311 | 3.664.446.580 | 64.828.447.084 | Trade receivables |
| Piutang lain-lain | 4.915.548.211 | - | - | 4.915.548.211 | Other receivables |
| Aset lain-lain (uang jaminan) | 5.000.000 | - | - | 5.000.000 | Other assets (security deposits) |
| Total | 106.436.571.247 | 9.440.955.311 | 3.664.446.580 | 119.541.973.138 | Total |

Risiko Likuiditas

Perusahaan dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara berkesinambungan serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

**20. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Credit Risk

The Company controls its exposure to credit risk by setting its credit policy in approval or rejection of new customers and compliance is monitored by the directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taken into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assessment on the Company's financial assets as of December 31, 2019:

Liquidity Risk

The Company would be exposed to liquidity risk if there is significant mismatch in the timing difference between the collection of receivables and settlement of payables and borrowings.

The Company manages the liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resources from reliable quality lenders.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN
MODAL (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan sisa kewajiban kontraktual pada tanggal 31 Desember 2019:

| | Nilai tercatat/ Carrying amount | Sampai dengan satu tahun/ Up to a year | Lebih dari satu tahun/More than one year | |
|--|------------------------------------|--|--|------------------------------|
| Liabilitas Keuangan | | | | Financial Liabilities |
| Utang usaha | 1.856.485.931 | 1.856.485.931 | - | Trade payables |
| Utang lain-lain | 5.993.361.564 | 5.993.361.564 | - | Other payables |
| Liabilitas yang masih harus dibayar | 12.875.949.064 | 12.875.949.064 | - | Accrued liabilities |
| Utang pembiayaan konsumen | 21.665.251.950 | 7.143.679.071 | 14.521.572.879 | Consumer financing payables |
| Total | 42.391.048.509 | 27.869.475.630 | 14.521.572.879 | Total |

Risiko Tingkat Bunga

Perusahaan terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jangka waktu pada tanggal 31 Desember 2019:

| | Dalam satu tahun/ Within one year | Lebih dari satu tahun/ More than one year | Total/ Total | |
|---------------------------|---|---|-----------------|-----------------------------|
| Utang pembiayaan konsumen | 7.143.679.071 | 14.521.572.879 | 21.665.251.950 | Consumer financing payables |

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi/rendah sebesar Rp81,9 juta terutama sebagai akibat penurunan/kenaikan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

**20. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Liquidity Risk (continued)

The following table summarizes the maturity profiles of the Company's financial liabilities based on the remaining contractual obligations as of December 31, 2019:

Interest Rate Risk

The Company's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

There are no interest rate hedging activities in place as of December 31, 2019 and 2018.

The following table analysis the breakdown of financial liabilities by maturity as of December 31, 2019:

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2019, if the interest rates of the loans have been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, the income before tax expense for the year then ended would have been Rp81.9 million lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

PT Satria Antarana Prima TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Satria Antarana Prima TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

20. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

b. Fair Value of Financial Instruments

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena sebagian besar bersifat jangka pendek atau nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara handal. Nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang diperdagangkan dengan aktif di pasar keuangan ditentukan berdasarkan harga kuotasi, pada tanggal penutupan transaksi tanggal pelaporan.

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued liabilities in the financial statements reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature or their fair values cannot be reliably determined. The fair value of AFS financial asset that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market prices, at the close of business on the reporting date.

Uang jaminan tidak dinyatakan sebesar harga pasarnya dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa biaya berlebihan, dicatat pada nilai nominal. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari uang jaminan karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan.

Security deposits which are not stated at their quoted market prices and which fair values cannot be reliably measured without incurring excessive cost are carried at their nominal amount. It is not practical to estimate the fair value of the security deposit because there is no definite repayment term although it is not expected to be settled within 12 months after the date of the statement of financial position.

Utang pembiayaan konsumen merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

Consumer financing payables are liabilities with floating interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values.

2019

| | Nilai Tercatat/ Carrying Value | Nilai Wajar/ Fair Value | |
|---|-----------------------------------|----------------------------|--|
| Aset Keuangan | | | Financial Assets |
| Pinjaman yang diberikan dan piutang: | | | Loans and receivables: |
| Kas dan setara kas | 39.918.177.843 | 39.918.177.843 | Cash and cash equivalents |
| Investasi jangka pendek (deposito berjangka) | 4.000.000.000 | 4.000.000.000 | Short-term investments (time deposits) |
| Piutang usaha-neto | 61.164.000.504 | 61.164.000.504 | Trade receivables-net |
| Piutang lain-lain | 4.915.548.211 | 4.915.548.211 | Other receivables |
| Aset lain-lain (uang jaminan) | 5.000.000 | 5.000.000 | Other asset (security deposits) |
| Tersedia untuk dijual: | | | Available-for-sale: |
| Investasi jangka pendek (efek utang) | 5.874.800.000 | 5.874.800.000 | Short-term investments (debt security) |
| Total | 115.877.526.558 | 115.877.526.558 | Total |
| Liabilitas Keuangan | | | Financial Liabilities |
| Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi: | | | Financial liabilities at amortized cost: |
| Utang usaha | 1.856.485.931 | 1.856.485.931 | Trade payables |
| Utang lain-lain | 5.993.361.564 | 5.993.361.564 | Other payables |
| Liabilitas yang masih harus dibayar | 12.875.949.064 | 12.875.949.064 | Accrued liabilities |
| Utang pembiayaan konsumen | 21.665.251.950 | 21.665.251.950 | Consumer financing payables |
| Total | 42.391.048.509 | 42.391.048.509 | Total |

PT Satria Antarana Prima TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Satria Antarana Prima TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

20. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

b. Fair Value of Financial Instruments (continued)

| | | 2018 | | | |
|---|-----------------------|-----------------------------------|----------------------------|--|--|
| | | Nilai Tercatat/ Carrying Value | Nilai Wajar/ Fair Value | | |
| Aset Keuangan | | | | Financial Assets | |
| Pinjaman yang diberikan dan piutang: | | | | Loans and receivables: | |
| Kas dan setara kas | 20.785.943.974 | 20.785.943.974 | | Cash and cash equivalents | |
| Investasi jangka pendek (deposito berjangka) | 4.000.000.000 | 4.000.000.000 | | Short-term investments (time deposits) | |
| Piutang usaha-neto | 48.662.001.237 | 48.662.001.237 | | Trade receivables-net | |
| Piutang lain-lain | 1.123.575.887 | 1.123.575.887 | | Other receivables | |
| Aset lain-lain (uang jaminan) | 40.000.000 | 40.000.000 | | Other asset (security deposits) | |
| Total | 74.611.521.098 | 74.611.521.098 | | Total | |
| Liabilitas Keuangan | | | | Financial Liabilities | |
| Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi: | | | | Financial liabilities at amortized cost: | |
| Utang usaha | 4.404.673.264 | 4.404.673.264 | | Trade payables | |
| Utang lain-lain | 6.179.121.016 | 6.179.121.016 | | Other payables | |
| Liabilitas yang masih harus dibayar | 4.569.842.514 | 4.569.842.514 | | Accrued liabilities | |
| Utang pembiayaan konsumen | 11.096.290.434 | 11.096.290.434 | | Consumer financing payables | |
| Total | 26.249.927.228 | 26.249.927.228 | | Total | |

c. Estimasi Nilai Wajar

c. Fair Value Estimation

Perusahaan menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan dengan teknik penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung (Tingkat 2);
- Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada Tingkat 1 hirarki nilai wajar. Selama periode pelaporan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, tidak ada pengalihan tingkat pengukuran nilai wajar antara Tingkat 1 dan Tingkat 2, dan tidak ada pengalihan tingkat pengukuran nilai wajar dari dan ke Tingkat 3.

The Company uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair values of financial instruments by valuation technique. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that are accessible by entity at the measurement date (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly (Level 2);
- Inputs are unobservable for the asset or liability (Level 3).

As of December 31, 2019, the Company classifies AFS financial assets under Level 1 of the fair value hierarchy. During the reporting period ended December 31, 2019, there were no transfers between Level 1 and Level 2 fair value measurements, and no transfers into and out of Level 3 fair value measurements.

PT Satria Antarana Prima TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Satria Antarana Prima TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

d. Manajemen Modal

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 0,47.

20. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

d. Capital Management

The Company aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio. The debt to equity ratio as of December 31, 2019 and 2018, amounted to 0.47, respectively.

21. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha, yaitu jasa pengiriman, sedangkan segmen usaha berdasarkan geografis sebagai berikut:

| | 2019 |
|---------------------|------------------------|
| Pendapatan neto: | |
| Jabodetabek | 210.274.582.363 |
| Di luar Jabodetabek | 184.491.358.226 |
| Total | 394.765.940.589 |

21. SEGMENT INFORMATION

The Company only engages in one operating segment which is in courier services, while geographical segment is as follows:

| | 2018 | |
|--------------|------------------------|---------------------|
| | 206.892.693.438 | Net revenue: |
| | 22.928.710.931 | Jabodetabek |
| | | Outside Jabodetabek |
| Total | 229.821.404.369 | Total |

22. LABA (RUGI) PER SAHAM

a. Perhitungan laba (rugi) per saham adalah sebagai berikut:

| | 2019 |
|-----------------------------|-------------|
| Laba (rugi) per saham dasar | 47,41 |

22. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

a. Earnings (loss) per share is calculated as follows:

| | 2018 | |
|--|-------------|---------------------------------|
| | (64,28) | Basic earnings (loss) per share |

b. Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar sebagai berikut:

| | 2019 |
|-------|-------------|
| Dasar | 833.333.300 |

b. Number of shares outstanding

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share is as follows:

| | 2018 | |
|--|-------------|-------|
| | 483.333.325 | Basic |

c. Total laba (rugi) tahun berjalan

Laba (rugi) tahun berjalan untuk perhitungan rugi per saham adalah sebagai berikut:

| | 2019 |
|-------|----------------|
| Dasar | 39.507.538.392 |

c. Total income (loss) for the year

Income (loss) for the year used in calculating loss per share are as follows:

| | 2018 | |
|--|------------------|-------|
| | (31.069.314.453) | Basic |

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PERJANJIAN PENTING

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama jasa pengiriman dengan pelanggan untuk mengirimkan dokumen atau barang sesuai dengan perjanjian. Pendapatan yang akan diterima oleh Perusahaan atas jasa tersebut ditentukan berdasarkan jumlah dokumen atau barang yang dikirimkan. Perjanjian tersebut berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang dengan syarat dan ketentuan yang telah disepakati, antara lain:

| Pelanggan | Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement | Customer |
|-------------------------------|--|-------------------------------|
| PT Altrak 1978 | Maret/March 1, 2018 | PT Altrak 1978 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | Desember/December 23, 2016 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Commit Trans Angkasa | Juli/July 2, 2018 | PT Commit Trans Angkasa |
| PT Fashion Eservice Indonesia | Juli/July 4, 2018 | PT Fashion Eservice Indonesia |
| PT Jaya Ekspres Transindo | November/November 22, 2018 | PT Jaya Ekspres Transindo |
| PT Pantos Logistic Indonesia | Maret/March 1, 2018 | PT Pantos Logistic Indonesia |
| PT Social Bella Indonesia | Maret/March 28, 2018 | PT Social Bella Indonesia |
| PT Unilever Indonesia Tbk | Oktober/October 14, 2016 | PT Unilever Indonesia Tbk |

24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, antara lain, sebagai berikut:

Piutang lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun ini merupakan Piutang lain-lain kepada Budiyanto Darmastono masing-masing sebesar Rp1.000.000.000 dan Rpnil. Piutang ini merupakan pinjaman jangka pendek dengan bunga 15% per tahun. Persentase terhadap total aset masing-masing sebesar 0,64% dan nihil.

Utang lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun ini merupakan utang lain-lain kepada Budiyanto Darmastono masing-masing sebesar Rpnil dan Rp672.932.862. Utang ini merupakan pinjaman tanpa bunga dan jaminan yang digunakan untuk kegiatan operasional. Persentase terhadap total liabilitas masing-masing sebesar nihil dan 2,17%.

Sewa

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perusahaan melakukan perjanjian sewa kantor di Jalan Sisingamangaraja No. 48, Medan dengan Budiyanto Darmastono. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah beban sewa masing-masing sebesar Rp200.000.000 dan Rp116.666.668. Persentase terhadap total beban langsung masing-masing sebesar 0,08% dan 0,07%.

23. SIGNIFICANT AGREEMENT

The Company entered into an agreement with customers for delivering documents or goods in accordance with the agreement. Income that will be received from the customers is determined based on the number of document or goods delivered. These agreements were effective for 1 (one) year and can extended for 1 (one) year with terms and conditions as agreed, among others:

24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Company entered into transaction with related parties as follows:

Other Receivables

As of December 31, 2019 and 2018, this account represents other receivables to Budiyanto Darmastono amounting to Rp1,000,000,000 and Rpnil, respectively. This receivable is a short-term loan with an interest of 15% per year. The percentage to total assets is 0.64% and nil, respectively.

Other payables

As of December 31, 2019 and 2018, this account represents other payables to Budiyanto Darmastono amounting to Rpnil and Rp672,932,862, respectively. This liability bears no interest and guarantee which is used for operational activities. Percentage to total liabilities amounted to nil and 2.17%, respectively.

Rent

In carrying out its operational activities, the Company entered into an office lease agreement at Jalan Sisingamangaraja No. 48, Medan with Budiyanto Darmastono. For the years ended December 31, 2019 and 2018, total rent expense amounted to Rp200,000,000 and Rp116,666,668, respectively. Percentage to total direct costs amounted to 0.08% and 0.07%, respectively.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Sehubungan dengan sewa tersebut diatas, saldo biaya dibayar dimuka dan liabilitas yang masih harus dibayar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp53.333.333 dan Rp150.000.000. Persentase terhadap total asset/liabilitas masing-masing sebesar 0,03% dan 0,48%.

| <u>Pihak Berelasi/ Related Party</u> | <u>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</u> | <u>Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Account and Transaction</u> |
|--|--|--|
| Budiyanto Darmastono | Pemegang saham dan Direktur/ Shareholder and Director | Piutang lain-lain, Biaya dibayar dimuka, Utang lain-lain, Liabilitas yang masih harus dibayar dan Sewa/Other Receivables, Prepaid Expense, Other liabilities, Accrued liabilities and Rent |

25. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan melakukan transaksi investasi yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> |
|--|----------------|---------------|
| AKTIVITAS INVESTASI | | |
| Penambahan aset tetap dari: | | |
| Utang pembiayaan konsumen | 15.229.381.600 | 9.455.140.848 |
| Utang lain-lain | 85.487.000 | 118.669.453 |
| Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap | - | 154.344.900 |

b. Rekonsiliasi Liabilitas Neto

| | <u>31 Desember/ December 31, 2018</u> | <u>Pembayaran/ Payment</u> | <u>Penambahan aset tetap/ Additions of fixed asset</u> | <u>31 Desember/ December 31, 2019</u> | |
|---------------------------|---|--------------------------------|--|---|-----------------------------|
| Utang pembiayaan konsumen | 11.096.290.434 | (4.660.420.084) | 15.229.381.600 | 21.665.251.950 | Consumer financing payables |

26. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Perusahaan serta

24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Rent (continued)

In relation with the above rent transaction, the Company's prepaid expense and accrued liabilities as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp53,333,333 and Rp150,000,000, respectively. Percentage to total assets/liabilities amounted to 0.03% and 0.48%, respectively.

25. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Significant non-cash investing activities

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the Company had investing transactions which did not require the use of cash and were excluded from the statements of cash flows as follows:

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> |
|--|----------------|---------------|
| INVESTING ACTIVITIES | | |
| Additions of fixed assets through: | | |
| Consumer financing payables | 15.229.381.600 | 9.455.140.848 |
| Other payables | 85.487.000 | 118.669.453 |
| Reclassification of advance payments of fixed assets | - | 154.344.900 |

b. Net Liabilities Reconciliation

| | <u>31 Desember/ December 31, 2018</u> | <u>Pembayaran/ Payment</u> | <u>Penambahan aset tetap/ Additions of fixed asset</u> | <u>31 Desember/ December 31, 2019</u> | |
|---------------------------|---|--------------------------------|--|---|-----------------------------|
| Utang pembiayaan konsumen | 11.096.290.434 | (4.660.420.084) | 15.229.381.600 | 21.665.251.950 | Consumer financing payables |

26. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Economic Environment Uncertainty

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Company, its customers and vendors. While disruption is expected to be

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi (lanjutan)

pelanggan dan pemasok Perusahaan. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Perusahaan. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Perusahaan. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

**26. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Economic Environment Uncertainty (continued)

temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Company's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Company's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Company's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

Changes in Corporate Tax Rate

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- *For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;*
- *Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;*
- *Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.*

PT Satria Antarana Prima TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Satria Antarana Prima TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Perubahan Tarif Pajak Badan (lanjutan)

Penurunan tarif pajak tidak mempengaruhi jumlah pajak kini atau tangguhan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019. Namun, perubahan ini akan mengurangi beban pajak Perusahaan di masa depan. Jika tarif pajak baru ini diterapkan dalam menghitung pengenaan pajak atas beda waktu pada tanggal 31 Desember 2019, efek penurunan aset pajak tangguhan neto adalah sebesar Rp181.078.870.

27. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK No. 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73 - "Sewa";
- Amendemen PSAK No. 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amendemen PSAK No. 62 - "Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK No. 71 - Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 - Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- Amendemen PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"; dan
- Amendemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amendemen PSAK 25 - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material".

Perusahaan sedang menganalisis dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perusahaan.

26. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

Changes in Corporate Tax Rate (continued)

The decrease in tax rates do not affect the amounts of current or deferred income taxes recognized as of December 31, 2019. However, these changes will decrease the Company's future tax charge accordingly. If the new tax rates were applied to calculate taxable temporary differences recognized as of December 31, 2019, the effect on net deferred tax assets would be a decrease by Rp181,078,870.

27. NEW ACCOUNTING STANDARDS

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are as follows:

- PSAK No. 71 - "Financial Instruments";
- PSAK No. 72 - "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK No. 73 - "Leases";
- Amendments to PSAK No. 15 - "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK No. 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK No. 71 - Financial Instruments with PSAK No. 62 - Insurance Contracts";
- Amendments to PSAK No. 71 - "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation";
- Amendments to PSAK 1 - "Presentation of Financial Statements: Definition of Material"; and
- Amendments to PSAK 25 - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material".

The Company is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Company's financial statements.

STRIVE TOWARD SUSTAINABLE GROWTH

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk.

Kantor Operasional Pusat

Head Operations Office

Jl. Komodor Udara No. 28,

Halim Perdana Kusuma,

Jakarta Timur, 13650

Telepon : (021) 2280 6611

Email : corp.secretary@sap-express.com

Website : www.sap-express.id